

**STRATEGI PEMBELAJARAN OLEH GURU DALAM  
MENINGKATKAN EFEKTIFITAS BELAJAR SISWA PADA  
MATA PELAJARAN GEOGRAFI JURUSAN IPS Di MAN II  
KOTA KEDIRI**

SKRIPSI

Oleh:

Raudhatul Jannah

NIM. 13130027



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG  
Januari 2018**

**STRATEGI PEMBELAJARAN OLEH GURU DALAM  
MENINGKATKAN EFEKTIFITAS BELAJAR SISWA PADA  
MATA PELAJARAN GEOGRAFI JURUSAN IPS Di MAN II  
KOTA KEDIRI**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri  
Maulana Malik Ibrahim Malang  
untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memeroleh Gelar Strata Satu Sarjana  
Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (S. Pd)*

Oleh:

Raudhatul Jannah

NIM. 13130027



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG  
Januari 2018**

## HALAMAN PENGESAHAN

**STRATEGI PEMBELAJARAN OLEH GURU DALAM  
MENINGKATKAN EFEKTIFITAS BELAJAR SISWA PADA MATA  
PELAJARAN GEOGRAFI JURUSAN IPS DI MAN II KOTA KEDIRI  
SKRIPSI**

Dipersiapkan dan disusun oleh:  
Raudhatul Jannah (13130027)

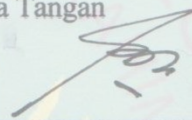
Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 21 Desember 2017 dan  
dinyatakan **LULUS**

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu  
Sarjana Pendidikan (S. Pd)

Panitia Ujian

Tanda Tangan

Penguji Utama :  
DR. H. Zulfi Mubaraq, M. Ag  
NIP. 197310172000031001



Ketua Sidang :  
Hj. Ni'matuz Zuhroh, M. Si  
NIP. 197312122006042001



Sekretaris Sidang :  
Dr. Marno, M.Ag  
NIP. 1972082220021211001



Pembimbing :  
Dr. Marno, M.Ag  
NIP. 1972082220021211001



Mengesahkan

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Maliki Malang



Dr. H. Agus Maimun, M.Pd.I  
NIP. 196508171998031003

## HALAMAN PERSEMBAHAN

### ***Yang Utama Dari Segalanya.....***

*Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT. Taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikanku kekuatan, membekaliku dengan ilmu. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Sholawat serta salam selalu terlimpahkan keharibaan Rasulullah Muhammad SAW dan para sahabat yang mulia  
Semoga sebuah karya ini menjadi amal shaleh bagiku dan menjadi kebanggaan bagi keluargaku tercinta  
Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat kukasihi dan kusayangi*

### ***Ayahanda dan Ibunda Tercinta***

*Sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terima kasih yang tiada terhingga Kupersembahkan karya ini kepada Ayah (Lukman Hakim) dan Ibu (Nur Anifah) yang telah memberikan segalanya, memeberikan kasih sayang, segala dukungan, dan cinta kasih yang tiada terhingga yang tiada mungkin dapat kubalas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dan persembahan. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Ayah dan Ibu bahagia, karna kusadar, selama ini belum bisa berbuat yang lebih. Untuk Ayah dan Ibu yang selalu membuatku termotivasi dan selalu menyirami kasih sayang, selalu mendo 'akanku, selalu menasehatiku menjadi lebih baik.*

### ***Dosen pembimbing Skripsi***

*Bapak Dr. Marno, M. Ag selaku dosen pembimbing Skripsi, terima kasih banyak sudah dibantu selama ini, sudah dinasehati, sudah diajari, sedikitpun saya tidak akan lupa atas bantuan dan kesabaran dari bapak.  
Terima kasih banyak bapak, sudah mengajarkan saya banyak hal.*

### ***Seluruh Dosen Pengajar di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan***

*Terima kasih banyak untuk semua ilmu, didikan dan pengalaman yang sangat berarti yang telah di berikan kepada kami.*

### ***Sahabat-sahabatku dan teman-teman IPS angkatan 2013/2014***

*Terima kasih banyak untuk bantuan, dukungan dan kerja samanya selama ini.  
Akhir kata, semoga skripsi ini membawa kebermanfaatan dan keberkahan  
Amiin amiin yaa rabal 'alamiin...*

## MOTTO

أَفْضَلُ الصَّدَقَةِ أَنْ يَتَعَلَّمَ الْمَرْءُ الْمُسْلِمُ عِلْمًا ثُمَّ يُعَلِّمُهُ أَخَاهُ الْمُسْلِمَ (ابن ماجه)

*Artinya: "Sedekah yang paling utama adalah seseorang yang belajar tentang ilmu, kemudian mengajarkannya".(HR.Ibnu Majah)<sup>1</sup>*



---

<sup>1</sup> Hussen Bahreisj, *Ensiklopedi Hadits Nabi Sahih Bukhori Muslim*, cet 1, Bintang Usaha Jaya, Surabaya, 2003, hal. 143.

Dr. Marno, M.Ag  
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Malang, 16 Januari 2018

Hal : Raudhatul Jannah

Lamp. : 4 (empat) Eksemplar

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maliki Malang  
di

Malang

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Raudhatul Jannah

NIM : 13130027

Jurusan : P. IPS

Judul Skripsi : ***Strategi Pembelajaran Oleh Guru Dalam Meningkatkan Efektifitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi Jurusan IPS Di MAN II Kota Kediri***

maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

*Wassalamu'alaikum. Wr.Wb*

Pembimbing,

  
**Dr. Marno, M.Ag**  
NIP 197208222002121001

## **SURAT PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan daftar rujukan

Malang, 26 Oktober 2017



Raudhatul Jannah

## KATA PENGANTAR



Segala puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya. Sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Strategi Pembelajaran Oleh Guru Dalam Meningkatkan Efektifitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi Jurusan IPS di MAN II Kota Kediri”** dengan baik. Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi syarat dalam rangka menyelesaikan studi pada jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW., yang telah mengantarkan kita dari jalan kegelapan menuju jalan yang terang benderang yakni dengan agama Islam dan syafaatnya yang selalu kita harapkan dihari akhirat nanti.

Penulis mengucapkan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan. Ucapan terima kasih penulis haturkan kepada:

1. Ayahanda dan ibunda tercinta (Lukman Hakim dan Nur Anifah) yang tiada lelah mencurahkan kasih sayangnya, motivasi, dukungan, serta doa-doanya yang tak pernah hendi demi kesuksesan anaknya.
2. Adikku tersayang Annisa Lailatul Rahmah yang telah mendoakan dan memberikan dukungan.
3. Bapak Prof Dr. Abdul Haris, M. Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Dr. H. Agus Maimun, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
5. Ibu Alfiana Dra.Yuli Efiyanti, MA selaku ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.



6. Bapak Dr. Marno M.Ag selaku dosen pembimbing skripsi yang telah mengarahkan dan membimbing dengan kesabaran, keikhlasan, dan ketelitian.
7. Bapak Drs. Enim Hartono, M.Pd selaku Kepala madrasah Aliyah Negeri II Kota Kediri yang telah memberikan izin dalam penelitian skripsi ini.
8. Bapak Agus Hariwiyoko, bapak Ihsan, dan adek-adek (Fahri, Angel, Ainun, Tiyas, dan Hilmi) yang telah membantu sebagai informan dalam penyelesaian penelitian skripsi ini.
9. Teman – teman P.IPS angkatan 2013 (Ina, Nawang, Fanyak, Sahrotil, Nikmah, Romli, Yoga, Alfin, Rahman dll) yang sudah menemani selama 4 tahun sampai dengan penyelesaian skripsi ini.
10. Sahabat berproses Adam Zainurribhi Arifin yang tak henti memberikan semangat dan dukungan dalam penyelesaian skripsi
11. Sahabat seperjuangan (Novi, Ima, Puput, Zulva) yang terus memberikan motivasi dalam pengerjaan skripsi ini.
12. Semua pihak yang telah membantu peneliti, yang tidak dapat peneliti sebutkan satu-persatu.

Semoga Allah memberikan pahala yang setimpal kepada semua pihak yang membantu penulisan skripsi ini. Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharap kritik dan saran dari semua pihak yang membaca. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan penulis khususnya. *Amiin ya robbal alamin.*

Malang, 16 Januari 2018

Peneliti

Raudhatul Jannah

13130027

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

### A. Huruf

ا = a	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ‘	ء = ‘
ذ = dz	غ = gh	ي = y
ر = r	ف = f	

Hamzah (ء) yang sering dilambangkan dengan alif, apabila terletak diawal kata maka dalam transliterasinya mengikuti vokalnya, tidak dilambangkan, namun apabila terletak ditengah atau di akhir kata, maka dilambangkan dengan tanda koma koma diatas (,) , berbalik dengan koma (‘) untuk pengganti lambang “ع”.

## B. Vokal, panjang dan diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlomah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis drngan cara berikut:

Vokal (a) panjang = â

Misalnya قال menjadi qâla

Vokal (i) panjang = î

Misalnya قيل menjadi qîla

Vokal (u) panjang = û

Misalnya دون menjadi dûna

Khusus untuk bacaan ya’ nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya’ nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya’ setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) = و

Misalnya قول menjadi qawlun

Diftong (ay) = ي

Misalnya خير menjadi ḳhayrun

## DAFTAR TABEL

1. Tabel 1.1 : Originalitas Penelitian.
2. Tabel 2.1 : Perbedaan pokok antara pembelajaran kontekstual dan pembelajaran konvensional
3. Tabel 4.1 : Data pendidik dan tenaga kependidikan
4. Tabel 4.2 : Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan
5. Tabel 4.3 : Jumlah siswa
6. Tabel 4.4 : Tamatan dan Angka Putus Sekolah
7. Tabel 4.5 : Sarana dan Prasarana
8. Tabel 4.6 : Daya tampung sekolah
9. Tabel 4.7 : Prestasi Madrasah Aliyah Negeri Kota Kediri II

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 : Gambar Kegiatan Sholat Dhuha berjamaah

Gambar 4.2 : Kerangka Proses Penanaman Budaya Religius



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I Bukti Konsultasi
- Lampiran II Surat Izin penelitian dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Maliki Malang tahun 2017 untuk MAN II Kota Kediri
- Lampiran III Surat keterangan selesai penelitian di MAN II Kota Kediri
- Lampiran IV Kondisi MAN II
- Lampiran V Observasi Proses Pembelajaran
- Lampiran VI Bukti Wawancara
- Lampiran VII Pedoman Wawancara
- Lampiran VIII Transkrip Wawancara
- Lampiran IX Struktur Organisasi
- Lampiran X Tabel
- Lampiran XI RPP
- Lampiran XII Silabus

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN SAMPUL DALAM.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS.....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>HALAMAN TRANSLITERASI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Fokus Penelitian .....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Orisinalitas Penelitian .....	7
F. Definisi Istilah .....	9
G. Sistematika Pembahasan .....	9
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Konsep Tentang Strategi .....	12
1. Pengertian Strategi Pembelajaran .....	12
2. Jenis-jenis Strategi pembelajaran.....	14
B. Konsep Tentang Geografi .....	35
1. Pengertian Geografi .....	35
2. Ruang Lingkup Geografi.....	38

3. Objek Studi geografi .....	40
4. Pendekatan geografi .....	41
C. Konsep Tentang Guru .....	43
1. Pengertian Guru .....	43
2. Peran dan Tugas Guru .....	45
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	48
B. Kehadiran Penelitian .....	49
C. Lokasi Penelitian .....	49
D. Data dan Sumber Data .....	50
E. Teknik Pengumpulan Data .....	51
F. Analisis Data .....	52
G. Prosedur penelitian .....	53
<b>BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN</b>	
A. Gambaran Umum MAN II Kota Kediri	
1. Sejarah Singkat MAN II Kota Kediri .....	55
2. Visi, Misi dan Tujuan MAN II Kota Kediri .....	58
3. Jumlah Guru, Pegawai dan Siswa .....	63
B. Strategi Pembelajaran oleh Guru Geografi dalam Meningkatkan Efektifitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Geografi Kelas X IPS di MAN II Kota Kediri .....	64
1. Strategi Ekspositori .....	72
2. Strategi Inquiry .....	73
B. Hambatan Guru dalam Meningkatkan Efektifitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Geografi Kelas X IPS di MAN II Kota Kediri .....	74
1. Kurangnya Respon dalam Proses Pembelajaran .....	77
2. Pengaruh Buruk Teman .....	78
3. Tidur di Kelas .....	78
C. Dampak Terhadap Siswa dalam Penerapan Strategi Pembelajaran Geografi Kelas X IPS di MAN II Kota Kediri .....	79
1. Menarik Minat Belajar Siswa .....	81



2. Meningkatkan Pengetahuan Secara Mendalam .....81
3. Kemampuan Memberi Kesimpulan .....81

## **BAB V PEMBAHASAN**

- A. Strategi Pembelajaran oleh Guru dalam Meningkatkan Efektivitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Geografi Kelas X IPS di MAN II Kota Kediri .....83
- B. Hambatan Guru dalam Meningkatkan Efektivitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Geografi Kelas X IPS di MAN II Kota Kediri .....93
- C. Dampak Terhadap Siswa dalam Penerapan Strategi Pembelajaran Geografi Kelas X IPS di MAN II Kota Kediri .....94

## **BAB VI PENUTUP**

- A. Kesimpulan.....96
- B. Saran.....97

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## ABSTRAK

Jannah, Raudhatul. 2017. *Strategi Pembelajaran oleh Guru Dalam Meningkatkan Efektifitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi Jurusan IPS Di MAN II Kota Kediri*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Ilmu pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Dr. Marno, M.Ag

---

Kata Kunci : Strategi Pembelajaran Guru, Efektifitas Belajar

Guru sebagai administrator harus dapat menyelenggarakan program pendidikan dengan sebaik-bainya. Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan program pendidikan yang diinginkan, guru diharapkan mempunyai beberapa strategi pembelajaran yang bisa menggugah siswa untuk belajar dengan enak dan menyenangkan. Untuk mencapai tujuan agar bisa meningkatkan efektifitas belajar siswa, maka diperlukan upaya yang lebih baik dari guru dalam memilih dan menerapkan strategi, metode dan media pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi tersebut.

Penelitian ini mengkaji strategi pembelajaran oleh guru dalam meningkatkan efektifitas belajar siswa pada mata pelajaran geografi di MAN II Kota Kediri. Permasalahan yang diteliti difokuskan pada Bagaimana strategi pembelajaran oleh guru dalam meningkatkan efektifitas belajar siswa pada mata pelajaran geografi kelas X IPS di MAN II Kota Kediri, apa saja hambatan guru dalam meningkatkan efektifitas belajar siswa pada mata pelajaran geografi kelas X IPS di MAN II Kota Kediri dan bagaimana dampak terhadap siswa dalam penerapan strategi guru pada mata pelajaran geografi kelas X IPS di MAN II Kota Kediri?

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Dalam proses pengumpulan data, penulis menggunakan beberapa metode, yaitu metode observasi, interview, dan dokumentasi. Sedangkan untuk analisis datanya, penulis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu berupa pemaparan data secara tertulis mengenai data-data terkait, baik yang tertulis maupun lisan dari objek penelitian yang ada di lembaga tersebut, dimana dalam hal ini penulis menggambarkan secara menyeluruh tentang keadaan yang sebenarnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1)strategi yang digunakan guru dalam meningkatkan efektifitas belajar siswa adalah: Strategi Ekspositori dan Strategi Inquiry. (2)hambatan guru dalam meningkatkan efektifitas belajar siswa pada mata pelajaran geografi bermacam-macam diantaranya: kurangnya respon dalam proses pembelajaran, pengaruh buruk dari teman, tidur dikelas. (3)dampak terhadap siswa dalam penerapan strategi guru pada mata pelajaran geografi yaitu: 1) Menarik minat belajar siswa,dengan dibuktikan banyaknya anak-anak yang bertanya tentang pelajaran yang telah pelajari sebelumnya. Rasa ingin taunya semakin besar. 2) Meningkatkan pengetahuan secara mendalam, Dengan dibuktikan ketika di kasih pertanyaan oleh guru tentang pelajaran yang telah di ajarkan, siswa mampu menjawab dengan baik dan benar. 3) Kemampuan memberi kesimpulan, siswa mampu memaparkan kesimpulan secara runtut dan urut

## ABSTRACT

Jannah, Raudhatul. 2017. *The Strategy of Teacher Learning in Increasing the Student's Effectiveness on the Geography Lesson of Social Science (IPS) at Public Islamic Senior High School (MAN) II Kediri City*. Thesis, Social Science Education Department, Faculty of Tarbiyah and Teaching Sciences, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang. Supervisor: Dr. Marno, M.Ag

Keywords: Teacher's Strategy, Effectiveness of Learning

The teacher as administrator should be able to organize the best educational programs. Therefore, to achieve the goal of the desired educational program, teacher is expected to have some learning strategies that can inspire students to do fun learning. To achieve the objectives are in order to improve the effectiveness of student's learning, it needs the better effort of teacher in choosing and implementing the strategies, methods and learning media in accordance with these competencies.

The research examines the learning strategies in improving the effectiveness of student's learning on geography subjects in Public Senior High School II of Kediri. The problems focuses on the learning strategies in improving the effectiveness of student's learning on the subjects of geography of class X of Social Science (IPS) in Public Senior High School II of Kediri, and the obstacles of teachers in improving the effectiveness of student's learning on the subjects of geography of class X of Social Science (IPS) in Public Senior High School II of Kediri, and the impact on the students in implementing the teacher's strategy on the geography subjects of class X of Social Science (IPS) in Public Senior High School II of Kediri

The researcher used a qualitative research approach. In collecting data used several methods, namely observation, interview, and documentation. The data analysis, the researcher used descriptive qualitative analysis technique, such as explaining the written and spoken data from the object of research in the institution that had been described thoroughly about the actual situation.

The research results showed that (1) the strategies that had been used by teachers in improving the effectiveness of students learning were: Expository Strategy and Inquiry Strategy. (2) the obstacles of the teacher in improving the effectiveness of students learning on the geography lesson were: lack of response in the learning process, bad influence from friends, sleeping in the class. (3) the effects on the students in applying the teacher's strategy on the geography lesson were: 1) Interesting in the students learning, proven by the students who ask about lessons that had been learned previously and the bigger curiosity. 2) increasing the knowledge deeply, Proven with the questions that were given by teachers and the students were able to answer well and correctly. 3) Able to conclude, students were able to expose coherent and sequential conclusions.

## ملخص البحث

الجنة، روضة. ٢٠١٧. استراتيجية التعليمية للمعلم في تحسين فعالية التعلم الطلاب في الموضوع الجغرافيا في الفئة العاشرة للقسم العلوم الاجتماعية في المدرسة الثانوية الثانية في كيديري. البحث الجامعي، قسم التربية العلوم الاجتماعية، كلية العلوم التربية والتعليم، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية في مالانج. المشرف: الدكتور مرنوا، الماجستير

الكلمات الرئيسية: استراتيجية المعلم، فعالية التعلم

المعلم كمدير يستطيع أن ينبغي أفضل البرامج التعليمية. لذلك، لتحقيق هذه الاهداف، المعلم يكون له بعض استراتيجيات التعلم التي تستطيع أن تلهم الطلاب للتعلم مع المتعة والمرح. وتحقيق الأهداف لتحسين فعالية تعلم الطلاب، يحتاج إلى أفضل جهود للمعلم في اختيار وتنفيذ الاستراتيجيات والأساليب ووسيلة التعليمية وفقا لهذه الكفاءات.

يبحث هذا البحث الاستراتيجيات التعلم للمعلم في تحسين فعالية تعلم الطلاب على الموضوعات الجغرافيا في المدرسة الثانوية الثانية كيديري. المشاكل هي عن استراتيجيات التعلم للمعلم لتعزيز فعالية تعلم الطلاب في الصف العاشر للدراسات الاجتماعية على الموضوعات الجغرافيا في المدرسة الثانوية الثانية كيديري، والعقبات المعلم لتحسين فعالية تعلم الطلاب في الصف العاشر للدراسات الاجتماعية على الموضوعات الجغرافيا في المدرسة الثانوية الثانية كيديري والأثر على الطلاب في تنفيذ استراتيجية المعلم في الصف العاشر للدراسات الاجتماعية على الموضوعات الجغرافيا في المدرسة الثانوية الثانية كيديري

في هذا البحث، استخدمت الباحثة النهج البحث النوعي. في عملية جمع البيانات، استخدمت الباحثة على الطرائق، فهي طريقة المراقبة، والمقابلة، والوثائق. في تحليل البيانات، استخدمت الباحثة الأسلوب التحليل النوعي الوصفي في شكل تعرض البيانات كتابة حول البيانات ذات الصلة، سواء مكتوبة أو شفوية من موضوع البحث في تلك المؤسسة التي تصف بدقة عن الوضع الحقيقي

وتدل النتائج أن (١) الاستراتيجيات التي تستخدم المعلم في تحسين فعالية تعلم الطلاب هي: استراتيجية الاستكشاف والاستقصاء. (٢) المقاوم للمعلم في تحسين فعالية تعلم الطلاب في موضوع الجغرافيا المختلفة يعني: عدم الاستجابة في عملية التعلم، والتأثير السيئ من الأصدقاء، و النوم في الفصل. (٣) الاثر للطلاب في تنفيذ استراتيجية المعلم في الموضوع الجغرافيا، وهي (١) اهتمام الطلاب جذابة، مع ثبت الأطفال الذين يسألون عن الدروس سابقا. يشعر ان يتعلم كبير. (٢) زيادة المعرفة العميقة، تدل عندما تعطى أسئلة عن الدروس وتكون الطلاب ان يستجيبوا صحيح. (٣) القدرة على الاستنتاج، والطلاب يقدر ان يفضحوا الاستنتاجات متماسكة ومتسلسلة

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan lembaga yang dengan sengaja diselenggarakan untuk mewariskan dan mengembangkan pengetahuan, ketrampilan dan keahlian oleh generasi yang lebih tua kepada generasi berikutnya. Melalui pendidikan manusia berusaha memperbaiki tingkat kehidupan mereka. Terjadi hubungan yang kuat antara tingkat pendidikan seseorang dengan tingkat social kehidupannya. Jika pendidikan seseorang maju, tentu maju pula kehidupannya demikian pula sebaliknya. Tujuan pembelajaran utama adalah membekali siswa dengan kemampuan.

Disinilah letak peran utama sangat menentukan arah keberhasilan pendidikan itu. Ada banyak tokoh pada pelaksanaan pendidikan namun ada satu yang paling utama yaitu seorang guru. Guru menurut Undang-Undang Dasar Guru dan Dosen adalah pendidik professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi siswa. Seperti yang sudah dijelaskan guru adalah pendidik professional, lalu professional itu sendiri adalah pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran, atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi.

Undang-Undang RI. No. 20 tahun 2003 tentang SISDIKNAS (2003: 04) dikatakan: “pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan. Sedangkan pendidikan non formal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang”.

Pendidikan formal yang kita tau bahwa guru sebagai administrator harus dapat menyelenggarakan program pendidikan dengan sebaik-baiknya. Sebagai aspek yang menyangkut kelancaran jalannya pendidikan adalah merupakan tanggung jawab guru. Sebagaimana dalam manajemen kelas, guru sebagai pendidik harus mampu mengupayakan proses pembelajaran sengan sebaik-baiknya, sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan.

Guru merupakan tenaga pendidik yang sangat menentukan proses pembelajaran di sekolah. Oleh karena itu guru harus mempunyai kemampuan dalam segala hal untuk membawa siswa-siswanya mencapai tujuan dan hasil yang diinginkan. Karena sebenarnya tidak ada anak didik yang tidak bisa dididik, yang ada hanyalah seorang guru yang tidak bisa mendidik, dan tidak ada guru yang tidak bisa mendidik yang ada hanyalah kepala sekolah yang tidak bisa membina. Oleh karena itu, mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan, guru diharapkan mempunyai beberapa upaya yang bisa meningkatkan efektifitas siswa. Sehingga tidak terkesan guru hanya bisa menyampaikan materi pelajaran kepada siswanya tanpa memperhatikan kemampuan dari tiap-tiap siswanya. Dengan demikian, pendidikan akan

berjalan sesuai dengan tujuan nasional yang telah digariskan dalam Undang-Undang 1945 yaitu “ mencerdaskan kehidupan bangsa”. Terciptanya sebuah bangsa yang maju dengan warga Negara yang berpendidikan.

Selain kualifikasi guru juga memiliki tugas dan tanggung jawab adalah menguasai berbagai cara belajar efektif sesuai dengan tipe dan gaya belajar yang dimiliki oleh peserta didik secara individual; memiliki sikap yang positif terhadap tugas profesinya, mata pelajaran yang dibinanya sehingga selalu berupaya untuk meningkatkan kemampuan dalam melaksanakan tugasnya sebagai guru; memahami sifat dan karakteristik peserta didik, terutama kemampuan belajarnya, cara dan kebiasaan belajar, minat terhadap pelajaran, motivasi untuk belajar, dan hasil yang telah dicapai. Dalam hal ini pembelajaran IPS akan bisa di pahami secara mendalam oleh siswa khususnya mata pelajaran geografi.

Geografi merupakan salah satu mata pelajaran yang mempunyai kaitan dengan pengembangan ilmu pengetahuan social siswa (*social of knowledge*), dan termasuk dalam satu rumpun dengan mata pelajaran ekonomi, sejarah dan sosiologi. Geografi sendiri merupakan ilmu yang mempelajari tentang bagaimana memahami, menemukan, menjelaskan perbedaan dan persamaan yang ada di dalam ruang muka bumi yang mencakup kewilayahan dan kelingkungan, mulai dari bumi, matahari, ruang angkasa, cuaca, iklim, tipe-tipe permukaan bumi dan proses terjadinya kemudian hal-hal yang berkaitan dengan hidrosfer serta biosfer. Sehingga dalam proses pembelajaran guru perlu menggunakan bermacam-macam strategi.

Strategi pembelajaran fokus pada apa yang dilakukan guru dan siswa serta apa yang mereka lakukan, tidak hanya pemberian dan penguasaan teori, tetapi juga memperhatikan kecakapan hidup bagi siswa. Strategi pembelajaran dapat dilakukan dengan memerikan kegiatan yang beragam, melibatkan siswa secara langsung, siswa lebih aktif dan responsif. Strategi pembelajaran dapat memberikan pengalaman belajar yang berbeda bagi siswa, siswa memiliki kecakapan hidup untuk memecahkan masalah di lingkungan sekolah, rumah, dan masyarakat. Strategi pembelajaran yang sesuai dan dukungan dari lingkungan sekolah, masyarakat, dan keluarga akan menciptakan suasana belajar yang efektif sehingga menjadikan siswa aktif dan kreatif.

Madrasah Aliyah Negeri II Kota Kediri merupakan sekolah tingkat MA yang telah ditetapkan sebagai salah satu MAN Model di Indonesia yang bercorak Islam, khusus menitikberatkan dalam penguasaan ketrampilan hidup (*life skill*) dalam rangka mengantarkan generasi yang siap berkompetisi di area Global. Madrasah ini juga termasuk kedalam sekolah favorit di Kediri yang mempunyai visi dan misi yang luarbiasa. Banyak siswa yang berprestasi lahir dari MAN II Kota Kediri ini, begitupun dengan bapak ibu guru yang mengajar mempunyai kemampuan yang tak di ragukan serta sikap keprofesionalnya sebagai seorang guru. Rata-rata gurunya sudah menggunakan berbagai strategi yang menarik siswa, diantaranya strategi pembelajaran langsung, strategi diskusi, dan strategi kontekstual.



Berangkat dari itu, maka peneliti meneliti tentang "Strategi Pembelajaran Oleh Guru Dalam Meningkatkan Efektifitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi Jurusan Ips Di Man Ii Kota Kediri".

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat di rumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi pembelajaran guru dalam meningkatkan efektifitas belajar siswa pada mata pelajaran geografi kelas X IPS di MAN II Kota Kediri ?
2. Apa saja hambatan guru dalam meningkatkan efektifitas belajar siswa pada mata pelajaran geografi kelas X IPS di MAN II Kota Kediri ?
3. Bagaimana dampak terhadap siswa dalam penerapan strategi guru pada mata pelajaran geografi kelas X IPS di MAN II Kota Kediri?

## **C. Tujuan penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui strategi pembelajaran guru dalam meningkatkan efektifitas belajar siswa pada mata pelajaran geografi kelas X IPS di MAN II Kota Kediri.
2. Untuk mengetahui hambatan guru dalam meningkatkan efektifitas belajar siswa pada mata pelajaran geografi kelas X IPS di MAN II Kota Kediri.
3. Untuk mengetahui dampak terhadap siswa dalam penerapan strategi guru pada mata pelajaran geografi kelas X IPS di MAN II Kota Kediri.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga

Sebagai pemberi informasi tentang factor yang mempengaruhi efektifitas belajar siswa, sehingga mampu mengambil kebijakan dalam mengelola lembaga pendidikan.

2. Bagi Guru

Agar guru lebih mudah dalam menyampaikan materi yaitu secara logis, praktis dan sistematis secara efektif dan efisien dalam mencapai hasil pembelajaran yang maksimal, terutama dalam meningkatkan efektifitas belajar siswa, melalui materi geografi.

3. Bagi Siswa

Siswa agar lebih mudah dalam memahami materi yang disampaikan guru serta dapat meningkatkan efektifitas belajarnya dan memahami pentingnya pendidikan untuk direalisasikan dalam kehidupan sehari-hari.

4. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dalam meningkatkan efektifitas belajar siswa melalui pembelajaran geografi, serta peneliti akan lebih berpengalaman disaat terjun kedalam dunia pendidikan.

## E. Originalitas Penelitian

Tabel 1.1

No	Nama Peneliti, Judul, Bentuk (Skripsi, tesis, jurnal dll), Peneliti dan Tahun	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1	Septian Dwi, Strategi Pembelajaran Guru sejarah dalam meningkatkan efektifitas belajar melalui optimalisasi fungsi museum sebagai sumber belajar di MAN 1 Kota Probolinggo. (Skripsi 2016)	-Strategi Pembelajaran guru - meningkatkan efektifitas -penelitian kualitatif	-guru sejarah -tempat observasi	1. Musium dalam pelaksanaan pengoptimalan museum ini memberikan suatu sumber pembelajaran yang kongkret pada siswa maupun masyarakat 2. dari hasil kunjungan ke museum hasil yang diperoleh dari pemanfaatan museum sebagai sumber pembelajaran sejarah diantaranya: menarik minat belajar siswa, peningkatan pengetahuan tentang sejarah kota probolinggo, kemampuan siswa dalam menyampaikan apa yang didapat setelah kunjungan ke museum secara tulis maupun lisan, penilaian akhir atau evaluasi hasil kunjungan ke museum berupa pertanyaan yang diberikan oleh peneliti dan guru.
2	Agus Budi Utomo, Strategi Pembelajaran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MTs Negeri Kota Probolinggo (Skripsi 2015)	-Strategi Pembelajaran Guru -penelitian Kualitatif	-Guru IPS - Meningkatkan Motivasi Belajar -lokasi penelitian	1. Motivasi belajar siswa di MTs Negeri Kota Probolinggo masi rendah 2. Faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa berawal dari factor lingkungan keluarga, terutama masalah ekonomi yang berkaitan dengan sarana dan prasarana belajar siswa, seperti hubungan guru dengan

				<p>pegawai di sekolah tiap harinya. Factor terakhir adalah factor lingkungan bermain dalam memilih teman.</p> <p>3. Strategi yang dilakukan oleh guru IPS melalui beberapa strategi. Diantaranya sosialisasi system penilaian, termasuk metode dan strategi pembelajaran yang akan dilakukan. Selain itu, RPP yang tersusun terintegrasi dengan metode atraktif yang menarik untuk menimbulkan semangat belajar siswa. Adanya reward dan punishment juga menjadi upaya guru IPS dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.</p>
3	<p>Ahmad Sidiq, Strategi Pembelajaran guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMPN 3 Tiris Satu Atap Probolinggo (Skripsi 2016)</p>	<p>-Strategi Pembelajaran Guru -Penelitian kualitatif</p>	<p>-Guru IPS -Mengatasi Kesulitan -lokasi penelitian</p>	<p>1. tingkat pengetahuan siswa sangat rendah dalam memahami mata pelajaran IPS, siswa juga sering bergurau dengan temanya ketika guru menerangkan materi pelajaran, siswa menganggap pelajaran IPS membosankan serta susah di hafalkan. Guru berupaya membuat langkah-langkah pembelajaran serta metode pembelajaran yang beranekaragam. Untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.</p> <p>2. sebagian besar siswa tidak mengajarkan tugas yang diberikan oleh gurunya, karena tugas yang diberikan oleh guru menurut siswa membosankan, siswa</p>

				merasa jenuh. Guru berupaya untuk memberikan tugas yang bervariasi, seperti mencari informasi dalam bentuk klipping
--	--	--	--	---

#### F. Definisi Istilah

Dalam pembahasan skripsi ini akan dijelaskan mengenai istilah-istilah yang ada. Hal ini perlu dilakukan karena untuk menghindari terjadinya persepsi lain terhadap istilah-istilah itu. Adapun definisi dari istilah yang terkait dengan judul dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Strategi Pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.
2. Geografi adalah ilmu yang mempelajari tentang bumi dan gejala-gejala yang terjadi di bumi.
3. Efektifitas adalah pencapaian tujuan secara tepat atau memilih tujuan-tujuan yang tepat dari serangkaian alternatif atau pilihan cara dan menentukan pilihan dari beberapa pilihan lainnya.

#### G. Sistematika Pembahasan

Dalam pembuatan skripsi ini diawali dengan halaman formalitas, yang terdiri dari: halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, dan isi.

Di dalam pembahasan skripsi penulisan membagi dalam bagian-bagian, tiap bagian terdiri bab-bab dan setiap bab terdiri dari sub-sub bab yang saling

berhubungan dalam kerangka satu kesatuan yang logis dan sistematis. Adapun sistematika pembahasan sebagai berikut:

#### Bab I, Pendahuluan

Di dalamnya membahas tentang: Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Originalitas Penelitian, Definisi Istilah, dan Sistematika Pembahasan.

#### Bab II, Kajian Pustaka

Di dalamnya membahas tentang: Konsep Tentang Strategi dan Konsep Tentang Geografi

#### Bab III, Metode Penelitian

Di dalamnya membahas tentang: Pendekatan dan Jenis Pendekatan, Kehadiran peneliti, Lokasi Peneliti, Data dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Analisis Data, Prosedur penelitian.

#### Bab IV, Paparan Data dan Temuan Penelitian

Di dalamnya membahas tentang: Deskripsi Objek penelitian. Sejarah singkat MAN 2 Kota Kediri, Visi dan Misi, Jumlah Guru, Pegawai, dan Siswa.

Hasil Penelitian. Strategi Pembelajaran oleh Guru dalam Meningkatkan Efektifitas Belajar Siswa, Hambatan Guru dalam Meningkatkan Efektifitas Belajar Siswa, Dampak Terhadap Siswa dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Geografi.

#### Bab V, Analisis Hasil penelitian

Di dalamnya membahas tentang: Hasil Penelitian. Strategi Pembelajaran oleh Guru dalam Meningkatkan Efektifitas Belajar Siswa, Hambatan Guru dalam

Meningkatkan Efektifitas Belajar Siswa, Dampak Terhadap Siswa dalam  
Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Geografi.

Bab VI, Penutup

Di dalamnya membahas tentang: Kesimpulan dan Saran.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Konsep Tentang Strategi

##### 1. Pengertian Strategi Pembelajaran

Strategi merupakan pola umum yang berisi tentang rentetan kegiatan yang dapat dijadikan pedoman (petunjuk umum) agar kompetensi sebagai tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.<sup>2</sup> Strategi digunakan untuk memperoleh kekuasaan atau keberhasilan dalam mencapai tujuan.<sup>3</sup>

Strategi pembelajaran adalah perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan. Strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.

Pemilihan strategi pembelajaran tidak terlepas dari kurikulum yang digunakan dan karakteristik peserta didik. Karakteristik peserta didik terutama terkait dengan pengalaman awal dan pengetahuan peserta didik, minat peserta didik, gaya belajar peserta didik, dan perkembangan peserta didik. Strategi pembelajaran juga dapat diklasifikasikan berdasarkan cara komunikasi guru dengan peserta didik.

---

<sup>2</sup> Wina Sanjaya. *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. (Jakarta: Kencana. 2006). Hlm. 120

<sup>3</sup> Ibid. Hlm 126.



Strategi pembelajaran cara-cara yang berbeda untuk mencapai hasil pembelajaran yang berbeda di bawah kondisi yang berbeda variable strategi pembelajaran diklasifikasikan menjadi 3 yaitu : a. *strategi pengorganisasian*, merupakan cara untuk menata isi suatu bidang studi, dan kegiatan ini berhubungan dengan tindakan pemilihan isi materi, penataan isi, pembuatan diagram, format dan sejenisnya. b. *strategi penyampaian* adalah cara untuk menyampaikan pembelajaran pada siswa dan/atau untuk menerima serta merespons masukan dari siswa. c. *strategi pengelolaan* adalah cara menata interaksi antara siswa dan variable strategi pembelajaran lainnya (variable strategi pengorganisasian dan strategi penyampaian).strategi pengelolaan pembelajaran berhubungan dengan pemilihan tentang strategi pengorganisasian dan strategi penyampaian selama proses pembelajaran berlangsung. Strategi pengolalan pembelajaran berhubungan dengan penjadwalan, pembuatan catatan kemajuan belajar, dan motivasi.

Strategi pembelajaran dapat dibedakan secara jelas, namun dalam implementasinya dapat terjadi penggunaan beberapa strategi dalam sebuah pembelajaran, misalnya guru menggunakan metode penyampaian informasi dengan ceramah (kelompok strategi pembelajaran langsung) dan dengan demikian strategi pembelajaran diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkain kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan. Strategi merupakan

siasat dalam pembelajaran. Tujuan pembelajaran akan lebih efektif dan efisien manakala dijalankan dengan suatu strategi tertentu. Dick dan Carey mengemukakan bahwa suatu strategi pembelajaran menjelaskan komponen-komponen umum suatu rangkaian bahan pembelajaran dan prosedur yang akan digunakan bersama bahan-bahan tertentu untuk menghasilkan hasil belajar tertentu pada peserta didik.<sup>4</sup>

## 2. Jenis-jenis Strategi Pembelajaran

Ada beberapa strategi pembelajaran yang dapat digunakan. Dalam buku Strategi Pembelajaran; Berorientasi Standar Proses Pendidikan karya Wina Sanjaya, mengelompokkan ke dalam strategi penyampaian-penemuan atau *exposition-discovery learning*, strategi pembelajaran kelompok, dan strategi pembelajaran individual atau *group-individual learning*.<sup>5</sup>

Dalam *strategy exposition*, bahan pelajaran disajikan kepada siswa dalam bentuk jadi dan siswa dituntut untuk menguasai bahan tersebut. Dalam *discovery*, bahan pelajaran dicari dan ditemukan sendiri melalui berbagai aktivitas.

Strategi pembelajaran individual dilakukan oleh siswa secara mandiri. Kecepatan, kelambatan, dan keberhasilan pembelajaran siswa sangat ditentukan oleh kemampuan individu siswa yang bersangkutan. Bahan pelajaran dan bagaimana cara mempelajarinya didesain untuk

---

<sup>4</sup> Lif khoiru ahmadi, M.Pd, Sofan Amri, S.Pd. *Mengembangkan Pembelajaran IPS Terpadu* (Jakarta: PT.Prestasi Pustakarya 2011). hlm. 21

<sup>5</sup> Wina Sanjaya. *Strategi Pembelajaran; Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. (Jakarta: Kencana. 2006). Hlm. 128

belajar sendiri. Contoh dari strategi pembelajaran ini adalah belajar melalui modul atau belajar bahasa melalui kaset audio.

Belajar kelompok dilakukan secara beregu, sekelompok siswa diajar oleh seorang atau beberapa orang guru. Bentuk belajar kelompok bisa dalam pembelajaran kelompok besar atau pembelajaran klasikal, atau bisa siswa belajar dalam kelompok-kelompok kecil. Strategi kelompok tidak memperhatikan kecepatan belajar individual, setuap individu dianggap sama. Belajar dalam kelompok dapat terjadi siswa yang memiliki kemampuan tinggi akan terhambat oleh siswa yang memiliki kemampuan yang biasa-biasa, siswa yang memiliki kemampuan kurang akan merasa tertinggal oleh siswa yang berkemampuan tinggi.

Ditinjau dari cara penyajian dan cara pengolahannya, strategi pembelajaran juga dapat dibedakan antara strategi pembelajaran deduktif dan strategi pembelajaran induktif. Strategi pembelajaran deduktif adalah strategi pembelajaran yang dilakukan dengan mempelajari konsep-konsep terlebih dahulu untuk dicari kesimpulan dan ilustrasi, atau bahan pelajaran yang dipelajari dimulai dari yang abstrak menuju ke hal yang konkret atau strategi pembelajaran dari umum ke khusus. Strategi induktif dimulai dari hal yang konkret atau contoh, kemudian secara perlahan siswa dihadapkan pada materi yang kompleks atau ke hal yang abstrak, atau strategi pembelajaran khusus ke umum.

Dalam buku Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi karya Wina Sanjaya, mencatat beberapa macam strategi pembelajaran yang dapat digunakan:<sup>6</sup>

**a. Strategi Pembelajaran Langsung (*Direct Instruction*) atau Pembelajaran Ekspositori**

Strategi pembelajaran langsung adalah strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses penyampaian materi secara verbal dari guru ke siswa (*chalk and talk*) agar siswa dapat menguatkan materi pelajaran dengan optimal. Siswa tidak dituntut untuk menemukan materi.

Strategi pembelajaran langsung merupakan bentuk dari pendekatan pembelajaran yang berorientasi pada guru (*teacher cetered approach*), dalam strategi ini guru memegang peranan yang sangat dominan, penyampaian materi pembelajaran secara terstruktur dengan harapan apa yang sudah disampaikan dikuasai siswa dengan baik. Fokus utama strategi ini adalah kemampuan akademik (*academic achievement*) siswa.

Baik tidaknya suatu strategi pembelajaran dapat dilihat dari efektif tidaknya strategi tersebut dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dalam penggunaan strategi pembelajaran ekspositori terdapat beberapa prinsip:<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Wina Sanjaya. *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. (Jakarta: Kencana. 2006). Hlm 105.

<sup>7</sup> Wina Sanjaya. *Kurikulum dan Pembelajaran; Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. (Jakarta: Kencana. 2006). Hlm 300.

### 1) Berorientasi pada Tujuan

Walaupun penyampaian materi pelajaran merupakan ciri utama dalam strategi pembelajaran ekspositori melalui metode ceramah, namun tidak berarti proses penyampaian materi tanpa tujuan pembelajaran, justru tujuan itu yang harus menjadi pertimbangan utama dalam penggunaan strategi ini. Sebelum strategi ini diterapkan terlebih dahulu guru merumuskan tujuan pembelajaran secara jelas.

### 2) Prinsip Komunikasi

Proses pembelajaran dapat dikatakan sebagai proses komunikasi yang menunjuk pada proses penyampaian pesan dari seseorang ke orang lain atau kelompok. Pesan yang ingin disampaikan dalam hal ini adalah materi pelajaran yang diorganisir dan disusun sesuai dengan tujuan tertentu yang ingin dicapai. Dalam proses komunikasi guru berfungsi sebagai sumber pesan, sedangkan siswa sebagai penerima pesan.

Dalam proses komunikasi yang bagaimanapun sederhanya selalu terjadi urutan pemindahan informasi dari sumber ke penerima informasi. Sistem komunikasi dikatakan efektif apabila pesan itu dapat mudah ditangkap oleh peneriman pesan secara utuh, sistem komunikasi dikatakan tidak efektif jika penerima pesan tidak dapat menangkap setiap pesan yang disampaikan. Kesulitan menangkap pesan dapat terjadi oleh

berbagai gangguan yang dapat menghambat kelancaran proses komunikasi. Akibat gangguan tersebut memungkinkan penerima pesan (siswa) tidak memahami atau tidak dapat menerima pesan yang ingin disampaikan. Sebagai suatu strategi pembelajaran yang menekankan pada proses penyampaian. Maka prinsip komunikasi merupakan prinsip yang sangat penting untuk diperhatikan, bagaimana upaya yang dilakukan agar setiap guru dapat menghilangkan setiap gangguan proses komunikasi.

### 3) Prinsip Kesiapan

Inti dari hukum belajar ini adalah bahwa setiap individu akan meresponden cepat dari setiap stimulus ketika dalam dirinya sudah memiliki kesiapan, agar siswa dapat menerima informasi sebagai stimulus yang kita berikan, terlebih dahulu kita memosisikan mereka dalam keadaan siap secara fisik dan psikis untuk menerima pelajaran. Jangan mulai kita memulai pelajaran jika siswa belum siap untuk menerimanya, sebelum kita menyampaikan informasi terlebih dahulu kita meyakinkan apakah dalam otak anak sudah tersedia *file* yang sesuai dengan jenis informasi yang akan disampaikan atau belum, jika belum kita sediakan dahulu *file* yang akan menampung setiap informasi yang akan kita sampaikan.

#### 4) Prinsip berkelanjutan

Proses berkelanjutan ekspositori harus dapat mendorong siswa untuk mau mempelajari materi pelajaran lebih lanjut. Pembelajaran bukan hanya berlangsung pada saat itu, tapi juga untuk waktu selanjutnya. Ekspositori yang berhasil adalah ketika melalui proses penyampaian dapat membawa siswa pada situasi ketidakseimbangan (*disequalibrium*), sehingga mendorong mereka untuk mencari, menemukan dan menambah wawasan melalui proses belajar mandiri.

Ada beberapa langkah dalam penerapan strategi ekspositori<sup>8</sup> :

##### a) Persiapan (*preparation*)

Tujuan yang ingin dicapai dalam langka persiapan adalah;

- (1) Mengajak siswa keluar dari kondisi mental yang pasif.
- (2) Membangkitkan motivasi dan minat siswa untuk belajar.
- (3) Menggugah rasa ingin tahu siswa.
- (4) Menciptakan suasana pembelajaran yang terbuka.

##### b) Penyajian (*presentation*)

Langkah penyajian adalah langkah penyampaian materi pelajaran sesuai persiapan yang telah dilakukan. Yang harus dipikirkan oleh setiap guru dalam penyajian ini

---

<sup>8</sup> Ibid. Hlm. 303.

adalah bagaimana agar materi pelajaran dapat dengan mudah ditangkap dan dipahami oleh siswa. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam pelaksanaan langkah ini yaitu:

- (1) Penggunaan bahasa intonasi suara.
- (2) Menjaga kontak mata dengan siswa.
- (3) Menggunakan *joke* (lelucon) agar kelas tetap hidup dan segar.

c) Korelasi (*correlation*)

Langkah korelasi adalah langkah menghubungkan materi pelajaran dengan pengalaman siswa atau hal-hal lain yang memungkinkan siswa dapat menangkap keterkaitannya dalam struktur pengetahuan yang telah dimilikinya dan untuk meningkatkan kualitas kemampuan berpikir dan kemampuan motorik anak.

d) Menyimpulkan (*generalization*)

Menyimpulkan adalah tahapan untuk memahami inti dari materi pelajaran yang telah disampaikan. Melalui langkah menyimpulkan siswa akan dapat mengambil inti dari proses pembelajaran. Menyimpulkan berarti memberi keyakinan kepada siswa tentang kebenaran suatu paparan. Siswa tidak akan merasa ragu lagi terhadap penjelasan guru. Menyimpulkan dapat dilakukan beberapa cara:



(1) Mengulang kembali inti-inti materi yang menjadi pokok persoalan. Dengan cara ini diharapkan siswa dapat menangkap inti materi yang telah disampaikan.

(2) Memberikan beberapa pertanyaan yang relevan dengan materi yang telah disampaikan, diharapkan siswa dapat mengingat kembali keseluruhan materi pelajaran yang telah dibahas.

(3) Mapping melalui pemetaan keterkaitan antarmateri pokok-pokok materi.

e) Mengaplikasikan (*aplication*)

Langkah aplikasi adalah langkah unjuk kemampuan siswa setelah menyimak penjelasan guru. Langkah ini merupakan langkah yang sangat penting, melalui pemahaman materi pelajaran oleh siswa. Teknik yang bisa dilakukan adalah:

(1) Membuat tugas yang relevan dengan materi yang telah disampaikan.

(2) Memberikan tes yang sesuai dengan materi pelajaran yang telah disampaikan.

Keunggulan strategi pembelajaran ekspositori<sup>9</sup>:

- (a) Guru bisa mengontrol urutan dan keluasan materi pembelajaran, guru dapat mengetahui sejauh mana siswa menguasai bahan pelajaran yang disampaikan.
- (b) Strategi pembelajaran ekspositori dianggap sangat efektif apabila materi pelajaran yang harus dikuasai siswa cukup luas, sementara waktu yang dimiliki untuk belajar terbatas.
- (c) Siswa dapat mendengar melalui menuturan tentang suatu materi pelajaran sekaligus siswa bisa melihat atau mengobservasi (melalui pelaksanaan demonstrasi).
- (d) Bisa digunakan dengan jumlah siswa yang banyak dan kelas yang besar.

Kelemahan strategi pembelajaran ekspositori<sup>10</sup>:

- (a) Hanya mungkin dapat dilakukan terhadap siswa yang memiliki kemampuan mendengar dan menyimak secara baik. Untuk siswa yang tidak memiliki kemampuan seperti itu perlu digunakan strategi lain.
- (b) Tidak mungkin melayani perbedaan setiap individu baik perbedaan kemampuan, pengetahuan, minat, bakat, serta gaya belajar.

---

<sup>9</sup> Direktorat Tenaga Kependidikan. *Strategi Pembelajaran dan Pemilihannya*. (17- KODE-03-B5-Strategi-Pembelajaran-dan-Pemilihannya.pdf. 2008). Hlm 35

<sup>10</sup> Ibid. Hlm. 36

- (c) Karena strategi ini lebih banyak diberikan melalui ceramah, maka akan sulit mengembangkan kemampuan siswa dalam hal sosialisasi, hubungan interpersonal, serta kemampuan berpikir kritis.
- (d) Keberhasilan strategi ekspositori sangat tergantung kepada apa yang dimiliki guru seperti persiapan, pengetahuan, rasa percaya diri, semangat, antusiasme, motivasi, kemampuan berkomunikasi, dan kemampuan pengelolaan kelas.
- (e) Oleh karena gaya komunikasi strategi pembelajaran lebih banyak terjadi satu arah (*one way communication*), maka kesempatan untuk mengontrol pemahaman siswa akan materi pelajaran sangat terbatas, komunikasi satu arah bisa mengakibatkan pengetahuan yang dimiliki siswa akan terbatas pada apa yang diberikan guru.

Metode pembelajaran yang tepat menggambarkan strategi ini adalah:

a) Metode Ceramah

Metode pembelajaran ceramah adalah penerangan secara lisan atas bahan pembelajaran kepada sekelompok pendengar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu dalam jumlah yang relative besar. Jadi ini sesuai dengan pengertian dan

maksud dari Strategi Ekspositori tersebut, dimana strategi ini merupakan strategi ceramah atau satu arah.

**b) Metode Demonstrasi**

Metode demonstrasi adalah cara penyajian bahan pelajaran dengan mempergunakan atau mempertunjukkan kepada siswa atau proses, situasi atau benda tertentu yang sedang dipelajari. Jadi guru memperagakan apa yang sedang dipelajari kepada siswanya.

**c) Metode Sosiodrama**

Sosiodrama pada dasarnya mendramatisasi tingkah laku dalam hubungannya dengan masalah social. Jadi dalam penjelasan dengan mendramatisasi tingkah laku untuk memberikan contoh kepada siswanya.

**b. Inquiry**

Strategi Inquiry adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berfikir secara kritis dan analisis untuk mencari dan menemukan sendiri jawabannya dari suatu masalah yang ditanyakan.

Ada beberapa yang menjadi utama dalam strategi pembelajaran inquiry:

- 1) Menekankan kepada aktifitas siswa secara maksimal untuk mencari dan menemukan, artinya strategi inquiry menempatkan siswa sebagai objek belajar.

- 2) Jika bahan pelajaran tidak berbentuk atau konsep yang sudah jadi, akan tetapi sebuah kesimpulan yang perlu pembuktian.
- 3) Jika proses pembelajaran berangkat dari rasa ingin tau siswa terhadap sesuatu.
- 4) Jika guru akan mengajar pada sekelompok siswa rata-rata memiliki kemauan dan kemampuan berfikir, strategi ini akan kurang berhasil diterapkan kepada siswa yang kurang memiliki kemampuan untuk berfikir.
- 5) Jika jumlah siswa yang belajar tak terlalu banyak sehingga bisa dikendalikan oleh guru.
- 6) Jika guru memiliki waktu yang cukup untuk menggunakan pendekatan yang berpusat pada siswa.

Inquiry merupakan strategi yang menekankan kepada pembangunan intelektual anak. Perkembangan mental itu menurut Piaget dipengaruhi oleh 4 faktor, yaitu: maturation, physical experience, social experience, dan equilibration.

Strategi ini menggunakan beberapa metode yang relevan, diantaranya:

a) Metode Diskusi

Diskusi adalah prose pembelajaran yang menghadapkan siswa pada suatu permasalahan. Tujuan utama diskusi adalah untuk memecahkan, menjawab suatu permasalahan,

menambah dan memahami pengetahuan siswa, serta untuk membuat suatu keputusan.

Diskusi bukan debat yang bersifat mengadu argumentasi, diskusi lebih bersifat bertukar pengalaman untuk menentukan keputusan tertentu secara bersama-sama. Selama ini banyak guru yang merasa keberatan untuk menggunakan diskusi dalam proses pembelajaran. Keberatan itu bisa timbul dari asumsi (1) diskusi merupakan metode yang sulit diprediksi hasilnya oleh karena interaksi antar siswa muncul secara spontan, sehingga hasil dan arah diskusi sulit ditentukan. (2) diskusi biasanya memerlukan waktu yang cukup panjang, padahal waktu pembelajaran di dalam kelas sangat terbatas sehingga keterbatasan itu tidak mungkin dapat menghasilkan sesuatu secara tuntas. Sebenarnya hal itu tidak perlu dirisaukan oleh guru, dengan perencanaan dan persiapan yang matang kejadian seperti itu bisa dihindari.

Kelebihan diskusi:

- (1) Dapat merangsang siswa untuk lebih kreatif, khususnya dalam memberikan ide dan gagasan.
- (2) Melatih membiasakan diri bertukar pikiran dalam menghadapi masalah.
- (3) Melatih siswa untuk dapat mengemukakan pendapat secara verbal, melatih menghargai orang lain.

#### Kekurangan diskusi:

- (1) Sering terjadi pembicaraan dalam diskusi dikuasai oleh 2 atau 3 orang yang memiliki keterampilan berbicara.
- (2) Kadang-kadang pembahasan dalam diskusi meluas, sehingga kesimpulan menjadi kabur.
- (3) Memerlukan waktu yang panjang, kadang tidak sesuai dengan yang telah direncanakan.
- (4) Dalam diskusi sering terjadi perbedaan pendapat yang bersifat emosional yang tidak terkontrol . akibatnya, ada pihak yang tersinggung sehingga mengganggu suasana pembicaraan dan belajar.

#### b) Metode Pemberian Tugas / Resitasi

Metode Pembelajaran Resitasi adalah suatu metode pengajaran dengan mengharuskan siswa membuat resume dengan kalimat sendiri.

Kelebihan Metode Resitasi adalah :

- (1) Pengetahuan yang diperoleh peserta didik dari hasil belajar sendiri akan dapat diingat lebih lama.
- (2) Peserta didik memiliki peluang untuk meningkatkan keberanian, inisiatif, bertanggung jawab dan mandiri.

Kelemahan Metode Resitasi adalah :

- (1) Kadang kala peserta didik melakukan penipuan yakni peserta didik hanya meniru hasil pekerjaan orang lain tanpa mau bersusah payah mengerjakan sendiri.
- (2) Kadang kala tugas dikerjakan oleh orang lain tanpa pengawasan.
- (3) Sukar memberikan tugas yang memenuhi perbedaan individual.

**c) Strategi Pembelajaran Kontestual**

Strategi pembelajaran kontekstual adalah suatu proses pendidikan yang holistik dan bertujuan memotivasi siswa untuk memahami makna materi pelajaran yang dipelajari dengan mengaitkan materi tersebut kedalam konteks kehidupan mereka sehari-hari (konteks pribadi, sosial, dan kultural) sehingga siswa memiliki pengetahuan dan keterampilan yang secara fleksibel dapat diterapkan dari satu permasalahan ke permasalahan yang lain.<sup>11</sup>

Tujuan utama pembelajaran kontekstual adalah membantu siswa dengan cara yang tepat untuk mengaitkan makna pada pelajaran-pelajaran akademik mereka. Ketika siswa menemukan makna dalam pelajaran mereka, mereka akan belajar dan terus ingat apa yang mereka pelajari dan kerjakan. Kontekstual mampu

---

<sup>11</sup> Tim Pustaka Yustisia. *Panduan Lengkap KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan)*. (Yogyakarta: Pustaka Yustisia. 2007). Hlm 162.



membuat siswa menghubungkan isi dari subjek-subjek akademik dengan konteks kehidupan keseharian mereka untuk menemukan makna. Hal itu memperluas konteks pribadi mereka, kemudian dengan memberikan pengalaman-pengalaman baru yang merangsang otak membuat hubungan-hubungan baru, guru membantu siswa menemukan makna baru.

Ada lima karakteristik penting dalam proses pembelajaran yang menggunakan pendekatan kontekstual:

- (1) Dalam proses pembelajaran merupakan proses pengaktifan pengetahuan yang sudah ada (*activating knowledge*), apa yang akan dipelajari tidak terlepas dari pengetahuan yang sudah dipelajari, dengan demikian pengetahuan yang akan diperoleh siswa adalah pengetahuan yang utuh yang memiliki keterkaitan satu sama lain.
- (2) Pembelajaran kontekstual adalah pembelajaran dalam rangka memperoleh dan menambah pengetahuan baru (*acquiring knowledge*). Pengetahuan baru diperoleh dengan cara deduktif, pembelajaran dimulai dengan mempelajari secara keseluruhan, kemudian memperhatikan detailnya.
- (3) Pemahaman pengetahuan (*understanding knowledge*), pengetahuan yang diperoleh bukan untuk dihafal tapi untuk dipahami, diyakini, dan diterapkan. Misalnya dengan cara minta tanggapan dari yang lain tentang pengetahuan yang

diperolehnya dan berdasarkan tanggapan tersebut dikembangkan.

- (4) Mempraktikkan pengalaman dan pengetahuan (*applying knowledge*) yang diperolehnya harus dapat diaplikasikan dalam kehidupan siswa sehingga tampak perubahan dalam perilaku siswa.
- (5) Melakukan refleksi (*reflecting knowledge*) terhadap strategi pengembangan pengetahuan. Hal ini dilakukan sebagai umpan balik untuk proses perbaikan dan penyempurnaan strategi.<sup>12</sup>

Pembelajaran dengan pendekatan kontekstual mempunyai karakteristik sebagai berikut :

- (1) Pembelajaran dilaksanakan dalam konteks autentik, yaitu pembelajaran yang diarahkan pada ketercapaian keterampilan dalam konteks kehidupan nyata atau pembelajaran yang dilaksanakan dalam lingkungan yang alamiah (*learning in real life setting*).
- (2) Pembelajaran memberikan kesempatan pada siswa untuk mengerjakan tugas-tugas yang bermakna (*meaningful learning*).
- (3) Pembelajaran dilaksanakan dengan memberikan pengalaman bermakna kepada siswa (*learning by doing*).

---

<sup>12</sup> Wina Sanjaya. *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. (Jakarta: Kencana. 2006). Hlm 114

- (4) Pembelajaran dilaksanakan melalui kerja kelompok, berdiskusi, saling mengoreksi antar teman (*learning in a group*).
- (5) Pembelajaran memberikan kesempatan untuk menciptakan rasa kebersamaan, bekerja sama, dan saling memahami antar satu dengan yang lain secara mendalam (*learning to know each other deeply*).
- (6) Pembelajaran dilaksanakan secara aktif, kreatif, produktif, dan mementingkan kerja sama (*learning to ask, to inquiry, to work together*).
- (7) Pembelajaran dilaksanakan dalam situasi yang menyenangkan (*learning as an enjoy activity*).

Ada perbedaan pokok antara pembelajaran kontekstual dan pembelajaran konvensional seperti yang banyak diterapkan di sekolah sekarang ini, perbedaan kedua model tersebut dilihat dari konteks tertentu:

**Tabel 2.1**

<b>Pembelajaran kontekstual</b>	<b>Pembelajaran Konvensional</b>
1. Menempatkan siswa sebagai subjek belajar, siswa berperan aktif dalam setiap proses pembelajaran dengan cara menemukan dan menggali sendiri materi pelajaran.	Siswa ditempatkan sebagai objek belajar yang berperan sebagai penerima informasi secara pasif.
2. Siswa belajar melalui kegiatan kelompok, diskusi, saling menerima dan memberi.	Siswa lebih banyak belajar secara individual dengan menerima, mencatat, dan

- menghafal materi pelajaran.
3. Pembelajaran dikaitkan dengan kehidupan nyata secara riil. Pembelajaran bersifat teoritis dan abstrak.
  4. Kemampuan didasarkan atas pengalaman. Kemampuan diperoleh melalui latihan-latihan.
  5. Tujuan akhir demi kepuasan diri. Tujuan akhir adalah nilai dan angka.
  6. Tindakan atau perilaku dibangun atas kesadaran diri sendiri. Tindakan atau perilaku didasarkan oleh faktor dari luar dirinya.
  7. Pengetahuan yang dimiliki setiap individu selalu berkembang sesuai pengalaman, setiap siswa berbeda dalam memaknai hakikat pengetahuan yang dimiliki. Kebenaran yang dimiliki bersifat absolut dan final, pengetahuan dikonstruksi oleh orang lain.
  8. Siswa bertanggung jawab dalam memonitor dan mengembangkan pembelajaran masing-masing. Guru adalah penentu jalannya proses pembelajaran.
  9. Pembelajaran bisa terjadi di mana saja dalam konteks dan setting yang berbeda sesuai dengan kebutuhan. Pembelajaran terjadi hanya di dalam kelas.
  10. Keberhasilan pembelajaran diukur dengan evaluasi proses, hasil karya siswa, penampilan, rekaman, observasi, dan wawancara. Keberhasilan pembelajaran hanya diukur dengan tes.

Beberapa perbedaan di atas, menggambarkan bahwa CTL memang memiliki karakteristik tersendiri baik dilihat dari asumsi maupun proses pelaksanaan dan pengelolaannya<sup>13</sup>

Pelaksanaan pembelajaran kontekstual dipengaruhi berbagai factor internal dari peserta didik sendiri dan faktor eksternal, beberapa hal yang perlu diperhatikan:

1. Guru harus memperhatikan pengetahuan yang sudah dimiliki peserta didik.
2. Hendaknya guru memulai dari keseluruhan menuju bagian-bagian secara khusus.
3. Penekanannya pada pemahaman dengan cara menyusun konsep sementara, melakukan sharing untuk memperoleh masukan dan tanggapan dari orang lain, merevisi dan mengembangkan konsep.
4. Pembelajaran ditekankan pada upaya mempraktikkan secara langsung apa yang dipelajari.
5. Adanya refleksi terhadap strategi pembelajaran dan pengembangan pengetahuan yang dipelajari.

Selain menggunakan strategi pembelajaran kontekstual dalam pembelajaran, ada beberapa hal yang harus diperhatikan guru:

---

<sup>13</sup> Masnur muslich. *KTSP; Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*. (Jakarta: Bumi Aksara. 2007). Hlm 115.

1. Memberikan kegiatan yang bervariasi sehingga dapat melayani perbedaan individu peserta didik.
2. Lebih mengaktifkan peserta didik dan guru mendorong berkembangnya kemampuan baru.
3. Menimbulkan jalinan kegiatan belajar di sekolah, rumah, dan lingkungan masyarakat.<sup>14</sup>

Metode yang tepat menggambarkan strategi ini, diantaranya:

a. Metode Demonstrasi

Guru memperagakan materi apa yang sedang dipelajari kepada siswa dengan menyangkutkan kegiatan sehari-hari, sehingga siswa bisa lebih memahami. Demonstrasi sebagai metode pembelajaran adalah bilamana seorang guru atau seorang demonstrator (orang luar yang sengaja diminta) atau seorang siswa memperlihatkan kepada seluruh kelas sesuatu proses.

Kelebihan Metode Demonstrasi :

- 1) perhatian siswa dapat lebih dipusatkan.
- 2) Proses belajar siswa lebih terarah pada materi yang sedang dipelajari.
- 3) Pengalaman dan kesan sebagai hasil pembelajaran lebih melekat dalam diri siswa.

---

<sup>14</sup> Khaeruddin dan Junaedi Mahfud Dkk, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan; Konsep dan Implementasinya di Madrasah*. (Yogyakarta; Pilar Media. 2007) Hlm. 202.

Kelemahan metode Demonstrasi :

- 2) Siswa kadang kala sukar melihat dengan jelas benda yang diperagakan.
- 3) Tidak semua benda dapat didemonstrasikan.
- 4) Sukar dimengerti jika didemonstrasikan oleh pengajar yang kurang menguasai apa yang didemonstrasikan

b. Metode Sosiodrama

Dalam pembelajaran guru memberikan penjelasan dengan mendramatisasikan tingkah laku yang berhubungan dengan masalah social disekitar siswa untuk memberikan contoh kepada siswa, sehingga siswa lebih paham.

## B. Konsep Tentang Geografi

### 1. Pengertian geografi

Dalam kepustakaan, diketahui geografi termasuk pengetahuan yang sudah tua. Akan tetapi struktur keilmuannya selalu dapat menyesuaikan dengan perkembangan zaman. Di Indonesia, penyebutan geografi sebagai sebuah bidang kajian ilmu terkenal dengan berbagai istilah. Alam bahasa Belanda dikenal dengan *Ardrijkskunde* dan dalam bahasa Inggris dikenal dengan *Geography*.

Dalam bahasa indonesia sendiri dulu dikenal dengan istilah Ilmu Bumi. Pemakaian istilah Ilmu Bumi di Indonesia ternyata dinilai kurang begitu cocok, karena dikhawatirkan akan meng-aburkan dua bidang ilmu berbeda yaitu antara Geografi dan Geologi. Secara Etimologis

kedua bidang ilmu tersebut berkaitan dengan pengetahuan tentang Bumi. Apabila dilihat dari objek sudut pandang keilmuannya akan terlihat perbedaan yang sangat mencolok. Apabila dilihat dari akar katanya, istilah Geografi berasal dari dua kata yaitu *geos* artinya Bumi atau *Earth* dan *Graphen* yang artinya *to describe* atau pencitraan.<sup>15</sup>

Geografi merupakan ilmu yang menjelaskan semua fenomena yang terdapat di permukaan bumi dengan sudut pandang region. Tentunya ilmu apapun di dunia ini pokok pikirannya semua dalam Al Quran. Salah satu nilai geografi adalah nilai Ketuhanan, yaitu mengajarkan kita akan kebesaran Tuhan akan segala ciptaannya. Kita sebagai manusia harus bijak dalam mengelola anugerahNya. Berikut ini beberapa ayat-ayat Quran yang berkaitan dengan Geografi yaitu:

#### 1. Q.S An Nahl 15. Tentang Gunung Api dan Gempa Bumi

وَالْقَىٰ فِي الْأَرْضِ رَوَاسِيَ أَن تَمِيدَ بِكُمْ وَأَنْهَارًا وَسُبُلًا لَّعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ ﴿١٥﴾

Dan Dia menancapkan gunung-gunung di bumi supaya bumi itu tidak goncang bersama kamu, (dan Dia menciptakan) sungai-sungai dan jalan-jalan agar kamu mendapat petunjuk,

#### 2. Q.S An Nahl 11. Tentang Biodiversitas dan Cuaca

يُنْبِئُكُمْ بِهِ الرُّعُوعَ وَالرِّيْثُونَ وَالنَّجِيلَ وَالْأَعْنَابَ وَمِن كُلِّ الثَّمَرَاتِ إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَآيَةً لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ ﴿١١﴾

<sup>15</sup> Bambang Utoyo, *Geografi Membuka Cakrawala Dunia Kelas X SMA/MA* (Jakarta: PT. Pribumi Mekar, 2009), Hlm. 2



Dia menumbuhkan bagi kamu dengan air hujan itu tanam-tanaman; zaitun, korma, anggur dan segala macam buah-buahan. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar ada tanda (kekuasaan Allah) bagi kaum yang memikirkan.

3. Q. S As-Sajadah 4. Tentang Penciptaan Alam Semesta

اللَّهُ الَّذِي خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ وَمَا بَيْنَهُمَا فِي سِتَّةِ أَيَّامٍ ثُمَّ اسْتَوَىٰ  
عَلَى الْعَرْشِ مَا لَكُمْ مِّن دُونِهِ مِن وَلِيٍّ وَلَا شَفِيعٍ أَفَلَا تَتَذَكَّرُونَ

﴿٤﴾

Allah lah yang menciptakan langit dan bumi dan apa yang ada di antara keduanya dalam enam masa, kemudian Dia bersemayam di atas 'Arsy' Tidak ada bagi kamu selain dari padaNya seorang penolongpun dan tidak (pula) seorang pemberi syafa'at

4. Q.S. Al-Fajr 21. Tentang Gempa

كَلَّا إِذَا دُكَّتِ الْأَرْضُ دَكًّا دَكًّا ﴿٢١﴾

Jangan (berbuat demikian). Apabila bumi digoncangkan berturut-turut.

5. Q.S An-Nuur 34. Tentang Awan

أَلَمْ تَرَ أَنَّ اللَّهَ يَرْزُقُ سَحَابًا ثُمَّ يُؤَلِّفُ بَيْنَهُ ثُمَّ يَجْعَلُهُ رُكَّامًا فَتَرَى  
الْوَدَّاقَ يَخْرُجُ مِنْ خَلْدِهِ وَيُنزِلُ مِنَ السَّمَاءِ مِنْ جِبَالٍ فِيهَا مِنْ بَرَدٍ  
فَيُصِيبُ بِهِ مَن يَشَاءُ وَيَصْرِفُهُ عَن مَّن يَشَاءُ يَكَادُ سَنَا بَرْقِهِ يَذْهَبُ

بِالْأَبْصَرِ ﴿٣٤﴾

Tidaklah kamu melihat bahwa Allah mengarak awan, kemudian mengumpulkan antara (bagian-bagian)nya, kemudian

menjadikannya bertindih-tindih, maka kelihatanlah olehmu hujan keluar dari celah-celahnya dan Allah (juga) menurunkan (butiran-butiran) es dari langit, (yaitu) dari (gumpalan-gumpalan awan seperti) gunung-gunung, maka ditimpakan-Nya (butiran-butiran) es itu kepada siapa yang dikehendaki-Nya dan dipalingkan-Nya dari siapa yang dikehendaki-Nya. Kilauan kilat awan itu hampir-hampir menghilangkan penglihatan.

6. Q. S An-Naba 8. Tentang Antroposfer

وَخَلَقْنَاكُمْ أَزْوَاجًا ﴿٨﴾

dan Kami jadikan kamu berpasang-pasangan.

7. Q. S An-Naba 10. Tentang Pergantian Siang Malam

وَجَعَلْنَا اللَّيْلَ لِبَاسًا ﴿١٠﴾

dan Kami jadikan malam sebagai pakaian.<sup>16</sup>

## 2. Ruang Lingkup Geografi

Geografi sebagai ilmu terus berkembang, perkembangannya begitu luas sehingga para pakar geografi cenderung untuk membagi cabang-cabang ilmu pembantu guna menunjang pengetahuan geografi. Dalam perkembangannya, geografi menguraikan tentang permukaan bumi, iklim, ruang angkasa, penduduk, flora, fauna serta hasil-hasil

<sup>16</sup> <http://www.gurugeografi.id/2017/09/ayat-al-quran-tentang-materi-geografi.html> (diakses jumat, 26 desember 2017).

yang diperoleh dari bumi, yaitu hasil interaksi antara manusia dengan lingkungannya.<sup>17</sup>

a. Komponen Geosfer

Ruang lingkup geografi sangat luas, yaitu menyangkut segala fenomena atau gejala pada geosfer. Geosfer merupakan lingkup kajian geografi yang terdiri atas empat komponen utama, yaitu: atmosfer, litosfer, biosfer dan hidrosfer. Dalam geografi, analisis fenomena atau gejala yang terjadi di geosfer dilakukan dengan melihat persebaran, interaksi, dan interelasi unsur-unsur di dalamnya.

Ilmu geografi dapat diterapkan dalam kehidupan guna meningkatkan kesejahteraan manusia, ilmu geografi banyak membantu manusia dalam pemanfaatan sumber daya yang tersedia di Bumi.

b. Disiplin Ilmu yang Berkaitan dengan geografi

Kajian geografi mempunyai ruang lingkup yang luas sehingga disiplin ilmu lainnya banyak yang berkaitan dengan geografi. Keterkaitan geografi dengan disiplin ilmu lain dapat dibedakan menurut aspek fisis dan aspek social. Aspek fisis meliputi aspek kimiawi, biologis, astronomis, dan semua fenomena alam yang langsung dapat diamati. Aspek social meliputi aspek antropologis, politis, ekonomis, dan aspek yang berhubungan dengan pola hidup manusia. Sebagai contoh, hubungan geografi dengan biologi

---

<sup>17</sup> Diby Soegimo, *Geografi Untuk SMA Kelas X* (Jakarta: CV. Mevi Caraka, 2009), Hlm. 2-3

melahirkan ilmu baru yaitu beogeografi, hubungan geografi dengan antropologi melahirkan antropogeografi, dan hubungan geografi dengan fisika melahirkan geofisika.<sup>18</sup>

### 3. Objek Studi Geografi

Pada dasarnya bumi yang kita huni ini, merupakan obyek kajian geografi. Obyek kajian geografi ini dapat dibagi menjadi obyek material dan obyek formal.

#### a. Obyek Material

Meliputi letak dan gejala atau fenomena yang terdapat dan terjadi di geosfer. Letak geografi dibedakan menjadi letak fisiografi dan letak sosiaografi. Contoh letak fisiografi adalah letak astronomis, maritime, klimatologi, dan letak geomorfologi. Contoh letak sosiografi adalah letak social, ekonomi, politik, dan letak kultural.

Obyek materian berkaitan dengan bentang lahan fisik dan bentang lahan manusia (budaya). Bentang lahan fisik atau lingkungan alam meliputi atmosfer (meteorology dan klimatologi), litosfer (geologi, geomorfologi, dan pedologi), hidrosfer ( oseanografi, air permukaan dan air tanah), serta biosfer ( botani dan zoologi). Bantang lahan budaya atau lingkungan manusia meliputi geografi social, geografi penduduk, geografi kota, geografi ekonomi, dan lain-lain.

---

<sup>18</sup> Eni Anjayani, S,Si. *Geografi* (Klaten: Cempaka Putih, 2005), Hlm. 3-11

b. Obyek Formal

Merupakan cara pandang dan cara piker terhadap obyek material dari sudut geografi. Cara pandang dan cara piker terhadap obyek material dilihat dari segi keruangan, kelingkungan, dan kompleks wilayah. Segi keruangan meliputi pola, system, dan proses.

**4. Pendekatan geografi**

a. Pendekatan Sistem

Suatu sistem terdiri atas bagian-bagian yang saling terkait. Aliran energy dalam suatu sistem menghasilkan perubahan. Perubahan yang berkesinambungan akan menghasilkan suatu bentuk keseimbangan sistem.

Suatu sistem mempunyai tiga bagian yang berbeda, yaitu bagian komponen bagian input, dan bagian o utput. Salah satu contoh sistem sederhana yang banyak diketahui dan dikenal luas adalah system hi-fi. Suatu system hi-fi tersusun dari beberapa komponen seperti amplifier, speaker, radio, tape, dan pemutar CD. Ketika menghubungkan system hi-fi dengan aliran listrik dan menhidupkan, energi listrik mengalir melalui sistem serta menhidupkan seluruh komponen. Aliran energi ini disebut dengan input, sedangkan outputnya adalah musik yang kita dengar.

Pada sistem yang berfungsi baik, seluruh komponen harus tersambung bersama. Planet Bumi yang mempunyai banyak komponen dapat dilihat sebagai sistem yang kompleks dan sangat besar. Di dalam sistem Bumi, input adalah energi yang datang dari matahari dan juga energi yang berasal dari dalam Bumi, seperti tenaga tektonik. Output adalah perubahan konstan yang dapat dilihat di sekitar kita dalam lingkungan fisik dan manusia, seperti panas dan hujan.

Sistem Bumi adalah suatu sistem yang kompleks sehingga cara terbaik untuk mempelajarinya adalah dengan memahami setiap komponen-komponennya.

#### b. Analisis Geografi

Dalam geografi modern yang dikenal dengan geografi terpadu (*Intregatet Geography*) di gunakan tiga pendekatan atau hampiran. Ketiga pendekatan geografi, yaitu analisis keruangan, kelingkungan, dan kompleks wilayah.

##### 1) Analisis Keruangan

Analisis yang mendasarkan pada perbedaan lokasi dari sifat-sifat pentingnya. Ahli geografi berusaha mencari factor-faktor yang menentukan pola penyebaran serta cara mengubah pola sehingga dicapai penyebaran yang lebih baik efisien dan wajar. Analisis keruangan membutuhkan kumpulan data lokasi yang meliputi data titik, misalnya ketinggian tempat, contoh tanah, dan

kedalaman air tanah. Data bidang, misalnya luas sawah, luas hutan, dan luas permukaan.

## 2) Analisis Kelingkungan dan Ekologi

Analisis yang mendasarkan pada interaksi organisme dengan lingkungan. Organisme meliputi manusia, hewan, dan tumbuhan. Lingkungan meliputi hidrosfer, litosfer, dan atmosfer. Dalam kajian ekologi terdapat dua pendekatan, yaitu ekologi yang menentukan pada habitat dan ekologi yang menekankan pada organisme hidup sebagai komponen dalam ekologi.

## 3) Analisis Kompleks Wilayah

Analisis yang mendasarkan pada kombinasi antara analisis keruangan dan analisis ekologi. Analisis ini menekankan pengertian “areal differentiation” yaitu adanya perbedaan karakteristik tiap-tiap wilayah. Perbedaan ini mendorong suatu wilayah dapat berinteraksi dengan wilayah lain. Perkembangan wilayah yang saling berinteraksi terjadi karena terdapat permintaan dan penawaran.<sup>19</sup>

## C. Konsep Tentang Guru

### 1. Pengertian guru

Menurut Wikipedia guru adalah seorang pengajar suatu ilmu. KBBI Guru ialah orang yang pekerjaan, mata pencaharian, dan profesinya adalah mengajar. Dalam bahasa arab guru sama dengan

<sup>19</sup> Sumadi Sutrijat, *Geografi 1 Sekolah Menengah Umum Kelas 1* (Jakarta: CV. Widya Duta Solo, 2000). Hlm. 3-15

“mu’alim atau ustad”. UU no.14 Tahun 2005 tentang Guru : Guru ialah seorang pendidik profesional dengan tugas utamanya mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini melalui jalur formal pendidikan dasar dan pendidikan menengah.

Guru merupakan suatu profesi yang selalu berkaitan dengan pendidikan anak-anak bangsa. Ia harus memiliki banyak pengetahuan dan keterampilan serta menguasai bahan ajar yang terdapat dalam kurikulum untuk diajarkan kepada siswa.

Sebagai seorang pendidik guru merupakan panutan untuk ditiru dan diteladani oleh siswa baik dari sikap, perilaku, budi pekerti, berakhlak mulia, tekun dan mau belajar. Berharap agar membentuk kepribadian siswa di masa yang akan datang.

Guru bukan hanya sebagai pendidik tetapi juga sebagai pengajaran yang mengemban nilai-nilai moral dan agama serta harus mempunyai pengetahuan yang luas dalam melaksanakan proses belajar mengajar dengan siswa agar tujuan dari pembelajaran dapat tercapai.

Firman Allah s.w.t. di dalam Al-Quran :

يرفع الله الذين ءامنوا منكم والذين ءوتوا العلم درجات

Maksudnya: “Supaya Allah meninggikan derajat orang-orang yang beriman di antara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu



pengetahuan agama (dari kalangan kamu) beberapa darjat”. (Surah Al-Mujaadalah ayat 11)<sup>20</sup>

## 2. Peran dan Tugas Utama Guru Dalam Pendidikan

### a. Guru sebagai pendidik

Sebagai seorang pendidik guru memiliki tugas untuk mengembangkan kepribadian dan membina budi pekerti serta memberikan pengarahan kepada siswa agar menjadi seorang anak yang berbudi luhur.

### b. Guru sebagai pengajar

Mengajar yaitu memberikan ilmu pengetahuan kepada siswa, melatih keterampilan, memberikan pedoman, bimbingan, merancang pengajaran, melaksanakan pembelajaran dan menilai aktivitas pembelajaran.

### c. Guru sebagai fasilitator

Tugas utama guru sebagai fasilitator adalah memotivasi siswa, menyediakan bahan pembelajaran, mendorong siswa untuk mencari bahan ajar, membimbing siswa dalam proses pembelajaran dan menggunakan ganjaran hukuman sebagai alat pendidikan.

---

<sup>20</sup> <https://gurumurid.com/7-peran-dan-tugas-guru-di-dalam-sekolah/> (diakses jumat, 27 desember 2017, 11.00)

**d. Guru sebagai pelayanan**

Pelayanan disini berarti memberikan suatu kenyamanan terhadap siswa dalam belajar. Tugas guru sebagai pelayanan yaitu menyediakan fasilitas pembelajaran dari sekolah seperti ruangan, meja, kursi, papan tulis, alat peraga dan lainnya serta memberikan layanan sumber belajar agar siswa nyaman dan aman dalam belajar.

**e. Guru sebagai perancang**

Guru sebagai perancang bertugas untuk menyusun program pengajaran dan pembelajaran sesuai ajaran dalam kurikulum, menyusun rencana mengajar, menentukan strategi atau metode yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar.

**f. Guru sebagai pengelola**

Dalam perannya sebagai pengelola, guru bertugas untuk melaksanakan administrasi kelas seperti mengisi buku presensi siswa, daftar nilai siswa, mengisi raport dan sebagainya. Bahkan guru harus memiliki rencana mengajar, program semesteran, program tahunan dan silabus serta melaksanakan presensi kelas, dan memilih strategi dan metode pembelajaran yang efektif.

**g. Guru sebagai penilai**

Penilaian adalah suatu kegiatan yang dilakukan setelah proses belajar guna untuk memberikan hasil belajar siswa tugas guru sebagai penilai yaitu menyusun tes dan instrumen penilaian,

melaksanakan penilaian terhadap siswa secara objektif, mengadakan pembelajaran remedial dan mengadakan pengayaan dalam pembelajaran.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Pendekatan

Penelitian dengan judul strategi pembelajaran oleh guru dalam meningkatkan efektifitas belajar pada mata pelajaran geografi siswa kelas X di MAN II Kota Kediri ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Peneliti menggunakan penelitian kualitatif karena dalam proses penelitian ini banyak dilakukan di lapangan dan pengamatan langsung. Pada penelitian kualitatif ini, data yang dikumpulkan umumnya bentuk kata-kata, gambaran-gambaran, dan kebanyakan bukan angka-angka.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>21</sup>

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif, yaitu suatu metode penelitian untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian, sehingga mampu mendapatkan berbagai informasi yang dibutuhkan. Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang

---

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), Hlm. 8-9

menghasilkan data deksriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati.<sup>22</sup>

## **B. Kehadiran Peneliti**

Pada penelitian lapangan yang menggunakan penelitian kualitatif, peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data. Instrument selain peneliti sendiri yakni pedoman wawancara dan pedoman observasi. Tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung tugas peneliti sebagai instrument, oleh karena itu kehadiran peneliti adalah mutlak.

Untuk mengumpulkan data sebanyak-banyaknya, peneliti akan terjun langsung dan membaaur dengan subjek penelitian. Peranan peneliti sebagai instrument utama dalam proses pengumpulan data, peneliti realisasikan dengan mengamati dan berdialog secara langsung dengan beberapa pihak dan elemen yang berkaitan.

Namun, kehadiran peneliti tidak hanya mengamati saja, akan tetapi peneliti disini memiliki catatan lapangan yang menceritakan hal-hal yang diamati oleh peneliti secara berurutan dan sesuai dengan keadaan yang diteliti.

## **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri II Kota Kediri yang beralamatkan di Jl. Sunan Ampel Kecamatan Ngronggo Kabupaten Kediri Kota Kediri Jawa Timut. Peneliti tertarik memilih sekolahan ini karena lokasinnya strategis dekat dengan jalan raya dapat di akses dengan

---

<sup>22</sup> Lexy J. Moelyong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006). Hlm. 4

kendaraan apapun serta lokasinya mudah di temukan, karena berada di kota. Faktor utama peneliti mengambil sekolah ini adalah, karena peneliti pernah mengajar di sekolah ini, sehingga peneliti tau bagaimana proses pembelajaran yang ada, sehingga peneliti merasa penting memiliki sekolah ini.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Adapun sumber data yang peneliti gunakan sebagai berikut:

##### **1. Sumber primer**

Sumber primer yang merupakan sumber utama dalam penelitian ini adalah perolehan data tersebut dilakukan peneliti dengan cara mengidentifikasi data sesuai dengan arah permasalahan. Data primer dapat diperoleh dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian ini dilakukan wawancara oleh peneliti pada informan yaitu guru Geografi di MAN II Kota Kediri dan wawancara tersebut mengenai strategi pembelajaran oleh guru dalam meningkatkan efektifitas belajar siswa kelas X di MAN II Kota Kediri.

##### **2. Sumber Sekunder**

Sumber sekunder merupakan sumber kedua dari hasil penggunaan sumber-sumber lainya yang tidak terkait secara langsung tetapi sangatlah membantu dalam penggalian materi penelitian. Peneliti mendapatkan data sekunder dengan melalui internet, profil sekolah, foto, dokumentasi dalam menunjang penelitian.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara) dan dokumentasi.

### 1. Observasi

Dalam observasi dilapangan peneliti langsung mendatangi sekolah yang di gunakan untuk penelitian yaitu di MAN II Kota Kediri. Selain melakukan wawancara dengan beberapa sumber peneliti juga ikut masuk ke dalam kelas untuk mengikuti proses pembelajaran berlangsung, sehingga peneliti bisa mengetahui kondisi real strategi yang digunakan oleh guru geografi kelas X jurusan IPS di MAN II Kota Kediri.

Metode observasi digunakan dalam rangka mengumpulkan data dalam suatu penelitian, merupakan hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya suatu rangsangan tertentu yang digunakan/suatu studi yang disengaja dan sistematis tentang keadaan/fenomena social dan gejala psikis didalam mengamati dan mencatat.<sup>23</sup>

### 2. Wawancara

Wawancara yang dilakukan di man II Kota Kediri ditujukan kepada beberapa sumber yang terkait yaitu dengan memberikan beberapa pertanyaan yaitu WK Kesiswaan, Guru geografi dan juga

---

<sup>23</sup> Mardalis, *metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), Hlm. 63

siswa yang terdiri dari ketua kelas dan wakil kelas, sehingga peneliti mendapatkan data yang akan menjadi bahan dalam proses selanjutnya.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi yang di perlukan dalam penelitian ini adalah foto tentang kegiatan proses pembelajaran geografi di kelas X IPS, dokumen dari TU mengenai beberapa data yang sesuai dan lain sebagainya.

Dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data secara lengkap.

### F. Analisis Data

Analisis penelitian dilakukan dengan tiga tahap, yakni:

*Pertama*, analisis data selama dilapangan. Dalam penelitian ini tidak dikerjakan setelah pengumpulan data selesai, melainkan selama pengumpulan data berlangsung data dikerjakan terus menerus hingga penyusunan laporan peneliti selesai.

*Kedua*, analisis data setelah terkumpul atau data yang baru diperoleh dianalisis dengan cara membandingkan dengan data terdahulu.

*Ketiga*, setelah proses pengumpulan data terkumpul, maka peneliti membuat laporan penelitian dengan menggunakan metode deskriptif, yaitu jenis penelitian yang bertujuan untuk membuat gambaran mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian.



## G. Prosedur Penelitian

Tahapan dalam penelitian :

### 1. Tahap Pra-lapangan

Pada tahap Pra-lapangan kegiatan yang dilakukan peneliti antara lain:

- a. Melakukan observasi sekaligus menjajaki atau melakukan pengenalan tempat yang digunakan untuk penelitian yang mana tempatnya adalah di MAN II Kota Kediri.
- b. Menyusun rancangan penelitian yang berupa proposal penelitian dan instrument penelitian.
- c. Memilih tempat penelitian, yang sebelumnya dilakukan observasi awal sebelum membuat proposal skripsi.
- d. Mengurus surat-surat perizinan yang berkaitan dengan kegiatan penelitian yang dilakukan.
- e. Menentukan siapa saja yang akan menjadi yang akan menjadi narasumber dalam penelitian dimana peneliti memilih WK Kesiswaan, Guru Geografi dan beberapa siswa yang di wawancarai..
- f. Menyiapkan perlengkapan yang dibutuhkan saat penelitian nanti, misalnya alat tulis, hp, dan kamera.

### 2. Tahap Pengerjaan lapangan

Pada tahap pengerjaan lapangan, kegiatan yang dilaksanakan peneliti adalah terjun langsung ke lapangan untuk melakukan pengamatan dan

pengumpulan data yang berkaitan dengan topic penelitian sebanyak-banyaknya.

### 3. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data dilakukan untuk mengecek atau memeriksa keabsahan data yang fenomena yang ada, dan dokumentasi untuk keabsahan data. Setelah data terkumpul dilakukan analisis untuk mengungkapkan hal-hal yang perlu digali lebih dalam lagi. Setelah melakukan penelitian lapangan, hasil penelitian dianalisis sesuai dengan metode yang digunakan. Setelah itu peneliti menyusun hasil laporan penelitian.

## BAB IV

### PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

#### A. Gambaran Umum MAN II Kota Kediri

##### 1. Sejarah singkat MAN 2 Kota Kediri

Madrasah Aliyah Negeri Kediri II kota Kediri adalah institusi pendidikan yang cukup tua, yang berdiri sejak tahun 1966. Sejarah berdirinya Madrasah Aliyah Negeri Kediri II kota Kediri diawali berdirinya SP IAIN Al-Jamiah Al-Islamiyah Al-Hukumiyah ( SP IAIN Al-Jamiah) cabang Yogyakarta di Kediri. Tahun 1966 bergabung ke IAIN Sunan Ampel Surabaya dengan nama “Sekolah Persiapan IAIN Sunan Ampel Kediri”. Tahun 1978 dengan SK Menteri Agama No. 17/1978 tanggal 17 Juli 1978 SP IAIN yang berinduk pada IAIN, demikian juga beberapa PGA dan PPUPA diubah nama dan status menjadi MAN dibawah pengelolaan Dirjen Binbaga Islam Depag. Jadi MAN II adalah peralihan atau perubahan dari sekolah Lanjutan Tingkat Atas yang diselenggarakan Departemen Agama seperti PPUPA, MAAIN, SPIAIN dan PGAN, sesuai SK Mendikbud No. 0489/U/1992 tanggal 30 Nopember 1992 tentang Sekolah Umum.

Sejak tahun tahun 1997 MAN II Kota Kediri menjadi MAN Ketrampilan dengan mendapat bantuan baik gedung maupun peralatannya dari Islamic Development Bank (IDB), yang meliputi :

Ketrampilan elektro, Tata Busana, Tata Boga, Tata Rias, Kria Tekstil, dan Otomotif.<sup>24</sup>

Ditinjau dari kelembagaan Madrasah Aliyah Negeri II Kota Kediri mempunyai tenaga akademik yang handal dalam pemikiran, memiliki manajemen yang kokoh yang mampu menggerakkan seluruh potensi untuk mengembangkan kreativitas civitas akademika, serta memiliki kemampuan antisipatif masa depan dan proaktif. Selain itu Madrasah Aliyah Negeri II Kota Kediri memiliki pemimpin yang mampu mengakomodasikan seluruh potensi yang dimiliki menjadi kekuatan penggerak lembaga secara menyeluruh. Semenjak resmi beralih fungsi sebutan Madrasah Aliyah Negeri II Kota Kediri / Madrasah Penyelenggara Pogram Keterampilan, madrasah ini telah mengalami 11 masa kepemimpinan, yaitu

1. Drs. ZEN SUPRAPTO : Menjabat Tahun 1962 s.d 1966
2. Drs. A. HASJIM ANWAR : Menjabat Tahun 1966 s.d 1981
3. Drs. KASMURI : Menjabat Tahun 1982 s.d 1982
4. Drs. AMIN SUDIRO : Menjabat Tahun 1982 s.d 1985
5. Drs. ISROIL : Menjabat Tahun 1985 s.d 1988
6. Drs. H. ZAINUDDIN DIMYATHI : Menjabat Tahun 1988 s.d 1995
7. Drs. H. ISMUDJI : Menjabat Tahun 1995 s.d 2001
8. Drs. H. IMAM SYAFI'I ALWY : Menjabat Tahun 2001 s.d 2005

---

<sup>24</sup> Dokumen TU MAN Kediri II Kota Kediri

9. Drs. H. SUHUDI : Menjabat Tahun 2005 s.d 2009
10. Drs. AHMAD MUSLIH : Menjabat Tahun 2009 s.d 2016
11. Drs. ENIM HARTONO, M.Pd. : Menjabat Tahun 2016 sampai sekarang

Kemudian identitas dari sekolah sendiri adalah sebagai berikut:

1. Nama Madrasah : Madrasah Aliyah Negeri Kediri II
2. Alamat Madrasah :
  - a. Jalan : Jl. Sunan Ampel
  - b. Desa : Ngronggo
  - c. Kecamatan : Kota
  - d. Kota : Kediri
  - e. Propinsi : Jawa Timur - Kode Pos 64127
  - f. Fax / Telepon : (0354) 672248 – 685322
  - h. Web : man2kediri.sch.id
3. NSM : 131135710001
4. Tahun berdiri : SP IAIN Tahun 1962, MAN Tahun 1978
5. Nama Kepala Madrasah : Drs. Enim Hartono, M.Pd.
6. SK Kepala Madrasah
  - a. Nomor : 4442/Kw.13.1.2/Kp.07.6/11/2016
  - b. Tanggal : 22 November 2016

## 2. Visi, Misi beserta tujuan MAN II Kota Kediri

### a. Visi MAN II Kota Kediri

Visi MAN II Kota Kediri adalah “Terwujudnya Lulusan Madrasah yang **Cerdas, Akhlakul Karimah, Nasionalis, Terampil dan Inovatif** Dilandasi **Keimanan**”; yang disingkat “**CANTIK**”.

Indikatornya:

#### 1. Cerdas

Memiliki kompetensi dalam Iptek sehingga mampu meningkatkan kelulusan dalam UN dan memiliki daya saing dalam memasuki perguruan tinggi negeri favorit.

#### 2. Akhlakul Karimah

Memiliki sikap dan kepribadian yang santun, beretika dan berestetika tinggi.

#### 3. Nasionalis

Memiliki wawasan kebangsaan, patriotisme, dan memelihara persatuan dan kesatuan bangsa dalam wadah NKRI.

#### 4. Terampil

Memiliki ketrampilan vokasional sebagai bekal kembali ke masyarakat.

#### 5. Inovatif

Memiliki kreatifitas dan inovasi yang tinggi

## 6. Keimanan

Menjadikan ajaran dan nilai-nilai Islam sebagai landasan pola berpikir, bersikap, dan bertingkah laku dalam kehidupan sehari-hari.

### b. Misi MAN II Kota Kediri

Untuk mewujudkan visi, madrasah ini memiliki misi, sebagai berikut :

Mengembangkan dan melaksanakan kurikulum secara luas dan berkarakter Islami berdasarkan standar Isi dan Standar Kompetensi lulusan

1. Menyelenggarakan pembelajaran yang mendorong siswa berprestasi akademik, berakhlak mulia, memiliki nasionalisme tinggi, terampil, kreatif, kritis, yang didasari keimanan yang kuat.
2. Memberi kesempatan peserta didik seluas-luasnya, untuk meningkatkan potensi dan bakat peserta didik seoptimal mungkin melalui kegiatan intra dan ekstra-kurikuler.
3. Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan keagamaan untuk meningkatkan keimanan melalui berbagai kegiatan keagamaan.
4. Menyiapkan peserta didik untuk siap berkompetisi di era global.
5. Meningkatkan kualitas tenaga pendidik dan kependidikan

sesuai dengan standar pendidik dan kependidikan

6. Meningkatkan sarana dan prasarana sesuai dengan standar yang ditentukan.
  - a. Menyelenggarakan manajemen dengan menerapkan prinsip kemandirian, partisipasi, kemitraan, transparansi, dan akuntabilitas.
  7. Melaksanakan koordinasi dan kerja sama yang baik dengan semua *stake holder* berdasarkan prinsip transparansi dan akuntabilitas
  8. Menciptakan iklim yang kondusif untuk terlaksananya tugas pokok dan fungsi dari masing-masing komponen madrasah (kepala madrasah, guru, karyawan, dan siswa).
  9. Melaksanakan segala ketentuan yang mengatur operasional madrasah, baik tata tertib kepegawaian maupun kesiswaan.
- c. Tujuan Pendidikan Madrasah

Berdasarkan visi dan misi madrasah di atas, tujuan yang hendak dicapai adalah sebagai berikut :

1. Semua guru mata pelajaran memiliki perangkat pembelajaran yang mantap sesuai dengan dengan tuntutan SI dan Standar Proses serta berwawasan karakter.
2. Semua guru bisa menjadi teladan bagi siswa dalam hal kedisiplinan dan ketaatan beragama.



3. Madrasah mengembangkan PAIKEM/CTL 100% untuk semua mata pelajaran.
4. Siswa mencapai nilai rata-rata UN 8,0
5. Madrasah mengembangkan ketrampilan yang menjadi ciri khas MAN Kediri II Kota Kediri.
6. Madrasah memiliki berbagai tim lomba dan olimpiade Matematika, Fisika, bahasa Inggris, bahasa Arab dan Olahraga.
7. Madrasah mengembangkan berbagai wadah/program penghayatan dan pengamalan agama.
8. Madrasah memiliki sarana dan prasarana berstandar nasional
9. Madrasah memiliki 100% tenaga pendidik dan kependidikan yang professional.

Masing-masing komponen madrasah (kepala madrasah, guru, karyawan, dan siswa) melaksanakan Tugas Pokok dan Fungsi (Tupoksi) dengan baik.

d. Sasaran

Tujuan yang ingin dicapai tersebut diatas dijabarkan dalam penetapan sasaran yang ingin dicapai antara lain :

1. Meningkatnya kualitas output madrasah
2. Meningkatnya kualitas prestasi dan bakat siswa;
3. Meningkatnya kualitas SDM tenaga pendidik dan kependidikan;

4. Meningkatnya kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana;
  5. Meningkatnya peran serta masyarakat dalam pengembangan madrasah;
  6. Meningkatnya pengelolaan manajemen dan motivasi kerja guru dan pegawai;
  7. Meningkatnya kebersihan, keindahan dan keamanan madrasah;
- e. Kebijakan dan Program

Untuk mewujudkan dan meningkatkan akselerasi pencapaian kinerja merujuk pada visi, misi, sasaran, tujuan, yang telah ditetapkan sebelumnya, telah ditetapkan kebijakan sebagai berikut :

1. Mengadakan Pelatihan / diklat / seminar kepada semua guru MAPEL;
2. Penyusunan program jam tambahan (Bimbel);
3. Peningkatan kesejahteraan GTT dan PTT;
4. Penambahan sarana dan prasarana pendidikan.
5. Peningkatan pelayanan dan menambah buku-buku bacaan di perpustakaan.
6. Mengefektifkan kegiatan ekstrakurikuler.
7. Mengikutsertakan tenaga karyawan pada pelatihan – pelatihan.
8. Peningkatan kebersihan, keindahan dan keamanan madrasah.
9. Mengatur dan menyelenggarakan hubungan Madrasah dengan komite dan wali murid serta lingkungan sekitar.

f. Program yang dibuat yaitu:

1. Peningkatan kualitas guru mata pelajaran.
2. Peningkatan kualitas pelayanan pendidikan.
3. Peningkatan prestasi belajar akademik dan non akademik
4. Peningkatan sarpras pendidikan.
5. Peningkatan bahan bacaan di perpustakaan.
6. Mengoptimalkan kegiatan ekstrakurikuler.
7. Mengikutkan kegiatan luar sekolah.
8. Terjalannya kerjasama dengan Komite, wali murid dan masyarakat sekitar

Selain itu struktur organisasi MAN II Kota Kediri dalam gambar 4.1 sebagaimana terlampir

### **3. Jumlah Guru, Pegawai, dan Siswa**

Guru MAN Kediri II Kota Kediri berjumlah 79 terdiri dari atas 65 guru PNS/CPNS dan 14 guru Non PNS. Pegawai berjumlah 24 orang, terdiri dari 12 PNS/CPNS dan 12 pegawai Non PNS. Jumlah murid kelas X, XI dan XII berjumlah 1133 terdiri dari 366 putra dan 767 putri. Tabel 4.1 Data pendidik dan tenaga kependidikan selama tiga tahun terakhir. Tabel 4.2 Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan berdasarkan tingkat pendidikan secara rinci Tahun 2016 / 2017. Tabel 4.3 Data Siswa Tamatan Dan Angka Putus Sekolah Tahun Pelajaran 2013/2014 S.D 2016/2017. Table 4.4 Tamatan dan Angka

Putus Sekolah. Tabel 4.5 Sarana dan prasarana. Tabel 4.6 daya tampung sekolah. Table 4.7 Prestasi Madrasah

Madrasah Aliyah Negeri Kediri II Kota Kediri sejak berdiri tahun 1978 sampai dengan sekarang telah melaksanakan berbagai kurikulum. Pelaksanaan berbagai kurikulum tersebut sebagai berikut :

1. Kurikulum tahun 1975 dilaksanakan dari tahun 1978-1993
2. Kurikulum tahun 1984 dilaksanakan dari tahun 1993-1994
3. Kurikulum tahun 1994 dilaksanakan dari tahun 1994-2004
4. Kurikulum tahun 2004 (KBK) dilaksanakan dari tahun 2004-2006
5. Kurikulum tahun 2006 (KTSP) dilaksanakan dari tahun 2006
6. Kurikukum 2013 (K13) dilaksanakan dari tahun 2014-sekarang

#### **B. Strategi Pembelajaran oleh Guru dalam Meningkatkan Efektifitas Belajar Siswa Kelas X IPS di MAN II Kota Kediri**

Berdasarkan hasil interview, observasi, dan dokumentasi yang telah penulis lakukan di MAN II Kota Kediri terus untuk mengantarkan siswa atau peserta didik agar mencapai hasil pembelajaran yang maksimal.

Sudah kita tahu bahwa guru sama dengan orang tua kedua bagi siswa dan Guru juga sebagai mediator dalam proses pembelajaran di dalam kelas yang harus tahu bagaimana keadaan siswa saat itu, sehingga proses pembelajaran yang akan dilakukan bisa terlaksana dengan baik sesuai tujuan yang ingin dicapai sesuai, karena pada dasarnya keadaan siswa satu dengan siswa lainnya memang berbeda hal ini sesuai dengan

wawancara dengan bapak Agus sebagai guru Geografi di Kelas X IPS sebagai berikut:

“jadi gini mbak, keadaan siswa dikelas itu berbeda-beda sehingga kita sebagai guru juga harus tau keadaan siswa saat itu. Karena kadang ada siswa yang lagi nggak mood untuk belajar, entah karena capek atau karena masalah lainnya. Saya biasanya di awal pembelajaran saya kasih intermezo dulu sebelum belajar. Entah game, nyanyi, atau tebak-tebakan dulu yang bisa membuat anak-anak terpacu semangatnya kembali.”<sup>25</sup>

Sebagai guru Kegiatan pembelajaran juga harus benar-benar dipersiapkan dengan baik mulai dari strategi apa yang akan digunakan agar suatu proses pembelajaran bisa berjalan sesuai tujuan yang ingin dicapai. Sehingga siswa mampu menerima pembelajaras dengan baik dan mudah di mengerti. Kesuksesan pembelajaran juga di tentukan dengan strategi yang di gunakan oleh guru. strategi yang sesuai akan memicu keberhasilan dalam pembelajaran, sesuai dengan hasil wawancara dengan Bapak Agus yaitu:

“dalam proses pembelajaran saya harus mempunyai strategi yang baik agar pembelajran saya sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai mbak. perkembangan zaman sekarang sudah sangt pesat sekali mbak, dibandingkan dengan jaman saya dulu, sehingga strategi yang digunaan saat ini pun juga berbeda dengan zaman saya dulu begitupun metodenya juga sudah berbeda. Zaman dulu guru hanya menggunakan metode ceramah saja tidak di kasih variasi apapun, dan itu di gunakan oleh semua guru yang mengajar, sehingga membuat siswanya merasa jenuh dan ngantuk. Mengambil dari pengalaman saya dulu saya berinovasi menggunakan metode lainnya yang sekiranya bisa membuat siswa saya semangat dalam proses pembelajaran mbak. Saya variasikan kadang saya menggunakan metode ceramah namun disertai dengan media lain seperti proyektor itu menggunakan strategi ekspositori mbak. Kemudian menggunakan strategi yang lain seperti inquiry

---

<sup>25</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Agus selaku guru Geografi, pada hari Selasa 15 Agustus 2017 jam 09.00

yaitu metode diskusi antar kelompok yang memicu siswa itu aktif karena bisa belajar bersama kelompok lainnya dan saling tukar pendapat mereka sendiri. Kemudian biasanya saya juga menggunakan metode pemberian tugas, selanjutnya biasanya saya juga menggunakan perpustakaan sebagai sumber belajar, karena disitu banyak sekali materi yang berhubungan dengan pembelajaran.”<sup>26</sup>

Terlepas dari strategi apa yang digunakan oleh guru, sebagai WK Kesiswaan tentunya juga harus tau strategi apa saja yang digunakan oleh guru. Hal ini seperti yang di ungkapkan juga oleh Bapak Ihsan selaku

Waka Kesiswaan yaitu:

“ guru di MAN sini rata-rata sudah sangat modern sekali mbak. Karena sudah dibekali dengan pelatihan yang diadakan di sekolah maupun di kabupaten. Sehingga metode yang digunakan pun sudah sangat bervariasi dan bermacam-macam, misalnya strategi ekspositori dan inquiri sering digunakan guru yang sering saya temui. Di sini guru juga harus sesuai dengan jurusannya mbak, dengan begitu bisa megajarkan materi pembelajaran dengan baik dan tepat sasaran.”<sup>27</sup>

Kemudian peneliti juga mengambil sampel wawancara dengan sebagian siswa kelas X IPS yang di ajar oleh Bapak Agus selaku guru geografi, sehingga data yang diperoleh oleh peneliti akan lebih menyempurnakan hasil penelitian di MAN II ini. Peneliti bisa mengetahui bagaimana tingkat pengetahuan siswa terhadap pembelajaran geografi tersebut. Wawancara dengan sebagian siswa tentang pengetahuan tentang pembelajaran geografi diantaranya diungkapkan oleh Tiyas ketua kelas kelas X IPS 1:

<sup>26</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Agus selaku guru Geografi, pada hari Selasa 15 Agustus 2017 jam 09.00

<sup>27</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Ihsan selaku Waka Kesiswaan, pada hari Rabu 16 Agustus 2017 jam 10.00

“pembelajaran geografi itu pembelajaran tentang alam gitu mbak. Mulai dari bencana alam, kekayaan alam, kondisi alam, dll mbak.”<sup>28</sup>

Pengetahuan tentang geografi ini juga di jawab oleh siswa lainnya oleh Angel ketua kelas X IPS 2:

“geografi adalah pelajaran yang mempelajari tentang kondisi alam kita ini mbak, seperti bagaimana turunnya hujan, panas, mendung, siang dan malam. Semua itu dipelajari di pelajaran geografi.”<sup>29</sup>

Kemudian Pendapat lain tentang pengertian geografi juga di ngkapkan oleh Ainun ketua kelas X IPS 3:

“geografi adalah mempelajari tentang peta dan seisinya mbak.”<sup>30</sup>

Diungkapkan juga tetekait dengan pengetahuan tentang pengertian geografi oleh Fahri ketua kelas X IPS 4:

“ilmu yang mempelajari tentang bumi dan seisinya mbak. Tentang lapisan lapisan bumi, mulai dari atmosfer sampek litosfer.”<sup>31</sup>

Berbagai macam strategi dan metode yang digunakan oleh guru dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran membuat siswa juga mempunyai pendapat yang berbeda-beda terhadap metode yang digunakan oleh guru mereka. Seperti yang di ungkapkan oleh Tiyas ketua kelas X IPS 1:

“Kalau menurut saya, cara mengajarnya pak agus sudah enak mbak, soalnya kalo mengajar nggak cuma pakai metode caramah saja, biasanya ceramah disertai dengan ppt. sehingga kita bisa memahami apa yang diajarkan oleh pak agus. Selain itu pak agus biasanya menggunakan metode yang lainnya juga mbak, tidak hanya

<sup>28</sup> Hasil wawancara dengan Tiyas siswa kelas X IIS, pada hari Selasa 15 Agustus 2017 jam 10.00

<sup>29</sup> Hasil wawancara dengan Angel siswa kelas X IIS, pada hari Selasa 15 Agustus 2017 jam 10.30

<sup>30</sup> Hasil wawancara dengan Ainun siswa kelas X IIS, pada hari Selasa 15 Agustus 2017 jam 11.00

<sup>31</sup> Hasil wawancara dengan Fahri siswa kelas X IIS, pada hari Selasa 15 Agustus 2017 jam 11.30

ceramah saja, biasanya anak-anak dikasih tugas juga baik kelompok atau individu.”<sup>32</sup>

Metode yang digunakan oleh bapak Agus selaku guru geografi juga di sampaikan oleh Angel ketua kelas X IPS2:

“saya suka mbak di ajar pak agus, beliau kalau mengajar menggunakan PPT di proyektor, anak-anak juga faham apa yang di ajar oleh pak Agus. Kadang juga dikasih tugas mbak, selain itu metode yang lain adalah diskusi kelompok. Saya sangat suka saat kelompokan, soalnya saya bisa berekspresi sesuai dengan kemampuan saya sendiri, disitu saya mengeluarkan pendapat saya sendiri. Jika saya salah teman-teman pasti menyangga apa yang saya utarakan. Disini kita bisa bebas mengeluarkan pendapat kita masing-masing.”<sup>33</sup>

Selain itu pendapat lain tentang strategi yang digunakan oleh Bapak Agus dikelas sesuai yang diungkapkan oleh Ainun ketua kelas X IPS 3:

“Pak agus kalau mengajar menggunakan metode yang bervariasi mbak, diantaranya menggunakan metode diskusi, pemberian tugas dan lain-lain. Saya sendiri kalau di ajar pak agus sangat senang mbak, karena apa yang diajarkan bisa di fahami dan dimengerti. Kadang kalau menggunakan metode diskusi itu membuat teman-teman menjadi lebih semangat, karena disitu terlibat langsung semuanya. Antusiasme teman-teman juga bagus, pernah juga di ajak ke perpustakaan mbak, jadi pembelajarannya tidak hanya dikelas saja, kadang diajakin ke perpustakaan untuk mencari sumber belajar yang sesuai dengan materinya.”<sup>34</sup>

Kemudian pendapat lainnya mengenai tentang strategi yang digunakan didalam kelas mereka juga di utarakan oleh Fahri ketua kelas X IPS 4:

“metode yang digunakan pak agus tidak hanya satu mbak, biasanya pak agus kalau mengajar itu menggunakan PPT setelah itu di

<sup>32</sup> Hasil wawancara dengan Tiyas siswa kelas X IIS, pada hari Selasa 15 Agustus 2017 jam 10.00

<sup>33</sup> Hasil wawancara dengan Angel siswa kelas X IIS, pada hari Selasa 15 Agustus 2017 jam 10.30

<sup>34</sup> Hasil wawancara dengan Ainun siswa kelas X IIS, pada hari Selasa 15 Agustus 2017 jam 11.00



terangin satu slide, kalau menurut saya enak mbak kalau di ajar sama pak agus. kadang-kadang pak agus juga memberi tugas pada anak-anak untuk di kerjakan, pembahasannya pun juga aan di bahas secara bersama-sama juga. Kemudian juga pernah di ajar dengan kelompokan, dibagi menjadi beberapa kelompok kemudian mendiskusikan materi yang diberikan oleh pak agus, setelah itu di jelaskan kepada teman-teman di depan kelas disertai pertanyaan dari teman-teman, setelah itu di bahas secara bersama-sama kemudian di simpulkan oleh pak agus. Sehingga metodenya tidak membosankan mbak untuk di ikuti dalam kelas, dan anak-anak juga mempunyai semangat tersendiri.”<sup>35</sup>

Penggunaan metode pembelajaran akan lebih maksimal dan menarik jika di dukung dengan penggunaan media pembelajaran. Apalagi MAN II ini sarana dan prasarananya sudah sangat mendukung sekali untuk proses pembelajaran. Seperti dengan adanya LCD di setiap ruangan kelas, sehingga memudahkan seorang guru jika akan menggunakan metode yang mengharuskan menggunakan proyektor. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Agus selaku Guru Geografi:

“kegiatan pembelajaran itu akan lebih menyenangkan apabila siswa di berikan gambaran nyata, dengan cara memanfaatkan proyektor yang ada dikelas. Kadangkala saya memutar video yang sesuai dengan materi kemudian diamati bersama dan dikomentari bersama-sama. Sehingga siswa bisa mengambil pelajaran dari tayangan video tersebut mbak. Selain itu dengan proyektor dikelas saya pun juga sangat terbantu, semakin mudah dalam menyampaikan materi.”<sup>36</sup>

Selain itu hasil wawancara dengan Bapak Ihsan selaku Waka

Kesiswaan MAN II tentang sarana dan prasarananya sebagai berikut:

“kalau sarana dan prasarana di sini sudah bagus mbak, sudah sangat memadai sekali, dan Alhamdulillah guru-guru yang mengajar tidak gaptek, jadi LCD Proyektor dikelas selalu di

<sup>35</sup> Hasil wawancara dengan Fahri siswa kelas X IIS, pada hari Selasa 15 Agustus 2017 jam 11.30

<sup>36</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Agus selaku Guru Geografi, pada hari Selasa 15 Agustus 2017 jam 09.00

manfaatkan untuk menunjang belajar siswa. Dari pihak siswanya sendiri juga sangat enjoy di ajarnya, merasa lebih mudah menyerap materi dengan dibantu menggunakan media yang ada. Disini diharapkan siswanya juga lebih semangat lagi, lagi dan lagi.”<sup>37</sup>

Selain LCD proyektor sarana lain yang bisa menunjang kegiatan belajar yaitu perpustakaan. Tentunya setiap sekolah pasti mempunyai perpustakaan guna menunjang pemenuhan sumber belajar bagi siswa. Perpustakaan yang dimiliki sekolah ini cukup memuat beberapa buku. Dan itu tentu sangat dibutuhkan juga dalam menunjang proses pembelajaran. Seperti yang di utarakan oleh bapak Agus selaku Guru Geografi:

“jadi mbak, selain menggunakan LCD saya biasanya juga memanfaatkan perpustakaan yang ada. Disana banyak buku yang berhubungan dengan materi geografi. Apabila LKS yang di pegang kurang lengkap maka saya suruh siswa untuk mencari di perpustakaan, jadi tidak hanya bersumber pada satu buku saja, sehingga pengetahuan siswa pun akan lebih meluas.”<sup>38</sup>

Dari hasil wawancara dengan berbagai narasumber yang terkait tentang strategi yang digunakan oleh guru geografi dalam meningkatkan efektifitas belajar siswa pada mata pelajaran geografi kelas X IPS di MAN II Kota Kediri ini bisa disimpulkan bahwa, dalam proses pembelajaran seorang guru harus mengetahui dahulu bagaimana keadaan siswa dikelas, bisasanya guru menggunakan intermezzo dengan beberapa game, nyanyi tebak-tebakan materi pertemuan yang lalu untuk membuka pelajaran dan

---

<sup>37</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Ihsan selaku Waka Kesiswaan, pada hari Rabu 16 Agustus 2017 jam 10.00

<sup>38</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Agus selaku Guru Geografi, pada hari Selasa 15 Agustus 2017 jam 09.00

menggugah semangat siswa, sehingga suasana hati siswa akan semakin semangat dalam menjalani proses pembelajaran dikelas.

Kemudian setelah guru sudah bisa menguasai kelas dan siswanya, kelas sudah bisa di mulai pembelajaran, guru menyiapkan strategi apa yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Karena guru sangat berpengaruh dalam meningkatkan efektifitas belajar siswa, tidak hanya tercapai prestasi nilai akan tetapi bisa mengamalkannya kedalam kegiatan sehari-hari.

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti dalam proses pembelajaran dikelas metode yang dilakukan oleh Bapak Agus selaku guru geografi kelas X IPS di MAN II Kota Kediri yaitu tidak hanya satu strategi saja, hal ini dilakukan bapak Agus karena melihat pengalaman dari zamannya Bapak Agus sekolah dahulu yang proses pembelajarannya hanya menggunakan satu strategi saja dan tidak divariasikan dengan media yang lainnya, sehingga siswa pun merasakan bosan dan jenuh karena hanya mendengarkan guru saja dalam penyampaian materi. Disamping itu bapak WK Kesiswaan pun juga menjelaskan bahwa guru di MAN II Kota Kediri ini juga sudah sangat moderen, sehingga kebanyakan guru sudah menggunakan beberapa strategi yang bervariasi, tidak hanya itu di MAN II juga mengharuskan guru yang mengajar harus seuai dengan bidang ilmunya, sehingga bisa menyampaikan materi secara utuh dan tepat sasaran. Dan strategi yang digunakan adalah strategi ekspositori dan strategi inquiry :

## 1. Strategi Ekspositori

Strategi ekspositori yaitu strategi yang strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses penyampaian materi secara verbal dari guru ke siswa (*calk and talk*). Jadi guru secara langsung menyampaikan materi yang diajarnya kepada siswa secara verbal atau langsung. Disini siswa akan langsung menerima pengetahuan yang disampaikan oleh guru di dalam kelas. Akan tetapi Bapak Agus memvariasikan nya dengan menggunakan media yang ada yaitu LCD Proyektor. Sehingga proses pembelajarannya bisa hidup tidak hanya secara verbal kepada siswa. Hal ini juga bisa menghindari kebosanan pada siswa.

Berdasarkan wawancara dengan salah satu siswa diantaranya yaitu Tiyas, fahri, angel, ainun dan hilmi dari kelas X IPS rata-rata juga menyebutkan bahwa strategi yang digunakan oleh Bapak Agus selaku guru geografi kelas X IPS adalah secara langsung atau ekspositori, akan tetapi lebih berfariativ lagi, yaitu dengan menyelengi proses pembelajaran dengan menggunakan media yang telah ada di dalam kelas yaitu LCD proyektor. Hal ini membuat siswa semakin bersemangat karena selain terdapat materi yang bersifat tulisan juga di sajikan pula gambar, sehingga siswa bisa langsung memahami materi yang di sampaikan oleh guru.

## 2. Strategi Inquiry

Strategi inquiry yaitu rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berfikir secara kritis dan analisis untuk mencari dan menemukan sendiri jawabannya dari suatu masalah yang ditanyakan. Dalam hal ini bapak Agus selaku guru geografi menggunakan beberapa metode diantaranya diskusi. Diskusi adalah pembelajaran yang menghadapkan siswa pada suatu masalah, artinya siswa di haruskan untuk bekerjasama dalam menyelesaikan masalah dengan kelompoknya masing-masing. Metode lainya yaitu pemberian tugas dimana siswa diberi tugas untuk menyelesaikan resuman atau beberapa tugas pertanyaan dari guru agar diselesaikan dengan tepat waktu.

Hal ini juga di sebutkan oleh siswa yang peneliti wawancarai diantaranya ada Tiyas, Fahri, Angel, Ainun dan Hilmi menyebutkan bahwa selain menggunakan strategi ekspositori bapak Agus juga menggunakan metode inquiry diantaranya menggunakan metode diskusi dan pemberian tugas sehingga pembelajaran dikelas itu tidak bosan, karena beberapa variasi dari metode pembelajaran yang digunakan oleh guru.

Selain metode yang dijelaskan di atas pak Agus juga sering menggunakan sarana dan prasarana yang ada disekolahan guna menunjang proses pembelajaran geografi, karena belajar itu tidak hanya dikelas saja bisa dimana saja. Hal ini dibuktikan dengan pembelajran yang berbeda

yaitu menggunakan perpustakaan. anak-anak semakin semangat kalau belajarnya tidak hanya dikelas. Kadang juga di perpustakaan. Karena di perpustakaan buku-buku yang berkaitan dengan materi pembelajaran sudah sangat banyak dan sudah dari berbagai buku yang terbaru. Wawasan siswa pun juga akan ikut berkembang.

Dari hasil wawancara dengan bapak WK Kesiswaan mengutarakan bahwa di MAN II ini pembelajaran tidak hanya berpusat dari guru saja, banyak media penunjang yang dapat membantu dalam proses pembelajaran, diantaranya yaitu LCD proyektor, setiap kelas di MAN II sudah dilengkapi dengan LCD dan itu bisa digunakan setiap saat guna menunjang keberhasilan proses pembelajaran.

### **C. Hambatan Guru dalam Meningkatkan Efektivitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Geografi Kelas X IPS di MAN II Kota Kediri**

Proses pembelajaran disekolahan pastinya tidak hanya berjalan mulus saja, akan tetapi tentu ada hambatan yang terjadi didalamnya. Terlebih lagi untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran, ada beberapa kendala-kendala yang dihadapi guru, karena mengajar dikelas dengan menghadapi siswa yang berlatar belakang yang berbeda-beda tentunya membuat siswa berperilaku berbeda pula. Seperti hasil wawancara dengan Bapak Agus selaku Guru Geografi:

“jadi mbak, kendalanya itu di dalam kelas setiap siswa kan kemampuannya berbeda-beda jadi saya sebagai guru harus bisa menyesuakannya. Terkadang saya jelaskan satu dua kali beserta contoh di PPT ada yang sudah faham dan ada yang belum faham, jadi terkadang saya harus mengulangi penjelasan lagi. Ada juga yang di kelas itu sukanya tidur terus, kalau ada yang tidur di jam

pelajaran, biasanya saya suruh untuk keluar mengambil wudlu biar terasa segar kembali dalam mengikuti pembelajaran. Bahkan biasanya ada yang izin ke toilet akan tetapi tidak kembali lagi ke kelas”<sup>39</sup>

Selain kendala tersebut harus ada penanganannya juga, sehingga siswa tidak mengulangnya lagi dalam melakukan kesalahannya. Seperti yang di ungkapkan oleh pak Ikhsan:

“untuk mengatasi kendala-kendala tersebut biasanya untuk pertama saya ingatkan saya tegur dulu, tapi kalau di ulangi lagi baru saya kasih hukuman biar mereka jera atau kapok tidak megulangi lagi mbak.”<sup>40</sup>

Siswa yang mengikuti pembelajaran di kelas tidak lepas dari interaksi dengan teman sekelasnya. Pengaruh teman dalam lingkungan sekolah memberikan dampak yang bermacam-macam sesuai dengan karakter masing-masing siswa. Jika siswa tidak bisa mengontrol pergaulan mereka secara positif akan merugikan diri mereka sendiri.

“di dalam kelas itu anak-anak pasti saling berinteraksi dengan teman-temannya mbak, dan disitu saling mempengaruhi. ada yang bergaul dengan teman yang baik, maka pengaruhnya juga baik. Jika bergaul dengan yang rajin, maka cenderung ikut ketularan rajin juga mbak. Susahnya lagi kalau bergaul dengan siswa yang malas-malasan untuk belajar, biasanya akan terpengaruh juga menjadi malas. Pasti banyak sedikit ada yang seperti itu mbak, sehingga saya terus mengontrol siswa-siswa.”<sup>41</sup>

Kendala yang terjadi di kelas juga di ungkapkan oleh Bapak Ikhsan selaku Waka Kesiswaan :

<sup>39</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Agus selaku Guru Geografi, pada hari Selasa 15 Agustus 2017 jam 09.00

<sup>40</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Ihsan selaku Waka Kesiswaan, pada hari Rabu 16 Agustus 2017 jam 10.00

<sup>41</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Agus selaku Guru Geografi, pada hari Selasa 15 Agustus 2017 jam 09.00

“untuk mengatasi kendala-kendala tersebut biasanya untuk pertama saya ingatkan saya tegur dulu, tapi kalau di ulangi lagi baru saya kasih hukuman biar mereka jera atau kapok tidak megulangi lagi mbak.”<sup>42</sup>

Selain kendala tersebut pasti ada cara untuk mengatasinya yaitu sesuai dengan wawancara pak Waka Kesiswaan Bapak Ikhsan:

“caranya untuk mengatasinya ya di tegur mbak siswanya, kalau tidak bisa di tegur di panggil ke BP untuk kesalahan yang berulang kali. Jadi nanti kalau masih seperti itu ya di panggilkan orang tuanya.”<sup>43</sup>

Kendala yang sering terjadi dikelas juga dirasakan oleh sebagian siswa yang diwawancarai Hal itu sesuai yang di utarakan oleh salah satu siswa yaitu Ainun ketua kelas X IPS 3:

“hambatan kalo di dalam kelas itu mbak bermacam-macam, diantaranya anak-anak banyak yang ramai sendiri ketika diajar oleh pak agus. Banyak anak-anak yang tidur di kelas karena kurangnya minat dalam pelajaran geografi.”<sup>44</sup>

Selain itu kendala yang berbeda juga diutarakan juga oleh Tiyas ketua kelas X IPS 1:

“di dalam kelas hambatannya dari anak-anak sendiri mbak, biasanya banyak yang ramai sendiri bergurau dengan temannya, kadang juga ada yang izin ke toilet akan tetapi tidak balik ke kelas. Terus kalau sudah siang jamnya pasti banya yang tidur.”<sup>45</sup>

Hasil wawancara tentang kendala yang terjadi didalam kelas diungkapkan juga oleh Angel ketua kelas X IPS 2”

<sup>42</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Ihsan selaku Waka Kesiswaan, pada hari Rabu 16 Agustus 2017 jam 10.00

<sup>43</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Ihsan selaku Waka Kesiswaan, pada hari Rabu 16 Agustus 2017 jam 10.00

<sup>44</sup> Hasil wawancara dengan Ainun siswa kelas X IIS, pada hari Selasa 15 Agustus 2017 jam 11.00

<sup>45</sup> Hasil wawancara dengan Tiyas siswa kelas X IIS, pada hari Selasa 15 Agustus 2017 jam 10.00



“kendalanya anak-anak ada yang rame sendiri mbak, tidak memperhatikan pak agus saat ngajar, ada yang tidur juga.”<sup>46</sup>

Pendapat yang sama juga diutarakan oleh Fahri ketua kelas X IPS 4:

“anak-anak itu mbak kalau di ajar banyak yang tidur dikelas, kurang semangat. Terus ramai sendiri mbak sama anak lain di kelas.”<sup>47</sup>

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa setiap melakukan proses pembelajaran tidak hanya berjalan dengan mulus saja, pasti selalu terdapat hambatan-hambatan yang terjadi. Dan itu juga akan mempengaruhi efektifitas pembelajaran dikelas. Sesuai hasil wawancara dengan bapak Agus selaku guru Geografi kelas X IPS hambatannya bermacam-macam, karena setiap siswa mempunyai kemampuan yang berbeda, jadi sebagai guru harus bisa mengetahui kondisi kemampuan siswa. Diantara kendala-kendala tersebut yaitu :

### **1. Kurangnya Respon Siswa dalam Proses Pembelajaran**

Kurangnya respon dari siswa disebabkan karena pembelajaran geografi ini dianggap sangat membosankan oleh beberapa siswa, akan tetapi tidak semua siswa menganggap bahwa pembelajaran geografi ini membosankan, hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara dari beberapa ketua kelas X IPS, bahwa geografi itu mudah dan tidak membosankan. Sehingga banyak juga yang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran geografi.

<sup>46</sup> Hasil wawancara dengan Angel siswa kelas X IIS, pada hari Selasa 15 Agustus 2017 jam 10.30

<sup>47</sup> Hasil wawancara dengan Fahri siswa kelas X IIS, pada hari Selasa 15 Agustus 2017 jam 11.30

## **2. Pengaruh Buruk dari Teman**

Dalam proses pembelajaran siswa tidak lepas dari interaksi antar siswa, jika siswa tidak bisa menyaring teman sepermainan akan berpengaruh pada diri mereka sendiri. Biasanya apabila siswa bergaul dengan siswa yang baik dan raji, maka cenderung akan ikut baik dan rajin. Tapi sebaliknya apabila siswa bergaul dengan siswa yang cenderung agak nakal dan jahil biasanya akan ikutan seperti itu juga. Akan tetapi banyak dari sebagian siswa yang sudah bisa memilih teman, mana yang baik dan buruk.

## **3. Tidur di Kelas**

Kelas merupakan tempat dimana siswa menerima materi yang di ajarkan oleh guru, sehingga pengetahuan siswa semakin bertambah. Dengan disertai suasana yang menyenangkan pula, akan tetapi disini juga bisa menjadi penghambat dalam pembelajaran diantaranya yaitu siswa yang tidur dikelas, itu terjadi karena siswa yang badannya lelah karena beberapa factor, Di samping itu memang karena jam pelajaran geografi yang sudah siang, sehingga hawanya mengantuk dikelas.

## **D. Dampak Terhadap Siswa dalam Penerapan Strategi Pembelajaran Geografi Kelas X IPS di MAN II Kota Kediri**

Proses pembelajaran dengan beberapa strategi yang diterapkan oleh seorang guru tentunya mempunyai dampak terhadap siswa. Setelah diselesaikan kendala-kendalanya di atas tentunya akan menghasilkan

dampak yang lebih baik lagi dari sebelumnya diantaranya seperti hasil wawancara dengan Bapak Agus selaku Guru geografi:

“kalau dampaknya untuk anak-anak Alhamdulillah sudah lebih baik mbak dalam pembelajaran, dengan menggunakan beberapa metode yang telah dilaksanakan dalam pembelajaran. Hal itu dibuktikan dengan lebih antusiasnya anak-anak dalam bertanya dan mengikuti proses pembelajaran, sehingga pembelajaran lebih efektif. selain itu ketika anak-anak saya kasih pertanyaan seputar materi yang telah saya ajarkan sudah bisa menjawabnya, yang terakhir saya meminta untuk menyimpulkan seluruh materi yang telah dipelajari hari itu juga anak-anak sudah mampu menyimpulkan dengan baik.”<sup>48</sup>

Terkait dengan dampak terhadap strategi yang digunakan oleh Bapak Agus selaku guru Geografi yang dirasakan oleh Ainun ketua Kelas X IPS 3:

“pak agus kalau mengajar sudah enak mbak, itu dibuktikan dengan anak-anak lebih aktif banyak yang bertanya, lebih bersemangat dalam proses pembelajaran.”<sup>49</sup>

Dampak lainnya juga dirasakan oleh salah seorang siswa yaitu Angel ketua Kelas X IPS 2:

“menurut saya dampaknya itu lebih baik mbak, anak-anak sudah banyak yang bertanya kalau dikelas, tidak ada yang tidur lagi, karena dsuruh wudlu kalau tidur dikelas sama pak Agus. Kalau sedang berdiskusi antusias untuk bertanya lebih banyak sehingga pembelajaran di kelas sangat efektif.”<sup>50</sup>

Selain itu Hasil wawancara tentang dampak terhadap siswa terkait dengan penerapan strategi yang digunakan oleh guru diungkapkan oleh Fahri ketua kelas X IPS 4:

<sup>48</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Agus selaku Guru Geografi, pada hari Selasa 15 Agustus 2017 jam 09.00

<sup>49</sup> Hasil wawancara dengan Ainun siswa kelas X IIS, pada hari Selasa 15 Agustus 2017 jam 11.00

<sup>50</sup> Hasil wawancara dengan Angel siswa kelas X IIS, pada hari Selasa 15 Agustus 2017 jam 10.30

“anak-anak sudah lebih baik mbak, banyak yang bertanya saat pelajaran, lebih bersemangat.”<sup>51</sup>

Kemudian hal yang sama dituturkan oleh Tiyas ketua kelas X IPS 1:

“menurut saya pak Agus mengajarnya menyenangkan mbak, saya sangat semangat kalau di ajar belia. Biasanya di akhir pelajaran disuruh menyimpulkan apa yang telah dipelajari tadi, jadi saya bisa tau keseluruhan materi yang telah di ajarkan oleh pak Agus.”<sup>52</sup>

Selain dampak yang ditimbulkan dari penggunaan strategi yang digunakan oleh guru siswa juga mempunyai antusias yang tinggi dalam proses pembelajaran tersebut seperti yang di ungkapkan oleh Tiyas ketua kelas X IPS 1:

“sangat antusias kok mbak, karena pelajarannya santai, enak banget apalagi yang ngajar pak Agus.”<sup>53</sup>

Diungkapkan juga oleh Angel ketua kelas X IPS 2:

“kalau saya, antusias mbak kalau pelajaran geografi, soalnya pelajarannya mudah dan sering kita rasakan setiap harinya, jadi kita bisa langsung mengamati di lingkungan sekitar kita.”<sup>54</sup>

Diungkapkan juga oleh Ainun ketua kelas X IPS 3:

“saya sangat antusias mbak apalagi di ajar sama pak Agus, kalau ngajar nggak banyak ceramahnya, kadang ya diskusi, liyat film dll. Jadi saya dan teman-teman tidak bosan dalam belajar geografi.”<sup>55</sup>

Dari beberapa wawancara dengan bapak Agus dan beberapa siswa tentang dampaknya terhadap siswa dalam penerapan strategi yang digunakan oleh guru geografi kelas X IPS di MAN II Kota Kediri, itu ada beberapa macam. Setiap strategi yang dipilih oleh guru pasti selalu

<sup>51</sup> Hasil wawancara dengan Fahri siswa kelas X IIS, pada hari Selasa 15 Agustus 2017 jam 11.30

<sup>52</sup> Hasil wawancara dengan Tiyas siswa kelas X IIS, pada hari Selasa 15 Agustus 2017 jam 10.00

<sup>53</sup> Hasil wawancara dengan Tiyas siswa kelas X IIS, pada hari Selasa 15 Agustus 2017 jam 10.00

<sup>54</sup> Hasil wawancara dengan Angel siswa kelas X IIS, pada hari Selasa 15 Agustus 2017 jam 10.30

<sup>55</sup> Hasil wawancara dengan Ainun siswa kelas X IIS, pada hari Selasa 15 Agustus 2017 jam 11.00

membawa dampak terhadap pencapaian hasil yang diharapkan. Strategi yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar memiliki efek terhadap peningkatan prestasi belajar, baik dampak langsung maupun tidak langsung. Diantaranya adalah:

### **1. Menarik Minat Belajar Siswa**

Setelah menggunakan beberapa strategi dalam pembelajaran, siswa lebih berminat dalam mengikuti pelajaran. Dan semangatnya lebih besar lagi. Antusias untuk belajar sangat baik. Sehingga pembelajaran berjalan dengan efektif. Dengan dibuktikan banyaknya anak-anak yang bertanya tentang pelajaran yang telah pelajari sebelumnya. Rasa ingin taunya semakin besar.

### **2. Meningkatkan Pengetahuan Secara Mendalam**

Dengan penggunaan metode yang lebih dari satu membuat siswa lebih faham tentang pelajarannya. Materi yang di ajarkan lebih mudah dipahami oleh siswa. Dengan dibuktikan ketika di kasih pertanyaan oleh guru tentang pelajaran yang telah di ajarkan, siswa mampu menjawab dengan baik dan benar.

### **3. Kemampuan Memberi Kesimpulan**

Setelah menggunakan metode yang menarik siswa mampu memahami seluruh materi yang diajarkan oleh guru. Sehingga ketika guru meminta untuk menjelaskan kesimpulan dari materi yang telah di ajarkan, siswa mampu memaparkan kesimpulan secara runtut dan urut.

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Dalam bab ini peneliti akan menyajikan uraian bahasan sesuai dengan temuan penelitian, sehingga dalam pembahasan ini akan mengintegrasikan temuan yang ada sekaligus akan memodifikasinya dengan teori yang ada. Sebagaimana yang telah ditegaskan dalam teknik analisis kualitatif deskriptif (pemaparan) dari data yang telah diperoleh baik melalui observasi, dokumentasi, dan interview diidentifikasi agar sesuai dengan tujuan yang diharapkan dari hasil tersebut akan dikaitkan dengan teori yang ada.

Dalam proses pendidikan di perlukan suatu strategi atau perhitungan tentang kondisi dan situasi di mana proses tersebut berlangsung dalam jangka panjang. Karena strategi itu merupakan bagian dari suatu garis-garis besar haluan yang bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Dan apabila di hubungkan dengan strategi belajar mengajar maka strategi diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru-anak didik dalam mewujudkan kegiatan belajar mengajar demi tercapainya tujuan yang telah digantikan.

Penyampaian strategi pembelajaran yang tepat dalam penyampaian materi geografi adalah upaya untuk menyampaikan informasi dan menginternalisasikan nilai kepada siswa secara tepat pula sehingga bisa

meningkatkan efektifitas pembelajaran. adapun beberapa kendala dalam menyampaikannya, kemudian ada dampaknya juga terhadap siswa dalam penggunaan strategi yang digunakan oleh guru geografi di MAN II Kota Kediri adalah sebagai berikut:

**A. Strategi Pembelajaran oleh Guru dalam meningkatkan efektifitas belajar siswa pada Mata Pelajaran Geografi Kelas X IPS di MAN II Kota Kediri**

Dalam kedudukannya guru mempunyai arti penting dalam pendidikan. Seorang guru mempunyai tugas dan tanggungjawab yang cukup berat untuk mencerdaskan anak didiknya. Maka guru harus bisa mengoptimalkan kemampuannya di dalam kelas, salah satunya dalam menggunakan strategi. Strategi yang digunakan oleh seorang guru sangat menentukan keberhasilan dari suatu pendidikan. Pemilihan strategi yang sesuai dengan materi yang digunakan akan memudahkan siswa dalam memahami suatu materi pelajaran. Begitu juga dengan pembelajaran geografi dibutuhkan strategi yang tepat dalam penyampaianannya.

Penerapan strategi Pembelajaran guru geografi di MAN II Kota Kediri dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran sangat bermacam-macam.

a. Menggunakan berbagai metode pengajaran dalam pembelajaran.

Seiring perkembangan zaman metode yang digunakan guru juga sudah berkembang pesat. Kalau dulu masih hanya

menggunakan metode ceramah saja, guru zaman sekarang sudah lebih kreatif lagi. Pembelajaran terkadang masih menggunakan metode ceramah tapi juga di variasi dengan metode yang lainnya. Selain metode ceramah guru biasanya menggunakan metode diskusi, dimana siswa berkelompok kemudian mendiskusikan suatu masalah sehingga bisa diselesaikan secara bersama-sama. Dari situ antusias anak-anak juga semakin meningkat dan kelas menjadi semakin efektif dan hidup. Banyak anak-anak yang bertanya tentang materi yang disampaikan apabila ada yang tidak setuju disanggah dan di selesaikan dengan baik-baik. Sehingga pemahaman siswa akan bisa utuh. Kemudian metode lainnya yaitu pemberian tugas, dimana anak-anak akan merasa mempunyai tanggungjawab untuk mengerjakan tugas yang telah diberikan dan memicu anak-anak untuk lebih giat belajar.

Apabila bahan pelajaran disajikan secara menarik dengan metode yang sesuai maka dapat menggairahkan semangat belajar siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan efektif karena siswa aktif dikelas. Metode yang digunakan ada 3 yaitu ceramah, diskusi dan pemberian tugas.

**b. Pemanfaatan sarana dan prasarana**

Sarana pendidikan adalah semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar mengajar. Baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan



dengan lancar, teratur, efektif, dan efisien. Tanpa sarana yang memadai, sulit kirannya mewujudkan tujuan pendidikan yang diharapkan. Dalam pendidikan sarana merupakan penunjang belajar yang sangat penting. Tanpa adanya sarana dan prasarana yang memadai siswa pasti tidak akan bersemangat dalam belajar karena merasa tidak nyaman. Sarana dan prasarana untuk proses pembelajaran di MAN II Kota Kediri yang digunakan sebagai penunjang pembelajaran termasuk mata pelajaran geografi di antaranya:

1) Menggunakan LCD Proyektor

LCD proyektor sebagai media pembelajaran yang dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran.

2) Pemanfaatan perpustakaan

Perpustakaan merupakan salah satu sarana dan fasilitas yang ada disekolah sebagai pusat informasi dan pusat belajar siswa.

Di MAN II Kota Kediri penggunaan perpustakaan sebagai penunjang kegiatan pembelajaran dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran geografi. Karena didalam perpustakaan terdapat banya sekali buku yang tersedia.

Dari beberapa strategi di atas, strategi yang di pakai oleh Bapak Agus selaku guru geografi memakai 2 strategi yaitu strategi Ekspositori dan startegi Inquiry, sesuai dengan yang telah di tuliskan

dalam bukunya Wina Sanjaya yang berjudul Strategi Pembelajaran berorientasi Standar Proses Pendidikan. Yang berisi tentang:

**a. Ekspositori**

Strategi pembelajaran langsung adalah strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses penyampaian materi secara verbal dari guru ke siswa (*calk and talk*) agar siswa dapat menguatkan materi pelajaran dengan optimal. Siswa tidak dituntut untuk menemukan materi.

Strategi pembelajaran langsung merupakan bentuk dari pendekatan pembelajaran yang berorientasi pada guru (*teacher cetered approach*), dalam strategi ini guru memegang peranan yang sangat dominan, penyampaian materi pembelajaran secara terstruktur dengan harapan apa yang sudah disampaikan dikuasai siswa dengan baik. Fokus utama strategi ini adalah kemampuan akademik (*academic achievement*) siswa.

Keunggulan strategi pembelajaran ekspositori<sup>56</sup>:

- (a) Guru bisa mengontrol urutan dan keluasaan materi pembelajaran, guru dapat mengetahui sejauh mana siswa menguasai bahan pelajaran yang disampaikan.
- (b) Strategi pembelajaran ekspositori dianggap sangat efektif apabila materi pelajaran yang harus dikuasai siswa cukup luas, sementara waktu yang dimiliki untuk belajar terbatas.

---

<sup>56</sup> Direktorat Tenaga Kependidikan. *Strategi Pembelajaran dan Pemilihannya*. (17- KODE-03-B5-Strategi-Pembelajaran-dan-Pemilihannya.pdf. 2008). Hlm 35

- (c) Siswa dapat mendengar melalui menuturan tentang suatu materi pelajaran sekaligus siswa bisa melihat atau mengobservasi (melalui pelaksanaan demonstrasi).
- (d) Bisa digunakan dengan jumlah siswa yang banyak dan kelas yang besar.

Kelemahan strategi pembelajaran ekspositori<sup>57</sup>:

- (a) Hanya mungkin dapat dilakukan terhadap siswa yang memiliki kemampuan mendengar dan menyimak secara baik. Untuk siswa yang tidak memiliki kemampuan seperti itu perlu digunakan strategi lain.
- (b) Tidak mungkin melayani perbedaan setiap individu baik perbedaan kemampuan, pengetahuan, minat, bakat, serta gaya belajar.
- (c) Karena strategi ini lebih banyak diberikan melalui ceramah, maka akan sulit mengembangkan kemampuan siswa dalam hal sosialisasi, hubungan interpersonal, serta kemampuan berpikir kritis.
- (d) Keberhasilan strategi ekspositori sangat tergantung kepada apa yang dimiliki guru seperti persiapan, pengetahuan, rasa percaya diri, semangat, antusiasme, motivasi, kemampuan berkomunikasi, dan kemampuan pengelolaan kelas.

---

<sup>57</sup> Ibid. Hlm. 36

(e) Oleh karena gaya komunikasi strategi pembelajaran lebih banyak terjadi satu arah (*one way communication*), maka kesempatan untuk mengontrol pemahaman siswa akan materi pelajaran sangat terbatas, komunikasi satu arah bisa mengakibatkan pengetahuan yang dimiliki siswa akan terbatas pada apa yang diberikan guru.

Metode pembelajaran yang tepat menggambarkan strategi ini adalah:

a) Metode Ceramah

Metode pembelajaran ceramah adalah penerangan secara lisan atas bahan pembelajaran kepada sekelompok pendengar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu dalam jumlah yang relative besar. Jadi ini sesuai dengan pengertian dan maksud dari Strategi Ekspositori tersebut, dimana strategi ini merupakan strategi ceramah atau satu arah.

b) Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi adalah cara penyajian bahan pelajaran dengan mempergunakan atau mempertunjukkan kepada siswa atau proses, situasi atau benda tertentu yang sedang dipelajari. Jadi guru memperagakan apa yang sedang dipelajari kepada siswannya.

c) Metode Sociodrama

Sociodrama pada dasarnya mendramatisasi tingkah laku dalam hubungannya dengan masalah social. Jadi dalam penjelasan dengan mendramatisasi tingkah laku untuk memberikan contoh kepada siswanya.

b. Inquiry

Strategi Inquiry adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berfikir secara kritis dan analisis untuk mencari dan menemukan sendiri jawabannya dari suatu masalah yang ditanyakan.

Strategi ini menggunakan beberapa metode yang relevan, diantaranya:

a. Metode Diskusi

Diskusi adalah prose pembelajaran yang menghadapkan siswa pada suatu permasalahan. Tujuan utama diskusi adalah untuk memecahkan, menjawab suatu permasalahan, menambah dan memahami pengetahuan siswa, serta untuk membuat suatu keputusan.

Diskusi bukan debat yang bersifat mengadu argumentasi, diskusi lebih bersifat bertukar pengalaman untuk menentukan keputusan tertentu secara bersama-sama. Selama ini banyak guru yang merasa keberatan untuk menggunakan diskusi dalam proses pembelajaran. Keberatan itu bisa timbul dari asumsi (1)

diskusi merupakan metode yang sulit diprediksi hasilnya oleh karena interaksi antar siswa muncul secara spontan, sehingga hasil dan arah diskusi sulit ditentukan. (2) diskusi biasanya memerlukan waktu yang cukup panjang, padahal waktu pembelajaran di dalam kelas sangat terbatas sehingga keterbatasan itu tidak mungkin dapat menghasilkan sesuatu secara tuntas. Sebenarnya hal itu tidak perlu dirisaukan oleh guru, dengan perencanaan dan persiapan yang matang kejadian seperti itu bisa dihindari.

Kelebihan diskusi:

- Dapat merangsang siswa untuk lebih kreatif, khususnya dalam memberikan ide dan gagasan.
- Melatih membiasakan diri bertukar pikiran dalam menghadapi masalah.
- Melatih siswa untuk dapat mengemukakan pendapat secara verbal, melatih menghargai orang lain.

Kekurangan diskusi:

- Sering terjadi pembicaraan dalam diskusi dikuasai oleh 2 atau 3 orang yang memiliki keterampilan berbicara.
- Kadang-kadang pembahasan dalam diskusi meluas, sehingga kesimpulan menjadi kabur.
- Memerlukan waktu yang panjang, kadang tidak sesuai dengan yang telah direncanakan.

- Dalam diskusi sering terjadi perbedaan pendapat yang bersifat emosional yang tidak terkontrol . akibatnya, ada pihak yang tersinggung sehingga mengganggu suasana pembicaraan dan belajar.

b. Metode Pemberian Tugas / Resitasi

Metode Pembelajaran Resitasi adalah suatu metode pengajaran dengan mengharuskan siswa membuat resume dengan kalimat sendiri.

Kelebihan Metode Resitasi adalah :

- (1) Pengetahuan yang diperoleh peserta didik dari hasil belajar sendiri akan dapat diingat lebih lama.
- (2) Peserta didik memiliki peluang untuk meningkatkan keberanian, inisiatif, bertanggung jawab dan mandiri.

Kelemahan Metode Resitasi adalah :

- (1) Kadang kala peserta didik melakukan penipuan yakni peserta didik hanya meniru hasil pekerjaan orang lain tanpa mau bersusah payah mengerjakan sendiri.
- (2) Kadang kala tugas dikerjakan oleh orang lain tanpa pengawasan.
- (3) Sukar memberikan tugas yang memenuhi perbedaan individual.

Dari beberapa paparan diatas, bapak Agus memilih strategi ini untuk meningkatkan efektifitas pembelajaran dengan berbagai alasan yaitu dengan menggunakan strategi ekspositori guru akan bisa mengontrol urutan dan keluasan materi pembelajaran, guru dapat mengetahui sejauh mana siswa sudah faham akan materi yang diajarkan. Selain itu strategi ekspositori dianggap efektif apabila materi pembelajaran yang harus dikuasai cukup luas, sementara waktunya juga terbatas. Walaupun strategi ini memiliki kekurangan yaitu mungkin hanya dapat dilakukan oleh siswa yang memiliki kemampuan mendengar dan menyimak secara baik. Untuk kemampuan siswa yang tidak mempunyai kemampuan seperti itu perlu menggunakan strategi yang lainnya. Bapak Agus selanjutnya menggunakan strategi Inquiry untuk menutupi kelemahan tersebut, dimana metode Inquiry sifatnya lebih ke berfikir secara kritis. Itulah kenapa Bapak Agus menggunakan strategi Ekspositori kemudian dilanjutkan menggunakan strategi Inquiry, karena kedua strategi tersebut mempunyai kesinambungan yang cukup efektif dalam menjalankan metode-metode yang nantinya beliau pakai untuk proses pembelajaran dikelas dengan mata pelajaran Geografi di MAN II Kota Kediri.



## **B. Hambatan Guru dalam Meningkatkan Efektivitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Geografi Kelas X IPS di MAN II Kota Kediri**

Tidak dapat dipungkiri dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran pastinya tidak lepas dari hambatan yang terjadi. Karena dalam pelaksanaan pembelajaran ada dua interaksi yang saling terjalin yaitu antara guru dan siswa. Sebagai tenaga yang professional guru harus mampu menghadapinya secara bijak.

Beberapa hambatan yang terjadi yaitu: Pengaruh Teman Sebaya, Pergaulan atau lingkungan sangat berpengaruh dan salah satu faktor yang menentukan hasil belajar siswa. Jika pergaulannya memberikan dampak positif, maka akan menghasilkan positif. Namun akan berakibat buruk jika pergaulannya memberikan dampak yang negatif, maka akan menghasilkan negatif pula. seperti ramai di dalam kelas tidak merespon penjelasan guru.

Solusi yang dapat dilakukan adalah dengan di tegur terlebih dahulu agar tidak mengulanginya, jika masih mengulangi di beri hukuman yang sifatnya mendidik. Seperti menghafal sebagian materi yang telah diajarkan atau dengan yang lainnya.

### **C. Dampak Terhadap Siswa dalam Penerapan Strategi Guru pada Mata Pelajaran Geografi Kelas X IPS di MAN II Kota Kediri**

Dari penggunaan strategi yang digunakan oleh Bapak Agus pasti ada dampaknya terhadap siswa Diantaranya adalah:

#### 1. Menarik minat belajar siswa

Setelah menggunakan beberapa strategi dalam pembelajaran, siswa lebih berminat dalam mengikuti pelajaran. Dan semangatnya lebih besar lagi. Antusias untuk belajar sangat baik. Sehingga pembelajaran berjalan dengan efektif. Dengan dibuktikan banyaknya anak-anak yang bertanya tentang pelajaran yang telah pelajari sebelumnya. Rasa ingin taunya semakin besar.

#### 2. Meningkatkan pengetahuan secara mendalam

Dengan penggunaan metode yang lebih dari satu membuat siswa lebih faham tentang pelajarannya. Materi yang di ajarkan lebih mudah dipahai oleh siswa. Dengan dibuktikan ketika di kasih pertanyaan oleh guru tentang pelajaran yang telah di ajarkan, siswa mampu menjawab dengan baik dan benar.

#### 3. Kemampuan memberi kesimpulan

Setelah menggunakan metode yang menarik siswa mampu memahami seluruh materi yang diajarkan oleh guru. Sehingga ketika guru meminta untuk menjelaskan kesimpulan dari materi yang telah di ajarkan, siswa mampu memaparkan kesimpulan secara runtut dan urut.

Dengan penggunaan strategi yang bervariasi, memberikan dampak yang baik kepada siswa, serta efektifitas pembelajaran di dalam kelas semakin aktif. Sehingga apa yang menjadi tujuan dari pembelajaran bisa tercapai sesuai dengan harapan.



## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti paparkan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan:

1. Strategi Pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam meningkatkan efektivitas belajar siswa pada Mata Pelajaran Geografi di MAN II Kota Kediri ada 2 yaitu: 1) Strategi Ekspositori yaitu Strategi pembelajaran langsung yang menekankan kepada proses penyampaian materi secara verbal dari guru ke siswa agar siswa dapat menguatkan materi pelajaran dengan optimal. Yang didalamnya menggunakan metode ceramah, 2) Strategi Inquiry yaitu rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berfikir secara kritis dan analisis untuk mencari dan menemukan sendiri jawabannya dari suatu masalah yang ditanyakan. Yang didalamnya menggunakan metode diskusi dan pemberian tugas. Sehingga pembelajaran berjalan lebih efektif.
2. Hambatan guru dalam meningkatkan efektivitas belajar siswa pada Mata Pelajaran Geografi di MAN II Kota Kediri. Tidak dapat dipungkiri dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran pastinya tidak lepas dari hambatan yang terjadi. Karena dalam pelaksanaan pembelajaran ada dua interaksi yang saling terjalin yaitu antara guru dan siswa. Hambatan-hambatan yang di alami diantaranya yaitu: 1)

kurangnya respon dalam proses pembelajaran, 2) pengaruh buruk dari teman, 3) tidur dikelas.

3. Dampak terhadap siswa dalam penerapan strategi guru pada mata pelajaran Geografi kelas X di MAN II Kota Kediri yaitu: 1) Menarik minat belajar siswa, dengan dibuktikan banyaknya anak-anak yang bertanya tentang pelajaran yang telah pelajari sebelumnya. Rasa ingin taunya semakin besar. 2) Meningkatkan pengetahuan secara mendalam, Dengan dibuktikan ketika di kasih pertanyaan oleh guru tentang pelajaran yang telah di ajarkan, siswa mampu menjawab dengan baik dan benar. 3) Kemampuan memberi kesimpulan, siswa mampu memaparkan kesimpulan secara runtut dan urut.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka dalam kesempatan ini penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Saran kepada guru:

Diharapkan untuk semua guru aktif dalam mengikuti pelatihan, penataran yang biasanya diadakan disekolah atau di luar sekolah mengenai tentang strategi pembelajaran. Dikarenakan agar guru dapat memahami secara mendalam mengenai bagaimana cara menerapkan metode yang baik, sehingga ketika guru menerapkan metode siswanya lebih semangat lagi dalam mengikuti pembelajaran dan tujuan yang diharapkan bisa tercapai nantinya.

## 2. Saran kepada siswa

Diharapkan kepada siswa bisa lebih fokus kepada materi pelajaran yang di ajarkan oleh guru. Selain itu siswa hendaklah mempersiapkan diri terlebih dahulu sebelum mengikuti pembelajaran, jadi ketika menerima materi benar-benar sudah siap dari diri siswa.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ghoni M. Djunaidi, Almashur fauzan. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*.  
Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*.  
Bandung: Alfabeta.
- Ahmadi, Lif khoiru M.Pd, Amri Sofan S.Pd. 2011. *Mengembangkan Pembelajaran IPS Terpadu*. Jakarta: PT.Prestasi Pustakarya.
- Soegimo, Dibyo. 2009. *Geografi Untuk SMA Kelas X*. Jakarta: CV. Mevi Caraka.
- Utoyo, Bambang. 2009. *Geografi Membuka Cakrawala Dunia Kelas X SMA/MA*. Jakarta: PT. Pribumi Mekar.
- Direktorat Tenaga Kependidikan. *Strategi Pembelajaran dan Pemilihannya*. (17- KODE-03-B5-Strategi-Pembelajaran-dan-Pemilihannya.pdf. 2017).
- Mahfud, Junaedi, Khaeruddin dan Dkk. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan; Konsep dan Implementasinya di Madrasah*. Yogyakarta; Pilar Media.
- Muslich, Masnur. 2007. *KTSP; Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*. Jakarta: BumiAksara.
- Tim Pustaka Yustisia. 2007. *Panduan Lengkap KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan)*. Yogyakarta: Pustaka Yustisia.

- Sanjaya, Wina. 2006. *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Kencana.
- Moelyong, Lexy J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Anjayani, Eni S,Si. 2005. *Geografi*. Klaten: Cempaka Putih.
- Mardalis, 2003. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudarwan, Danim Sudarwan. 2002. *menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Margono S. 2002. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sutrijat, Sumadi. 2000. *Geografi 1 Sekolah Menengah Umum Kelas 1*. Jakarta: CV. Widya Duta Solo.
- Hubberman, Michael, dkk. 1992. *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: Universitas Indonesia. UI Press.





## LAMPIRAN - LAMPIRAN

## LAMPIRAN I



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jalan Gajayana Nomor 50 Telepon (0341) 552398  
Website: [www.fitk.uin-malang.ac.id](http://www.fitk.uin-malang.ac.id) Faksimile (0341) 552398

### BUKTI KONSULTASI

Nama : Raudhatul jannah  
NIM : 13130027  
Jurusan : Pendidikan IPS  
Pembimbing : Dr. Marno, M.Ag  
Judul Skripsi : Strategi Guru Dalam Meningkatkan Efektifitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi Kelas X IPS Di MAN II Kota Kediri

No	Tgl/Bln/Thn Konsultasi	Materi Konsultasi	Ttd
1.	23 Juli 2017	Konsultasi BAB I sd BAB III	
2.	1 Agustus 2017	ACC Seminar Proposal	
3.	31 Agustus 2017	Konsultasi revisian Seminar Proposal	
4.	4 September 2017	Konsultasi BAB I sd BAB VI pertama	
5.	18 September 2017	Konsultasi BAB I sd BAB VI ke II	
6.	13 Oktober 2017	Konsultasi BAB I sd BAB VI ke III	
7.	26 Oktober 2017	ACC Ujian Skripsi	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan P.IPS

**Dr. Alfiana Yuli Efivanti, MA**  
197107012006042001

## LAMPIRAN II



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang  
http://fitk.uin-malang.ac.id. email : fitk@uin\_malang.ac.id

Nomor : Un.3.1/TL.00.1/1666/2017 07 Juni 2017  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Hal : Izin Penelitian

Kepada  
Yth. Kepala MAN II Kota Kediri  
di  
Kediri

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Raudhatul Jannah  
NIM : 13130027  
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)  
Semester – Tahun Akademik : Genap - 2016/2017  
Judul Skripsi : Strategi Guru Dalam Meningkatkan Efektivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi Kelas Xcii MAN II Kota Kediri

Lama Penelitian : Juni 2017 sampai dengan Agustus 2017 (3 bulan)  
diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



a.n Dekan  
Wakil Dekan Bid. Akademik,

Dr. Hj. Sulalah, M.Ag  
NIP. 19651112 199403 2 002

Tembusan :  
1. Yth. Ketua Jurusan PIPS  
2. Arsip

## LAMPIRAN III



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA KEDIRI  
MADRASAH ALIYAH NEGERI KEDIRI II  
Jalan Sunan Ampel, Ngronggo, Kota Kediri, Kode Pos 64127  
Telepon: (0354) 685322; Faksimile: (0354) 672248;  
Email: man2\_kdr@yahoo.co.id; Gmail: manduakediri@gmail.com

### SURAT KETERANGAN

NOMOR: B-2233/Ma.13.24.01/PP.00.9/08/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Drs. Enim Hartono, M.Pd.  
NIP : 196704242000121001  
Jabatan : Kepala Madrasah Aliyah Negeri Kediri II Kota Kediri

dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang:

Nama : Raudhatul Jannah  
NIM : 13130027  
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)  
Semester-Tahun Akademik : Genap-2016/2017

telah melakukan penelitian di Madrasah Aliyah Negeri Kediri II Kota Kediri pada tanggal 1-30 Agustus 2017 dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi dengan judul "Strategi Guru Dalam Meningkatkan Efektivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi Kelas X di MAN II Kota Kediri".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya.

Kediri, 30 Agustus 2017  
Kepala,



Enim Hartono,

**LAMPIRAN IV**

**KONDISI MAN II KOTA KEDIRI**





PIALA PRESTASI SISWA MAN II KOTA KEDIRI





**PERPUSTAKAAN MAN II KOTA KEDIRI**



## LAMPIRAN V

### OBSERVASI PROSES PEMBELAJARAN

Bentuk : Gambar  
Nama Dokumen : Foto  
Tanggal pengamatan : Sabtu, 19 Agustus 2017  
Jam : 10.00  
Kegiatan yang diobservasi : Proses Pembelajaran







## LAMPIRAN VI

### BUKTI WAWANCARA

Nama Informan : Bapak Agus Hariwiyo  
Nama Dokumen : Foto  
Tanggal wawancara : 15 Agustus 2017  
Jam : 09.00  
Tempat Wawancara : Di depan Kantor Guru dan Ruang Guru  
Topik Wawancara : Strategi Guru dalam Pembelajaran



**BUKTI WAWANCARA**

Nama Informan : Tiyas, Angel, Fahri, dan Ainun  
Nama Dokumen : Foto  
Tanggal wawancara : 15 Agustus 2017  
Jam : 09.00 sd 13.00  
Tempat Wawancara : Di depan Kantor Guru dan Ruang Guru  
Topik Wawancara : Strategi Guru dalam Pembelajaran



**LAMPIRAN VII**

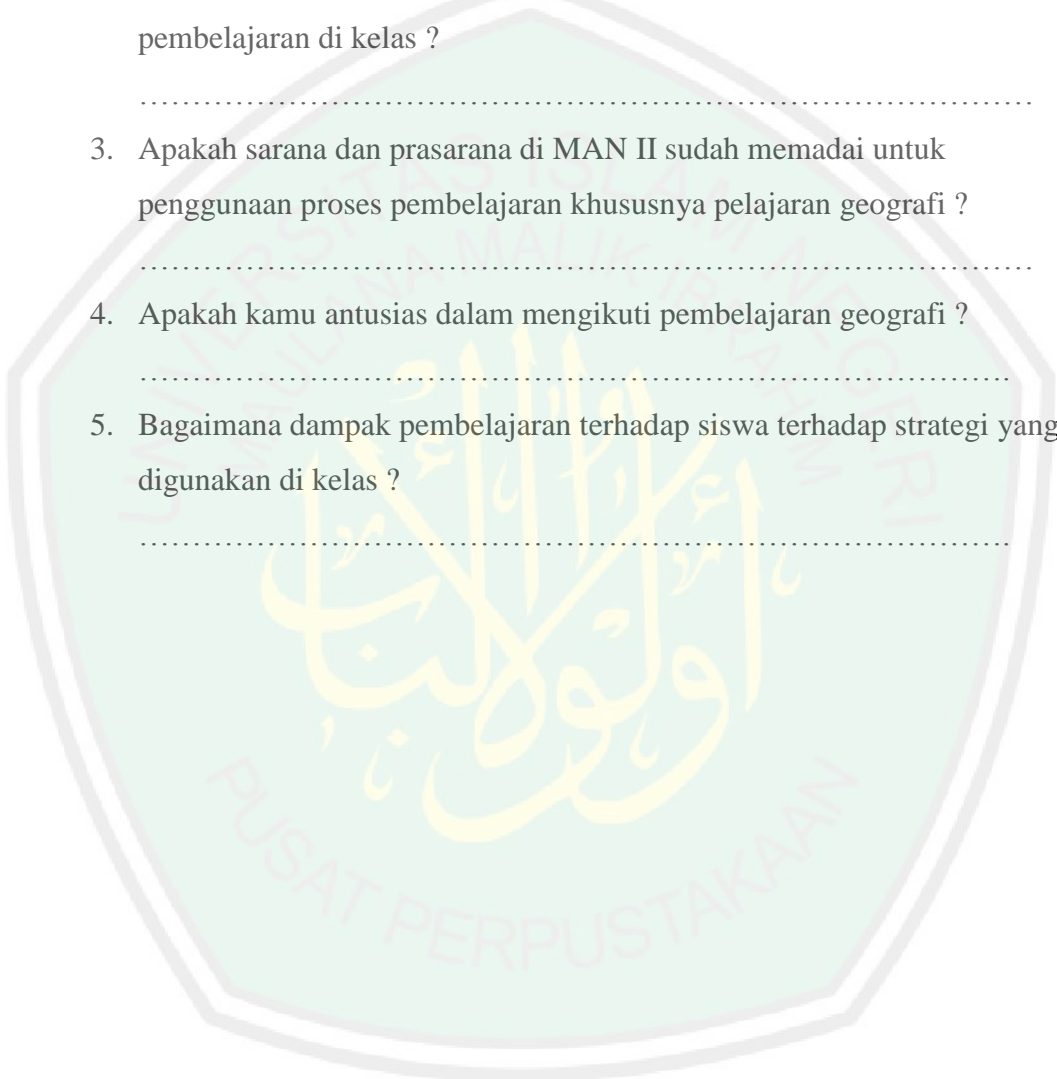
**PEDOMAN WAWANCARA**

INFORMAN: GURU GEOGRAFI dan WAKA KESISWAN

1. Bagaimana keadaan siswa di dalam kelas ketika pembelajaran geografi berlangsung ?  
.....
2. Bagaimana Strategi yang digunakan dalam proses pembelajaran di kelas ?  
.....
3. Apakah sarana dan prasarana di man sudah memadai untuk penggunaan proses pembelajaran ?  
.....
4. Apa saja kendala yang di alami selama proses pembelajaran ?  
.....
5. Bagaimana cara untuk mengatasi kendala tersebut ?  
.....
6. Bagaimana dampak pembelajaran terhadap siswa terhadap strategi yang digunakan di kelas ?  
.....

**INFORMAN : SISWA**

1. Apa yang kamu ketahui tentang pembelajaran Geografi ?  
.....
2. Bagaimana Strategi yang digunakan guru geografi dalam proses pembelajaran di kelas ?  
.....
3. Apakah sarana dan prasarana di MAN II sudah memadai untuk penggunaan proses pembelajaran khususnya pelajaran geografi ?  
.....
4. Apakah kamu antusias dalam mengikuti pembelajaran geografi ?  
.....
5. Bagaimana dampak pembelajaran terhadap siswa terhadap strategi yang digunakan di kelas ?  
.....



## LAMPIRAN VIII

### TRANSKIP WAWANCARA

Informan 1 : Bapak Agus Hariwiyoko

Hari/tanggal : Selasa 15 Agustus 2017

Waktu : 09.00 WIB

Tempat : Depan Kantor

1. Bagaimana keadaan siswa di dalam kelas ketika pembelajaran geografi berlangsung?

Jawab: jadi gini mbak, keadaan siswa dikelas itu berbeda-beda sehingga kita sebagai guru juga harus tau keadaan siswa saat itu. Karena kadang ada siswa yang lagi nggak mood untuk belajar, entah karena capek atau karena masalah lainnya. Saya biasanya di awal pembelajaran saya kasih intermezo dulu sebelum belajar. Entah game, nyanyi, atau tebak-tebakan dulu yang bisa membuat anak-anak terpacu semangatnya kembali.

2. Strategi apa saja yang digunakan oleh bapak dalam pembelajaran geografi kelas X IPS di MAN II Kota Kediri ?

Jawab: jadi mbak, dalam proses pembelajaran saya harus mempunyai strategi yang baik agar pembelajran saya sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai mbak. perkembangan zaman sekarang sudah sangat pesat sekali mbak, dibandingkan dengan jaman saya dulu, sehingga strategi yang digunakan saat ini pun juga berbeda dengan zaman saya dulu begitupun metodenya juga sudah berbeda. Zaman dulu guru hanya menggunakan metode ceramah saja tidak di kasih variasi apapun, dan itu di gunakan oleh semua guru yang mengajar, sehingga membuat siswanya merasa jenuh dan ngantuk. Mengambil dari pengalaman saya dulu saya berinovasi menggunakan metode lainnya yang sekiranya bisa membuat siswa saya semangat dalam proses pembelajaran mbak. Saya variasikan kadang saya menggunakan metode ceramah namun disertai dengan media lain seperti proyektor itu menggunakan strategi ekspositori mbak. Kemudian

menggunakan strategi yang lain seperti inquiry yaitu metode diskusi antar kelompok yang memicu siswa itu aktif karena bisa belajar bersama kelompok lainnya dan saling tukar pendapat mereka sendiri. Kemudian biasanya saya juga menggunakan metode pemberian tugas, selanjutnya biasanya saya juga menggunakan perpustakaan sebagai sumber belajar, karena disitu banyak sekali materi yang berhubungan dengan pembelajaran

3. Apakah sarana dan prasarana di MAN II sudah memadai untuk penggunaan proses pembelajaran khususnya pelajaran geografi kelas X IPS ?

Jawab: kegiatan pembelajaran itu akan lebih menyenangkan apabila siswa di berikan gambaran nyata, dengan cara memanfaatkan proyektor yang ada dikelas. Kadangkala saya memutar video yang sesuai dengan materi kemudian diamati bersama dan dikomentari bersama-sama. Sehingga siswa bisa mengambil pelajaran dari tayangan video tersebut mbak. Selain itu dengan proyektor dikelas saya pun juga sangat terbantu, semakin mudah dalam menyampaikan materi.

4. Apa saja kendala yang di alami selama proses pembelajaran geografi kelas X IPS?

Jawab: jadi mbak, kendalanya itu di dalam kelas setiap siswa kan kemampuannya berbeda-beda jadi saya sebagai guru harus bisa menyesuaikannya. Terkadang saya jelaskan satu dua kali beserta contoh di PPT ada yang sudah faham dan ada yang belum faham, jadi terkadang saya harus mengulangi penjelasan lagi. Ada juga yang di kelas itu sukanya tidur terus, kalau ada yang tidur di jam pelajaran, biasanya saya suruh untuk keluar mengambil wudlu biar terasa segar kembali dalam mengikuti pembelajaran. Bahkan biasanya ada yang izin ke toilet akan tetapi tidak kembali lagi ke kelas. di dalam kelas itu anak-anak pasti saling berinteraksi dengan teman-temannya mbak, dan disitu saling mempengaruhi. ada yang bergaul dengan teman yang baik, maka pengaruhnya juga baik. Jika bergaul dengan yang rajin, maka cenderung

ikut ketularan rajin juga mbak. Susahnya lagi kalau bergaul dengan siswa yang malas-malasan untuk belajar, biasanya akan terpengaruh juga menjadi malas. Pasti banyak sedikit ada yang seperti itu mbak, sehingga saya terus mengontrol siswa-siswa.

5. Bagaimana cara untuk mengatasi kendala tersebut ?

Jawab: untuk mengatasi kendala-kendala tersebut biasanya untuk pertama saya ingatkan saya tegur dulu, tapi kalau di ulangi lagi baru saya kasih hukuman biar mereka jera atau kapok tidak megulangi lagi mbak.

6. Bagaimana dampak pembelajaran terhadap siswa terhadap strategi yang digunakan di kelas?

Jawab: kalau dampaknya untuk anak-anak Alhamdulillah sudah lebih baik mbak dalam pembelajaran, dengan menggunakan beberapa metode yang telah dilaksanakan dalam pembelajaran. Hal itu dibuktikan dengan lebih antusiasnya anak-anak dalam bertanya dan mengikuti proses pembelajaran, sehingga pembelajaran lebih efektif. selain itu ketika anak-anak saya kasih pertanyaan seputar materi yang telah saya ajarkan sudah bisa menjawabnya, yang terakhir saya meminta untuk menyimpulkan seluruh materi yang telah dipelajari hari itu juga anak-anak sudah mampu menyimpulkan dengan baik.



Informan 2 : Bapak Ihsanutaqvim

Hari/tanggal : Rabu 16 Agustus 2017

Waktu : 110.00 WIB

Tempat : Kantor

1. Strategi apa saja yang digunakan oleh bapak bapak guru dalam pembelajaran di kelas ?

Jawab: guru di MAN sini rata-rata sudah sangat modern sekali mbak. Karena sudah dibekali dengan pelatihan yang diadakan di sekolahan maupun di kabupaten. Sehingga metode yang digunakan pun sudah sangat bervariasi dan bermacam-macam, misalnya strategi ekspositori dan inquiri sering digunakan guru yang sering saya temui. Di sini guru juga harus sesuai dengan jurusannya mbak, dengan begitu bisa mengajarkan materi pembelajaran dengan baik dan tepat sasaran.

2. Apakah sarana dan prasarana di MAN II sudah memadai untuk penggunaan proses pembelajaran?

Jawab: kalau sarana dan prasarana di sini sudah bagus mbak, sudah sangat memadai sekali, dan Alhamdulillah guru-guru yang mengajar tidak gaptek, jadi LCD Proyektor di kelas selalu di manfaatkan untuk menunjang belajar siswa. Dari pihak siswanya sendiri juga sangat enjoy di ajarnya, merasa lebih mudah menyerap materi dengan dibantu menggunakan media yang ada. Disini diharapkan siswanya juga lebih semangat lagi, lagi dan lagi.

3. Apa saja kendala yang di alami bapak ibu guru selama di kelas ?

Jawab: kalau yang sering saya lihat ya mbak, anak-anak itu kadang mbandel apa lagi kalau sudah jam terakhir pasti mereka banyak yang izin keluar kelas untuk ke toilet tapi tidak balik ke kelas lagi. Kadang banyak juga yang tidur di kelas.

4. Bagaimana cara untuk mengatasi kendala tersebut ?

Jawab: caranya untuk mengatasinya ya di tegur mbak siswanya, kalau tidak bisa di tegur di panggil ke BP untuk kesalahan yang berulang kali. Jadi nanti kalau masih seperti itu ya di panggilkan orang tuanya.

5. Bagaimana dampak pembelajaran terhadap siswa terhadap strategi yang digunakan di kelas oleh bapak guru ?

Jawab: dampaknya lumayan mbak, siswa disini prestasinya juga banyak sekali. Setiap tahunnya pasti meningkat. Apalagi guru disini sudah sangat bagus kalau mengajar. Strategi yang digunakan sudah bervariasi, jadi membuat siswa itu tidak jenuh dan semakin semangat dalam belajar.



Informan 3 : Tiyas

Hari/tanggal : Selasa 15 Agustus 2017

Waktu : 10.00 WIB

Tempat : Kelas

1. Apa yang kamu ketahui tentang pembelajaran Geografi ?

Jawab: pembelajaran geografi itu pembelajaran tentang alam gitu mbak. Mulai dari bencana alam, kekayaan alam, kondisi alam, dll mbak.

2. Bagaimana Strategi yang digunakan bapak guru dalam proses pembelajaran di kelas ?

Jawab: Kalau menurut saya, cara mengajarnya pak agus sudah enak mbak, soalnya kalo mengajar nggak cuma pakai metode ceramah saja, biasanya ceramah disertai dengan ppt. sehingga kita bisa memahami apa yang diajarkan oleh pak agus. Selain itu pak agus biasanya menggunakan metode yang lainya juga mbak, tidak hanya ceramah saja, biasanya anak-

3. Apa saja kendala yang di alami dikelas selama proses pembelajaran geografi?

Jawab: di dalam kelas kendala atau hambatannya dari anak-anak sendiri mbak, biasanya banyak yang ramai sendiri bergurau dengan temannya, kadang juga ada yang izin ke toilet akan tetapi tidak balik ke kelas. Terus kalau sudah siang jamnya pasti banya yang tidur.

4. Apakah kamu antusias dalam mengikuti pembelajaran geografi ?

Jawab: sangat antusias kok mbak, karena pelajarannya santai, enak banget apalagi yang ngajar pak Agus.

5. Bagaimana dampak pembelajaran terhadap siswa terhadap strategi yang digunakan di kelas?

Jawab: menurut saya pak Agus mengajarnya menyenangkan mbak, saya sangat semangat kalau di ajar belia. Biasanya di akhir pelajaran disuruh menyimpulkan apa yang telah dipelajari tadi, jadi saya bisa tau keseluruhan materi yang telah di ajarkan oleh pak Agus

Informan 4 : Angel

Hari/tanggal : Selasa 15 Agustus 2017

Waktu : 10.30 WIB

Tempat : Kelas

1. Apa yang kamu ketahui tentang pembelajaran Geografi ?

Jawab: geografi adalah pelajaran yang mempelajari tentang kondisi alam kita ini mbak, seperti bagaimana turunnya hujan, panas, mendung, siang dan malam. Semua itu dipelajari di pelajaran geografi.

2. Bagaimana Strategi yang digunakan bapak guru dalam proses pembelajaran di kelas ?

Jawab: saya suka mbak di ajar pak agus, beliau kalau mengajar menggunakan PPT di proyektor, anak-anak juga faham apa yang di ajar oleh pak Agus. Kadang juga dikasih tugas mbak, selain itu metode yang lain adalah diskusi kelompok. Saya sangat suka saat kelompokan, soalnya saya bisa berekspresi sesuai dengan kemampuan saya sendiri, disitu saya mengeluarkan pendapat saya sendiri. Jika saya salah teman-teman pasti menyangga apa yang saya utarakan. Disini kita bisa bebas mengeluarkan pendapat kita masing-masing

3. Apa saja kendala yang di alami dikelas selama proses pembelajaran geografi?

Jawab: kendalanya anak-anak ada yang rame sendiri mbak, tidak memperhatikan pak agus saat ngajar, ada yang tidur juga

4. Apakah kamu antusias dalam mengikuti pembelajaran geografi ?

Jawab: kalau saya, antusias mbak kalau pelajaran geografi, soalnya pelajarannya mudah dan sering kita rasakan setiap harinya, jadi kita bisa langsung mengamati di lingkungan sekitar kita.

5. Bagaimana dampak pembelajaran terhadap siswa terhadap strategi yang digunakan di kelas?

Jawab: menurut saya dampaknya itu lebih baik mbak, anak-anak sudah banyak yang bertanya kalau dikelas, tidak ada yang tidur lagi, karena dsuruh wudlu kalau tidur dikelas sama pak Agus. Kalau sedang berdiskusi antusias untuk bertanya lebih banyak sehingga pembelajaran di kelas sangat efektif.



Informan 5 : Ainun

Hari/tanggal : Selasa 15 Agustus 2017

Waktu : 11.00 WIB

Tempat : Kelas

1. Apa yang kamu ketahui tentang pembelajaran Geografi ?

Jawab: geografi adalah mempelajari tentang peta dan seisinya mbak.

2. Bagaimana Strategi yang digunakan bapak guru dalam proses pembelajaran di kelas ?

Jawab: Pak agus kalau mengajar menggunakan metode yang bervariasi mbak, diantaranya menggunakan metode diskusi, pemberian tugas dan lain-lain. Saya sendiri kalau di ajar pak agus sangat senang mbak, karena apa yang diajarkan bisa di fahami dan dimengerti. Kadang kalau menggunakan metode diskusi itu membuat teman-teman menjadi lebih semangat, karena disitu terlibat langsung semuanya. Antusiasme teman-teman juga bagus, pernah juga di ajak ke perpustakaan mbak, jadi pembelajarannya tidak hanya dikelas saja, kadang diajakin ke perpustakaan untuk mencari sumber belajar yang sesuai dengan materinya

3. Apa saja kendala yang di alami dikelas selama proses pembelajaran geografi?

Jawab: hambatan kalo di dalam kelas itu mbak bermacam-macam, diantaranya anak-anak banyak yang ramai sendiri ketika diajar oleh pak agus. Banyak anak-anak yang tidur di kelas karena kurangnya minat dalam pelajaran geografi

4. Apakah kamu antusias dalam mengikuti pembelajaran geografi ?

Jawab: saya sangat antusias mbak apalagi di ajar sama pak Agus, kalau ngajar nggak banyak ceramahnya, kadang ya diskusi, liyat film dll. Jadi saya dan teman-teman tidak bosan dalam belajar geografi.

5. Bagaimana dampak pembelajaran terhadap siswa terhadap strategi yang digunakan di kelas?

Jawab: pak agus kalau mengajar sudah enak mbak, itu dibuktikan dengan anak-anak lebih aktif banyak yang bertanya, lebih bersemangat dalam proses pembelajaran



Informan 6 : Fahri

Hari/tanggal : Selasa 15 Agustus 2017

Waktu : 11.30 WIB

Tempat : Depan Kelas

1. Apa yang kamu ketahui tentang pembelajaran Geografi ?

Jawab: ilmu yang mempelajari tentang bumi dan seisinya mbak. Tentang lapisan lapisan bumi, mulai dari atmosfer sampai litosfer.

2. Bagaimana Strategi yang digunakan bapak guru dalam proses pembelajaran di kelas ?

Jawab: metode yang digunakan pak agus tidak hanya satu mbak, biasanya pak agus kalau mengajar itu menggunakan PPT setelah itu di terangkan satu slide, kalau menurut saya enak mbak kalau di ajar sama pak agus. kadang-kadang pak agus juga memberi tugas pada anak-anak untuk di kerjakan, pembahasannya pun juga akan di bahas secara bersama-sama juga. Kemudian juga pernah di ajar dengan kelompok, dibagi menjadi beberapa kelompok kemudian mendiskusikan materi yang diberikan oleh pak agus, setelah itu di jelaskan kepada teman-teman di depan kelas disertai pertanyaan dari teman-teman, setelah itu di bahas secara bersama-sama kemudian di simpulkan oleh pak agus. Sehingga metodenya tidak membosankan mbak untuk di ikuti dalam kelas, dan anak-anak juga mempunyai semangat tersendiri

3. Apa saja kendala yang di alami dikelas selama proses pembelajaran geografi?

Jawab: anak-anak itu mbak kalau di ajar banyak yang tidur dikelas, kurang semangat. Terus ramai sendiri mbak sama anak lain di kelas

4. Apakah kamu antusias dalam mengikuti pembelajaran geografi ?

Jawab: kalau saya antusias mbak. Pada dasarnya saya sangat suka dengan pelajaran geografi, mudah dipahami mbak dan mudah dihafal.



5. Bagaimana dampak pembelajaran terhadap siswa terhadap strategi yang digunakan di kelas?

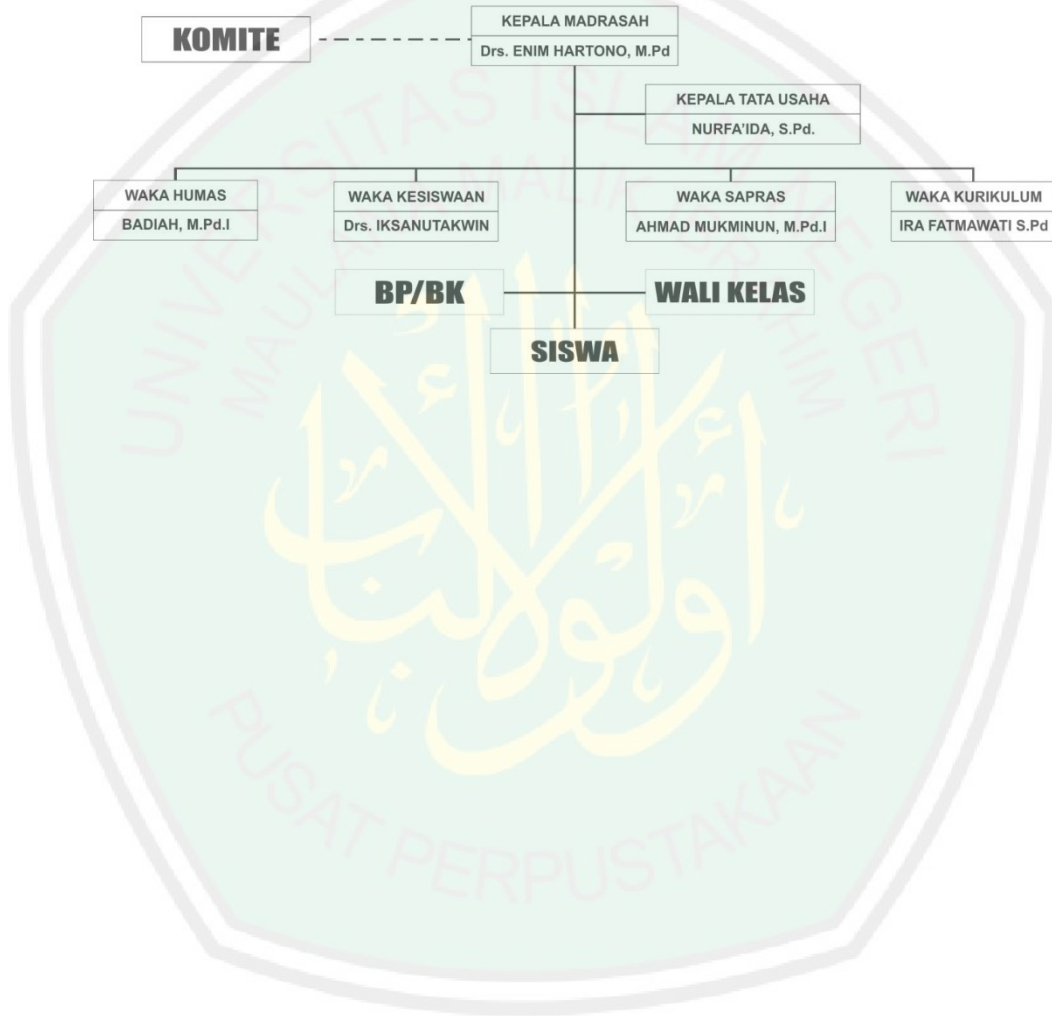
Jawab: anak-anak sudah lebih baik mbak, banyak yang bertanya saat pelajaran, lebih bersemangat



LAMPIRAN IX

Gambar 4.1

**STRUKTUR ORGANISASI  
MAN KEDIRI II KOTA KEDIRI  
Jl. Sunan Ampel Ngronggo Kota Kediri**



## LAMPIRAN X

**Tabel 4.1**

Data pendidik dan tenaga kependidikan selama tiga tahun terakhir adalah sebagai berikut :

No	Uraian	Tahun			
		2013/2014	2014/2015	2015/2016	2016/2017
1.	Kepala	1	1	1	1
2.	Wakil Kepala	4	4	4	4
3.	Guru CPNS/PNS Kemenag	59	59	60	65
4.	Guru Tetap Kemendiknas	4	1	-	-
5.	Guru Non PNS	19	19	20	14
6.	Pegawai PNS Tata Usaha	3	3	7	10
7.	Pustakawan PNS	-	-	-	-
8.	Pegawai Non PNS	12	11	12	4
9.	Pustakawan Non PNS	2	2	2	1
10.	Satpam	2	2	2	2
11.	Tukang Kebun/Kebersihan	4	4	4	4
	Jumlah	114	110	114	102

**Tabel 4.2**

Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan berdasarkan tingkat pendidikan secara rinci Tahun 2016 / 2017 adalah sebagai berikut :

No	Jenis	PNS/ CPNS		Pegawai Tidak Tetap		Jml	Pendidikan					Jml
		L	P	L	P		S LT P	SLT A	Sarmud / D3	S 1	S2	
1	Guru	3 6	2 7	4	6	73	-	-	-	6 2	11	73
2	BP	1	1	2	2	6	-	-	-	6	-	6
3	TU	5	3	2	3	13	1	3	1	8	1	14
4	Pustakawan	-	-	-	1	2	-	1	-	1	-	2
5	Laboran	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Teknisi Mesin	1	-	-	-	1	-	1	-	-	-	1
7	Teknisi Komputer /Jaringan	-	-	1	-	1	-	1	-	-	-	1
8	Tukang Kebun	2	-	2	-	4	2	2	-	-	-	4
9	Satpam	1	-	1	-	2	-	2	-	-	-	2
<b>Jumlah</b>		<b>4 6</b>	<b>3 1</b>	<b>12</b>	<b>12</b>	<b>10 2</b>	<b>5</b>	<b>16</b>	<b>1</b>	<b>7 7</b>	<b>12</b>	<b>102</b>

**Tabel 4.3**

Jumlah siswa selama tiga tahun terakhir adalah sebagai berikut :

No	Tahun Pelajaran	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah	Total
			Laki-Laki	Perempuan		
1	2013 / 2014	X	136	219	355	1107
		XI	126	216	342	
		XII	152	258	410	
2	2014 / 2015	X	117	286	403	1088
		XI	131	216	347	
		XII	125	213	338	
3	2015 / 2016	X	128	259	387	1130
		XI	112	285	397	
		XII	131	215	346	
4	2016/2017	X	131	225	356	1133
		XI	125	257	382	
		XII	110	285	395	

**Table 4.4****Tamatan dan Angka Putus Sekolah**

Data tamatan siswa dan angka putus sekolah mulai tiga tahun terakhir sebagai berikut :

Tahun Pelajaran	Jumlah Siswa			Jumlah Tamatan		
	L	P	Jumlah	L	P	Jumlah
2013/2014	152	213	338	152	213	338
2014/2015	125	213	338	125	213	338
2015/2016	131	215	346	131	215	346
2016/2017	110	285	395	-	-	-

**Tabel 4.5**

Sarana dan prasarana Madrasah Aliyah Negeri Kediri II menempati luas tanah seluas 9.970 m<sup>2</sup>. Luas tanah tersebut ditempati fasilitas sebagai berikut :

No	Fasilitas	Luas	Jumlah	Keadaan	Keterangan
1.	Ruang Teori / Kelas	1.980	31 buah	Baik	Menampung ±1.000 orang
2.	Laboratorium IPA	224	3 buah	Baik	
3.	Laboratorium Komputer	280	2 buah	Baik	
4.	Perpustakaan	60	1 Buah	Baik	
5.	R. Ketrampilan	1565	7 Buah	Baik	
6.	Aula	461	1 buah	Baik	
7.	Ruang UKS	32	1 Buah	Baik	
8.	Teknisi	49	1 Buah	Baik	
9.	Kopsis	32	1 Buah	Baik	
10.	Ruang BP/ BK	17.5	1 Buah	Baik	
11.	Ruang Kepala	27	1 buah	Baik	
12.	Ruang Guru	144	1 Buah	Baik	
13.	Ruang TU	72	1 Buah	Baik	
14.	Ruang .OSIS	24	1 Buah	Baik	
15.	Kamar Mandi / WC Guru	9	4 Buah	Baik	
16.	Kamar Mandi / WC Siswa	49.5	17 Buah	Baik	
17.	Gudang	57	1 Buah	Baik	
18.	Musholla	79	1 Buah	Baik	
19.	R.KIR	160	1 Buah	Baik	
20.	Kantin	254	2 Buah	Baik	
21.	Pramuka	24	1 Buah	Baik	
22.	Lapangan Volly	162	1 Buah	Baik	
23.	Pos Satpam	4	2 Buah	Baik	
24.	Lap. Futsal	350	1 Buah	Baik	

**Tabel 4.6**

Sedangkan daya tampung sekolah sebagai berikut :

Tahun Pelajaran	Jumlah Pendaftar			Jumlah Yang Diterima		
	L	P	Jml	L	P	Jml
2013/2014	294	495	789	143	227	370
2014/2015	301	568	869	128	291	419
2015/2016	298	559	857	129	262	391
2016/2017	274	423	697	149	236	385



**Tabel 4.7**

Adapun data prestasi Madrasah Aliyah Negeri Kota Kediri II selama tahun 2012-2016 adalah sebagai berikut :

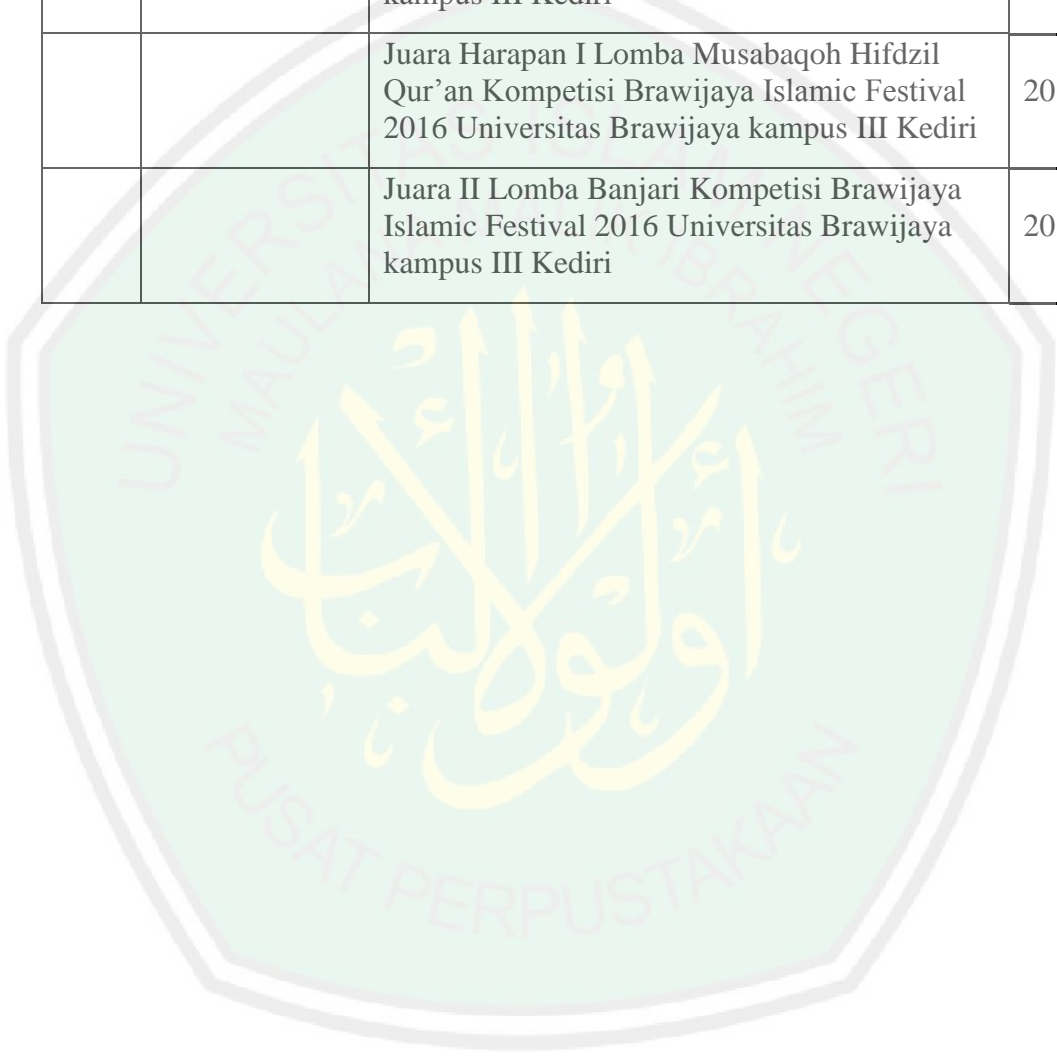
No	Bidang	Prestasi Yang Diperoleh	Tahun
1	Akademik	Lulus 100 %	2012
		Lulus 100 %	2013
		Lulus 100 %	2014
		Lulus 100 %	2015
		Lulus 100 %	2016
2	Kegiatan Ekstrakurikuler (Olahraga, Seni, KIR, Ketrampilan dll)	Juara I Futsal SMADA Pare	2011
		Juara III D'Ves Di Camp Tingkat Kab/kota Kediri	2011
		Juara III Agriculture Paper Competition tingkat nasional	2012
		Juara III dalam Pornika VI 2012 tingkat propinsi	2012
		Juara Paskibra Propinsi Jawa Timur	2012
		Juara I APIK Futsal League Tingkat Kota Kediri	2012
		Juara II FORGA Putra tingkat Kota Kediri	2012
		Juara I FORGA Putri tingkat Kota Kediri	2012
		Juara I Jurnalis Tingkat Kota Kediri	2012
		Juara I Kediri Praja II	2012
		Juara III Kejuaraan Dojo Sejatim	2012
		Juara III KIR Agriculture Paper Competition Nasional	2012
		Juara III KIR Ekonomi Islam sekota Kediri	2013
		Juara II LKTI Nasional	2013
Juara II LKTI Putra Nasional	2013		
Juara II LKTI Putri Nasional	2013		

		Juara III LCC tingkat Kota Kediri	2012
		Nilai Tertinggi Propinsi Jatim UN Jur Bhs	2013
		Juara II cerdas cermat putri dalam rangka ranger rover scot competition tingkat Kota	2013
		Juara III cross country tingkat Kota Kediri	2013
		Juara I deklarasi puisi tingkat provinsi Jatim	2013
		Juara I deklarasi puisi putri tingkat provinsi Jatim	2013
		Juara 1 Cipta Puisi Putri Aksioma KOTA Kediri	2013
		Juara 1 (Emas) Cipta Puisi Putri Aksioma Provinsi JATIM	2013
		Juara 1 Cipta Puisi Putra Aksioma KOTA Kediri	2013
		Juara III desain Maskot tingkat propinsi Jatim	2013
		Juara II Kejuaraan DOJO Sejati-Bali	2013
		Juara I Musik Patrol tingkat provinsi Jawa timur	2013
		Juara 1 Pidato Bahasa Arab Putra Aksioma KOTA Kediri	2014
		Juara 1 Pidato Bahasa Arab Putri Aksioma KOTA Kediri	2014
		Juara 1 MTQ Putra Aksioma KOTA Kediri	2014
		Juara Harapan II Nasional KIR (UNESA)	2014
		Juara Harapan II Nasional KIR (UNESA)	2014
		Juara Harapan II Nasional KIR (UNESA)	2014
		Juara 1 MFQ pada MTQ KOTA KEDIRI	2014
		Juara 1 MFQ pada MTQ KOTA KEDIRI	2014
		Juara 1 MFQ pada MTQ KOTA KEDIRI	2014
		Juara 2 MSQ pada MTQ Tingkat KOTA KEDIRI	2014
		Juara 2 MSQ pada MTQ Tingkat KOTA	2014

		KEDIRI	
		Juara 2 MSQ pada MTQ Tingkat KOTA KEDIRI	2014
		Juara Harapan 2 KIR Tingkat MTS/MA Karesidenan Kediri (Hari Jadi Kemenag 2014)	2015
		Juara Harapan 2 KIR Tingkat MTS/MA Karesidenan Kediri (Hari Jadi Kemenag 2014)	2015
		Juara Harapan 2 KIR Tingkat MTS/MA Karesidenan Kediri (Hari Jadi Kemenag 2014)	2015
		Juara II Volly turnamen PA SMADA Open SMAN 2 Nganjuk SMAN 2 Nganjuk	2015
		Juara II SMADELA Cup Futsal Se-eks Karisidenan Kediri SMA 8 Kediri	2015
		Juara Mading Terfavorit, Juara The Most Radar Kediri, School Contest 2015 Lomba Mading, Radar Kediri	2015
		Juara Runner up I, Juara Jaka Batik terfavorit, Lomba Jaka dan GADIS Batik 2015, Radar Kediri	2015
		Juara 1 Pidato Bhs Inggris SCHOOL Contest se KOTA / KAB Kediri	2015
		MADING THE MOST HONDA SCHOOL Contest se KOTA / KAB Kediri	2015
		Juara 10 (10 Besar) Jatim KIR UNEJ	2015
		Juara 10 (10 Besar) Jatim KIR UNEJ	2015
		Juara 1 Kab/Kota KIR di STAIN KEDIRI	2015
		Juara 1 Kab/Kota KIR di STAIN KEDIRI	2015
		Juara 1 Kab/Kota KIR di STAIN KEDIRI	2015
		Juara 1 Pidato Bahasa Inggris Putri Aksioma KOTA	2015
		Juara 1 Pidato Bahasa Arab Putri Aksioma KOTA	2015
		Juara 1 Pidato Bahasa Arab Putra Aksioma KOTA	2015

		Juara 2 Pidato Bahasa Arab Putri Aksioma KOTA	2015
		Juara 1 MTQ Putri Aksioma KOTA	2015
		Juara 2 MTQ Putri Aksioma KOTA	2015
		Juara 1 Kaligrafi Putra Aksioma KOTA	2015
		Juara 2 Kaligrafi Putri Aksioma KOTA	2015
		Juara 1 Cipta Puisi Putra Aksioma KOTA	2015
		Juara 2 Cipta Puisi Putra Aksioma KOTA	2015
		Juara 1 Cipta Puisi Putri Aksioma KOTA	2015
		Juara 2 Kaligrafi Kab/Kota (Penyalenggara STAIN Kediri)	2016
		MFQ mewakili Kontingen Kota Kediri pada MTQ JATIM Banyuwangi	2016
		MFQ mewakili Kontingen Kota Kediri pada MTQ JATIM Banyuwangi	2016
		Juara I Festival Band Umum Se Karisidenan Kediri di STIKES PARE	2016
		The Best Player Festival Band Umum di STIKES PARE	2016
		Juara III Banjari Umum se Kab-Kota Kediri	2016
		Juara II Festival Banjari Pelajar se Karisidenan Kediri di Nganjuk	2016
		Juara Harapan I Festival Banjari se Karisidenan Kediri di Kunjang	2016
		Juara I Festival Tabuh Bedug se Kab-Kota Kediri di Masjid Agung Kediri	2016
		Juara I Kaligrafi Tk Provinsi di UIN Surabaya	2016
		Juara II Ajang Prestasi Pramuka Penegak Tk. Provinsi Jawa Timur di IAIN Tulungagung	2016
		Juara II Ajang Prestasi Pramuka Penegak Tk. Provinsi Jawa Timur di IAIN Tulungagung	2016

		Juara 1 Lomba Da'i Kompetisi Brawijaya Islamic Festival 2016 Universitas Brawijaya kampus III Kediri	2016
		Juara III Lomba Da'i Kompetisi Brawijaya Islamic Festival 2016 Universitas Brawijaya kampus III Kediri	2016
		Juara Harapan I Lomba Musabaqoh Hifdzil Qur'an Kompetisi Brawijaya Islamic Festival 2016 Universitas Brawijaya kampus III Kediri	2016
		Juara II Lomba Banjari Kompetisi Brawijaya Islamic Festival 2016 Universitas Brawijaya kampus III Kediri	2016



**LAMPIRAN XI****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****( RPP )**

Sekolah : Man Kediri II kota Kediri  
Mata pelajaran : GEOGRAFI  
Kelas/Semester : X –IIS  
Materi Pokok : Pengetahuan Dasar Geografi  
Alokasi Waktu : 18 x 45 menit ( 6 Pertemuan)

**A. Kompetensi Inti (KI)**

**Rumusan Kompetensi Sosial : Menghayati dan mengamalkan** ajaran agama yang dianutnya.

**Rumusan Kompetensi Sikap Sosial** perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

**KI-3 : memahami, menerapkan, menganalisis** pengetahuan faktual, konseptual, procedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

**KI-4 :mengolah, menalar, dan menyaji** dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

## B. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan Pembelajaran dengan pendekatan saintifik menggunakan metode dan model pembelajaran *Discovery Learning* peserta didik dapat memahami pengetahuan dasar geografi, menjelaskan, menggolongkan, membedakan serta memberi contoh serta terapannya dalam kehidupan sehari-hari dan memiliki sikap mandiri dalam mencari sumber bacaan, bekerjasama, berpikir kritis. Dan peserta didik dapat membangun kesadaran akan **kebesaran Tuhan YME, menumbuhkan perilaku disiplin, jujur, aktif, responsif, santun, bertanggungjawab, dan kerjasama**, serta memiliki sikap **ingin tahu, teliti, jujur**, dalam melakukan pengamatan dan **bertanggungjawab** dalam menyampaikan pendapat, menjawab pertanyaan, memberi saran dan kritik, serta dapat **menganalisis, menyajikan, dan mengkomunikasikan** data hasil diskusi kelompok.

## C. Kompetensi Dasar dan Indikator

- 3.1. Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari
  - 3.1.1. Menguraikan hakikat ilmu geografi
  - 3.1.2. Merumuskan 10 konsep esensial geografi
  - 3.1.3. Menyimpulkan ruang lingkup ilmu geografi
  - 3.1.4. Membedakan objek studi geografi
  - 3.1.5. Mengidentifikasi prinsip-prinsip geografi
  - 3.1.6. Menerapkan prinsip geografi dalam kajian gejala geosfer
  - 3.1.7. Membedakan struktur kajian geografi ortodoks dan geografi terpadu
  - 3.1.8. Mendeskripsikan aspek-aspek geografi
  - 3.1.9. Menjelaskan metode/pendekatan geografi

3.1.10. Menganalisis permasalahan geosfer dengan menggunakan pendekatan geografi

4.1. Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan

4.1.1. Mempresentasikan tulisan tentang ruang lingkup pengetahuan dan keterampilan geografi yang dilengkapi contoh dalam kehidupan sehari-hari

#### D. Materi Pembelajaran

##### PENGETAHUAN DASAR GEOGRAFI

1. Ruang lingkup pengetahuan geografi.
2. Objek studi dan aspek geografi.
3. Konsep esensial geografi dan contoh terapannya.
4. Prinsip geografi dan contoh terapannya.
5. Pendekatan geografi dan contoh terapannya.
6. Keterampilan Geografi

##### 1. fakta

- a. *Fenomena alam* : contoh peristiwa cuaca/iklim, bencana gempa bumi, tsunami, banjir, tanah longsor dan kekeringan

Fenomena Cuaca



Gempa Bumi, Sumatera Barat





Tsunami di NAD



Banjir, di Wongsorejo



Tanah Longsor, di Brastagi

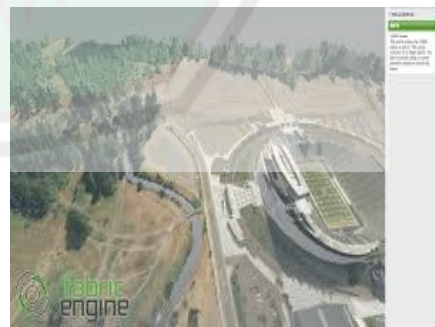


- b. *Fenomena sosial*: kehidupan sehari-hari, kelaparan, kepadatan penduduk, migrasi penduduk, perumahan, tawuran, kemacetan lalu lintas.

Fenomena Penduduk`



Fenomena Pola Keruangan



## Tawuran



### 2. Konsep

- Konsep Geografi berbagai ahli/sumber  
Konsep essensial geografi (lokasi, jarak, keterjangkauan, morfologi, pola, aglomerasi, interaksi dan interdependensi, keterkaitan keruangan, nilai kegunaan, dan deferensiasi area .

### 3. Prinsip

- Distribusi, interelasi, deskripsi dan korologi
- Pendekatan keruangan, kelingkungan dan kompleks wilayah

### E. Metode Pembelajaran

Ceramah, tanya jawab, diskusi, pemberian tugas

### F. Media Pembelajaran

Whiteboard, LCD, smarthphone, gambar / foto fenomena alam dan sosial

### G. Sumber Belajar

1. Aji Arifin dan Rita Noviani. 2014, Geografi 1. Surakarta: Mediatama
2. Rista L. G. Wa Majid, Indah Purnamasari, Tri Haryanto dan Puput Setyaningsih, 2015 Geografi 1. Klaten : Intan Pariwara
3. Ike Femilia Putriana, Spd. 2013. GEOGRAFI sma X, XI dan XII. Jakarta : PT. Buku Kita
4. Bahpari dan Mulya. 2002, Geografi 1. Jakarta : Erlangga
5. Isda Sugara. 2013, Geografi 1. Jakarta : Piranti Darma Kalokatama
6. K. Wardiyatmoko, 2013, Geografi SMA Kelas X, Jakarta, Erlangga
7. Sugiyanto, 2014, Mengkaji Ilmu Geografi Kelas X, Solo, Platinum

8. Internet

**H. Kegiatan Pembelajaran**

**Pertemuan 1 ( 3 JP )**

1) Kegiatan Pendahuluan

- Guru memberi Kilas balik materi SMP/MTs
- Guru Memberikan motivasi mengenai materi yang akan diajarkan dan apa manfaatnya, serta menyampaikan tujuan pembelajaran.

2) Kegiatan Inti

**Mengamati**

- Memahami berbagai pengertian Geografi dari berbagai tokoh.
- Menguraikan tentang perkembangan ilmu Geografi.

**Menanya**

- Peserta didik mencari informasi mengenai ilmu geografi dari buku sumber.
- Tanya jawab berdasarkan hasil temuan dari buku sumber mengenai ilmu geografi.

**Mengumpulkan data**

- Mengumpulkan informasi tambahan tentang perkembangan geografi dan definisi geografi.
- Membandingkan pengertian geografi dari berbagai tokoh.

**Mengasosiasi**

- Menyimpulkan dengan pendapat sendiri definisi geografi.
- Membuat pertanyaan sendiri tentang perkembangan geografi.

**Mengkomunikasikan**

- Mengkomunikasikan hasil tanya jawab dalam bentuk laporan dan membacakan laporannya.
- Memberikan penegasan pada materi perkembangan geografi dan meluruskan jika terjadi salah konsep.

### 3) Kegiatan Penutup

- Bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dibahas, kemudian memberikan kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang kurang dipahami.

## **Pertemuan 2 ( 3 JP )**

### 1. Kegiatan Pendahuluan

- Guru Menyapa dan mendata kehadiran peserta didik.
- Guru Memberikan motivasi mengenai materi yang akan diajarkan dan apa manfaatnya, serta menyampaikan tujuan pembelajaran.

### 2. Kegiatan Inti

#### **Mengamati**

- Mendengarkan penjelasan mengenai 10 konsep esensial geografi dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.
- Memberikan kritik kepada penjelasan guru secara saksama dan mencatat hal-hal penting.

#### **Menanya**

- Memberikan tes secara lisan untuk dapat membuat contoh salah satu penerapan konsep esensial geografi dalam kehidupan sehari-hari.
- Menyiapkan contoh konsep geografi dalam kehidupan sehari-hari masing-masing untuk diberi penilaian.

#### **Mengumpulan data**

- Dengan menggunakan permainan *talking stick* guru melakukan tanya jawab mengenai penerapan 10 konsep esensial dalam kajian geosfer.
- Aktif dalam memberikan pertanyaan dan membuat jawaban tentang konsep geografi.

### **Mengasosiasi**

- Mengkhayalkan antara konsep geografi dengan contoh nyata di kehidupan sehari-hari.
- Menyimpulkan tentang konsep geografi berhubungan dengan kehidupan sehari-hari.

### **Mengkomunikasikan**

- Mengkomunikasikan hasil tanya jawab dalam bentuk laporan dan membacakan laporannya.
- Memberikan penegasan pada materi yang harus dikuasai peserta didik dan meluruskan jika terjadi salah konsep.

### 3. Kegiatan Penutup

- Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti.
- Bersama-sama menarik kesimpulan materi. Guru meminta beberapa peserta didik

## **Pertemuan 3 ( 3 JP )**

### 1. Kegiatan Pendahuluan

- Guru menyapa dan mengabsen
- Guru menanyakan fenomena terbaru yang terjadi di Indonesia
- Guru bersama dengan siswa mengaitkan antara definisi ilmu geografi dengan objek studi geografi.

### 2. Kegiatan Inti

#### **Mengamati**

- Menyimak mengenai objek studi geografi dari buku sumber.
- Menjelaskan mengenai penerapan prinsip geografi dalam mengkaji gejala geosfer
- Menerangkan tentang objek studi geografi yaitu geosfer atau lapisan

### **Menanya**

- Mengamati gambar/foto yang ditampilkan oleh guru sambil membuat catatan analisisnya, kemudian disampaikan di depan kelas.
- Secara kelompok, diskusi mengenai objek studi geografi.

### **Pengumpulan data**

- Berdiskusi dan melakukan tanya jawab mengenai prinsip-prinsip geografi.
- Melakukan tanya jawab tentang ruang lingkup dan objek studi geografi

### **Mengasosiasi**

- Mencatat informasi baru yang didapatkan dari hasil diskusi mengenai prinsip dan objek geografi.
- Menyimpulkan hasil diskusi dan tanya jawab tentang prinsip geografi dan objek studi geografi dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari.

### **Mengkomunikasikan**

- Secara kelompok mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.
- Memberikan penegasan pada materi yang harus dikuasai peserta didik dan meluruskan jika terjadi salah konsep.

### **3. Kegiatan Penutup**

- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti.

## **Pertemuan 4 ( 3 JP )**

### **1. Kegiatan Pendahuluan**

- Guru menyapa peserta didik, kemudian mengabsen.
- Guru memberikan pertanyaan tentang struktur kajian ilmu geografi

- Guru bertanya tentang sejarah perkembangan ilmu geografi.

## 2. Kegiatan Inti

### **Mengamati**

- Menyimak mengenai prinsip geografi dalam ilmu geografi yang disampaikan oleh guru.
- Menyimak mengenai struktur kajian ilmu geografi.
- Menjelaskan struktur kajian geografi dan ruang lingkup geografi yang terdiri atas geografi ortodoks dan geografi terpadu.

### **Menanya**

- Peserta didik dibagi ke dalam 5 kelompok.
- Secara kelompok, diskusi mengenai struktur kajian ilmu geografi.

### **Mengumpulkan data:**

- Secara acak peserta didik bergiliran menyampaikan hasil wawancaranya dengan pasangannya.
- Menambahkan informasi yang didapatkannya dari media lain seperti buku atau internet

### **Mengasosiasi**

- Guru berdiskusi bersama peserta didik dan sedikit membahas hasil observasi peserta didik di lingkungan sekolah.
- Guru berdiskusi bersama peserta didik membahas tentang struktur kajian ilmu geografi.

### **Mengkomunikasikan**

- Secara kelompok mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.
- Guru memberikan penegasan pada materi yang harus dikuasai peserta didik dan meluruskan jika terjadi salah konsep.

### 3. Kegiatan Penutup

- Memberikan kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti.
- Mengumpulkan lembar observasi kepada guru.
- Bersama-sama menarik kesimpulan materi.

## **Pertemuan 5 ( 3 JP )**

### 1. Kegiatan Pendahuluan

- Guru menyapa peserta didik, kemudian mengabsen.
- Guru memberikan pertanyaan mengenai pendekatan-pendekatan dalam geografi yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

### 2. Kegiatan Inti

#### **Mengamati**

- Menyimak mengenai pendekatan dalam ilmu geografi yang disampaikan oleh guru.
- Memerhatikan gambar yang ditampilkan oleh guru melalui proyektor.

#### **Menanya**

- Meminta membuat kelompok untuk membentuk sebanyak dua orang (berpasangan).
- Meminta salah satu peserta didik dalam pasangan untuk menceritakan materi yang baru diterima dari guru dan pasangannya mendengar sambil membuat catatan-catatan kecil, kemudian berganti peran.

#### **Mengumpulkan data**

- Secara acak peserta didik bergiliran menyampaikan hasil wawancaranya dengan pasangannya.
- Menambahkan informasi yang didapatkannya dari media lain seperti buku atau internet



### **Mengasosiasi**

- Menganalisis satu jenis fenomena geosfer dengan menggunakan pendekatan geografi.
- Mengkategorikan contoh-contoh yang diuraikan oleh guru ke dalam pendekatan geografi.

### **Mengkomunikasikan**

- Masing-masing kelompok membacakan kesimpulan hasil diskusi kelompoknya.
- Memberikan penegasan pada materi yang harus dikuasai peserta didik dan meluruskan jika terjadi salah konsep.
- Memberikan komentar dari setiap penampilan peserta didik dan menjelaskan apa manfaat dari tugas tersebut.

### **3. Kegiatan Penutup**

- Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti.
- Bersama-sama menarik kesimpulan materi.

## **Pertemuan 6 ( 3 JP )**

### **1. Kegiatan Pendahuluan**

- Guru menyapa peserta didik, kemudian mengabsen.
- Memberikan pertanyaan mengenai gejala geografi dalam geografi yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.
- Memberikan pertanyaan mengenai manfaat geografi dalam kehidupan sehari-hari.

### **2. Kegiatan Inti**

#### **Mengamati**

- Menyimak mengenai aspek dan gejala geografi dan manfaat geografi dalam kehidupan sehari-hari yang disampaikan oleh guru.
- Mencatat hal-hal penting yang disampaikan oleh guru.

### **Menanya**

- Meminta membuat kelompok untuk membentuk lima orang.
- Meminta salah satu peserta didik dalam kelompok untuk menceritakan gejala geografi dan manfaat geografi yang dirasakan dalam kehidupan sehari-hari.

### **Mengumpulkan data**

- Secara acak bergiliran untuk menyanggah pendapat yang dikemukakan oleh temannya.
- Mencari tambahan informasi dari buku atau internet.

### **Mengasosiasikan**

- Menyimpulkan tentang gejala geografi dan manfaat geografi yang dirasakan.
- Menjelaskan tentang gejala geografi dan manfaat geograf yang dirasakan

### **Mengkomunikasikan**

- Memberikan penegasan pada materi yang harus dikuasai peserta didik dan meluruskan jika terjadi salah konsep.
- Memberikan komentar dari setiap penampilan peserta didik dan menjelaskan apa manfaat dari tugas tersebut.

### 3. Kegiatan Penutup

- Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti.
- Bersama-sama menarik kesimpulan materi.

## I. Penilaian Pembelajaran

### 1. Teknik dan Bentuk Instrumen

Teknik	Bentuk Instrumen
• Tugas individu	• Tes lisan
• Tugas kelompok	• Hasil kerja kelompok
• Pengamatan Sikap	• Lembar Pengamatan Sikap dan Rubrik
• Tes Unjuk Kerja	• Tes Uji Petik Kerja dan Rubrik
• Tes Tertulis	• Tes Uraian dan Pilihan
• Portofolio	• Panduan Penyusunan Portofolio

### 2. Jenis tagihan

#### a. Tugas Individu

- Bentuk tagihan : Tes Lisan
- Contoh Instrumen : Berikan contoh kasus penerapan konsep aglomerasi

#### b. Tugas terstruktur

Rubrik Penilaian tugas individu

Apek	Nilai
Berdiri tegap menghadap dan dapat menjaga kontak mata dengan guru	
Dapat menyampaikan pendapat dengan suara yang baik, bahasa yang santun dan sistematis	
Menyampaikan pendapat dengan intonasi dan bahasa tubuh yang meyakinkan	
Pendapat mencerminkan penerapan konsep yang dijelaskan	
<b>Nilai rata-rata</b>	

## Kriteria Penilaian

Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif	
A	4	> 80
B	3	75 – 80
C	2	72 - 74
D	1	< 72

## c. Tugas Kelompok

Bentuk tagihan : Hasil Kerja Kelompok

Contoh Instrumen : Diskusikan mengenai ruang lingkup dan objek studi ilmu geografi. (Tugas terstruktur)

## Rubrik Penilaian Diskusi

Apek	Nilai
<b>A. Isi Materi</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketikan menarik dan mudah dimengerti serta sistematis</li> </ul>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hasil diskusi menggambarkan pengetahuan dasar geografi</li> </ul>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terlihat perbedaan yang jelas antar konsep, prinsip, pendekatan, aspek, dan objek geografi</li> </ul>	
<b>B. Kerjasama Kelompok</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Semua anggota kelompok berpartisipasi aktif dalam diskusi</li> </ul>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Semua anggota kelompok mengerti dan memahami mengenai materi yang di diskusikan</li> </ul>	
<b>C. Presentasi</b>	

• Berdiri tegap menghadap dan dapat menjaga kontak mata dengan audien	
• Dapat menyampaikan materi dengan suara yang baik, bahasa yang santun dan sistematis	
• Menyampaikan materi dengan intonasi dan bahasa tubuh yang menyakinkan audien	
• Memberikan tanggapan/jawaban yang benar dan sesuai pemecahan masalah	
<b>Nilai rata-rata</b>	

Kriteria Penilaian:

Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif	
A	4	> 80
B	3	75 – 80
C	2	72 - 74
D	1	< 72

d. Soal Tes Tertulis

1. Uraikan 10 konsep dasar geografi dan contoh penerapannya dalam kehidupan sehari-hari?
2. Uraikan mengenai prinsip-prinsip yang digunakan geografi untuk menganalisis gejala geosfer ?
3. Sebutkan contoh di kehidupan tentang masalah-masalah yang terkait dengan pendekatan ekologi / lingkungan ?
4. Uraikan objek studi geografi ?
5. Uraikan aspek-aspek geografi ?

e. Kunci jawaban

1. 10 konsep esensial Geografi :

- a. konsep lokasi
- b. konsep jarak
- c. konsep keterjangkauan
- d. konsep pola
- e. konsep morfologi
- f. konsep aglomerasi
- g. konsep nilai guna
- h. konsep diferensiasi area
- i. konsep keterkaitan ruang
- j. konsep interaksi dan interdependensi

2. 4 prinsip geografi:

- a. prinsip deskripsi
- b. prinsip persebaran
- c. prinsip interelasi atau keterkaitan
- d. prinsip korologi

3. contoh masalah di kehidupan sehari-hari terkait dengan pendekatan kelingkungan :

- a. banjir di daerah-daerah yang dekat sungai karena penduduknya membuang sampahnya ke sungai
- b. banyaknya penduduk sebagai penyalahguna narkoba di daerah-daerah yang rawan narkoba
- c. kebakaran hutan di daerah riau karena kecerobohan penduduk membuang putung rokok di musim kemarau

4. obyek geografi ada 2 :

- a. obyek material geografi ( geosfer )
- b. obyek formal geografi ( cara pandang pada gejala geosfer )

5. Aspek kajian geografi ada 2 :

- a. aspek fisik
- b. aspek non fisik

#### Penilaian KI 4

Tugas Mandiri/Kelompok \*)

#### Penilaian Tugas

No.	Tahapan	Skor			
		1 (Kurang Baik)	2 (Cukup Baik)	3 (Baik)	4 (Sangat Baik)
1.	Persiapan				
2.	Pelaksanaan				
3.	Hasil				
Skor yang dicapai					
Skor yang diperoleh					

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor yang Diperoleh}}{\text{Skor Maksimum}} \times 4$$

#### Kriteria Penilaian:

Sangat baik : apabila memperoleh nilai 86–100

Baik : apabila memperoleh nilai 70–85

Cukup : apabila memperoleh nilai 60–69

Kurang: apabila memperoleh nilai kurang dari 60

#### PERTEMUAN 1:

##### **MATERI:**

Kata geografi berasal dari *geo*=bumi, dan *graphein*=mencitra. Ungkapan itu pertama kali disitir oleh Eratosthenes yang mengemukakan

kata “*geografika*”. Kata itu berakar dari *geo*=bumi dan *graphika*=lukisan atau tulisan.

Bintarto (1977) mengemukakan, bahwa geografi adalah ilmu pengetahuan yang mencitra, menerangkan sifat bumi, menganalisis gejala alam dan penduduk serta mempelajari corak khas mengenai kehidupan dan berusaha mencari fungsi dari unsur bumi dalam ruang dan waktu.

Hasil Seminar Semarang (1988) menyepakati rumusan, bahwa geografi adalah ilmu yang mempelajari persamaan dan perbedaan fenomena geosfer dengan sudut pandang kewilayahan atau kelingkungan dalam konteks keruangan.

Studi geografi mencakup analisis gejala manusia dan gejala alam. Dalam studi itu dilakukan analisis persebaran-interelasi-interaksi fenomena atau masalah dalam suatu ruang..

Karl Ritter berpendapat bahwa geografi mempelajari bumi sebagai tempat tinggal manusia. Berdasarkan konsep itu, bumi sebagai tempat tinggal manusia berkenaan dengan ruang yang memiliki struktur, pola, dan proses yang terbentuk oleh aktivitas manusia. Selain itu konsep “tempat tinggal manusia” tidak hanya terbatas pada permukaan bumi yang ditempati oleh manusia, tetapi juga wilayah-wilayah permukaan bumi yang tidak dihuni oleh manusia sepanjang tempat itu penting artinya bagi kehidupan manusia. Menurut Huntington (Bintarto, 1977), geografi terbagi menjadi empat cabang, yaitu:

- a. Geografi Fisik yang mempelajari faktor fisik alam;
- b. *Pitogeografi* yang mempelajari tanaman;
- c. *Zoogeografi* yang mempelajari hewan;
- d. *Antropogeografi* yang mempelajari manusia.

Menurut Muller dan Rinner (Bintarto, 1977), cabang-cabang geografi terdiri atas: (1) Geografi Fisik yang terdiri atas geografi matematika,



geografi tanah dan hidrologi, klimatologi, geografi mineral dan sumberdaya, geografi tanaman, dan geografi tata guna lahan; (2) Geografi Manusia meliputi geografi budaya (geografi penduduk, geografi sosial, dan geografi kota), Geografi ekonomi (geografi pertanian; geografi transportasi dan komunikasi) geografi politik; (3) geografi regional.

## Pertemuan 2

### **Konsep Esensial Geografi**

Konsep merupakan pengertian yang merujuk pada sesuatu. Konsep esensial suatu bidang ilmu merupakan pengertian-pengertian untuk mengungkapkan atau menggambarkan corak abstrak fenomena esensial dari obyek material bidang kajian suatu ilmu. Oleh karena itu, konsep esensial merupakan elemen yang penting dalam memahami fenomena yang terjadi. Dalam geografi dikenali sejumlah konsep esensial sebagai berikut.

#### Lokasi

Lokasi adalah letak atau tempat dimana fenomena geografi terjadi. Konsep lokasi dibagi menjadi dua yaitu lokasi absolut dan lokasi relatif.

#### 1) Lokasi Absolut

Lokasi absolut adalah letak atau tempat yang dilihat dari garis lintang dan garis bujur (garis astronomis). Lokasi absolut keadaannya tetap dan tidak dapat berpindah letaknya karena berpedoman pada garis astronomis bumi.

#### 2) Lokasi Relatif

Lokasi relatif adalah letak atau tempat yang dilihat dari daerah lain di sekitarnya. Lokasi relatif dapat berganti-ganti sesuai dengan objek yang ada di sekitarnya.

#### Jarak

Jarak adalah ruang atau sela yang menghubungkan antara dua lokasi atau dua objek dan dihitung melalui hitungan panjang maupun waktu. Konsep Jarak memiliki peranan penting dalam kehidupan sosial, ekonomi, dan politik. Konsep jarak dibagi menjadi dua, yaitu jarak mutlak dan jarak relatif.

#### 1) Jarak Mutlak

Jarak mutlak adalah ruang atau sela antara dua lokasi yang digambarkan atau dijelaskan melalui ukuran panjang dalam satuan ukuran meter, kilometer, dsb. Jarak mutlak merupakan jarak yang tetap dan tidak dapat berubah-ubah.

#### 2) Jarak Relatif

Jarak relatif adalah ruang atau sela antara dua lokasi yang dinyatakan dalam lamanya perjalanan atau waktu.

#### Morfologi

Morfologi adalah konsep yang berkaitan dengan bentuk permukaan bumi secara keseluruhan misalnya dataran rendah, dataran tinggi, pegunungan, lembah, dsb.

#### Keterjangkauan

Keterjangkauan adalah jarak yang mampu dicapai dengan maksimum dari satu wilayah ke wilayah lain. Keterjangkauan tidak hanya tergantung pada jarak tetapi juga tergantung pada sarana dan prasarana penunjang.

#### e. Pola

Pola adalah bentuk, struktur, dan persebaran fenomena atau kejadian di permukaan bumi baik gejala alam maupun gejala sosial

f. Aglomerasi Aglomerasi adalah adanya suatu fenomena yang mengelompok menjadi satu bentuk atau struktur

#### Nilai Kegunaan

Nilai kegunaan adalah konsep yang berkaitan dengan nilai guna suatu wilayah yang dapat dikembangkan menjadi potensi yang menunjang perkembangan suatu wilayah.

#### Interaksi/Interpendensi

Interaksi/Interpendensi adalah konsep yang menunjukkan keterkaitan dan ketergantungan satu daerah dengan daerah lain untuk saling memenuhi kebutuhannya.

#### Diferensiasi Areal

Diferensiasi areal adalah konsep yang membandingkan dua wilayah untuk menunjukkan adanya perbedaan antara satu wilayah dengan wilayah lain karena tiap-tiap wilayah memiliki karakteristik khas masing-masing.

#### Keterkaitan Ruang

Keterkaitan ruang adalah konsep yang menunjukkan tingkat keterkaitan antar wilayah dan mendorong terjadinya interaksi sebab-akibat antarwilayah.

### **Pertemuan 3**

#### **Obyek Geografi**

Setiap disiplin ilmu memiliki obyek yang menjadi bidang kajiannya. Obyek bidang ilmu tersebut berupa obyek material dan obyek formal. Obyek material berkaitan dengan substansi materi yang dikaji, sedangkan obyek formal berkaitan dengan pendekatan (cara pandang) yang digunakan dalam menganalisis substansi (obyek material) tersebut.

Pada obyek material, antara bidang ilmu yang satu dengan bidang ilmu yang lain dapat memiliki substansi obyek yang sama atau hampir sama. Obyek material ilmu geografi adalah fenomena geosfer yang meliputi litosfer, hidrosfer, atmosfer, biosfer, dan antroposfer. Obyek material itu juga menjadi bidang kajian bagi disiplin ilmu lain, seperti geologi,

hidrologi, biologi, fisika, kimia, dan disiplin ilmu lain. Sebagai contoh obyek material tanah atau batuan. Obyek itu juga menjadi bidang kajian bagi geologi, agronomi, fisika, dan kimia.

Oleh karena itu untuk membedakan disiplin ilmu yang satu dengan disiplin ilmu yang lain dapat dilakukan dengan menelaah obyek formalnya. Obyek formal geografi berupa pendekatan (cara pandang) yang digunakan dalam memahami obyek material. Dalam konteks itu geografi memiliki pendekatan spesifik yang membedakan dengan ilmu-ilmu lain.

#### **Pertemuan 4**

##### **Prinsip Geografi**

Prinsip merupakan dasar yang digunakan sebagai landasan dalam menjelaskan suatu fenomena atau masalah yang terjadi. Prinsip juga berfungsi sebagai pegangan/pedoman dasar dalam memahami fenomena itu. Dalam bidang geografi dikenali sejumlah prinsip, yaitu: prinsip penyebaran, prinsip interelasi, prinsip deskripsi dan prinsip korologi.

##### **a. Prinsip Penyebaran**

Prinsip ini melihat fenomena atau masalah alam dan manusia tersebar di permukaan bumi. Penyebaran fenomena atau permasalahan itu tidak merata.

##### **b. Prinsip Interelasi**

Fenomena atau permasalahan alam dan manusia saling terjadi keterkaitan antara aspek yang satu dengan aspek yang lainnya. Keterkaitan itu dapat terjadi antara aspek fenomena alam dengan aspek fenomena alam lain, atau fenomena aspek manusia dengan aspek fenomena manusia.

##### **c. Prinsip Deskripsi**

Fenomena alam dan manusia memiliki saling keterkaitan. Keterkaitan antara aspek alam (lingkungan) dan aspek manusia itu dapat

dideskripsikan. Pendiskripsian itu melalui fakta, gejala dan masalah, sebab-akibat, secara kualitatif maupun kuantitatif dengan bantuan peta, grafik, dan diagram.

#### d. Prinsip Korologi

Prinsip korologi merupakan prinsip keterpaduan antara prinsip penyebaran, interelasi dan deskripsi. Fenomena atau masalah alam dan manusia dikaji penyebarannya, interelasinya, dan interaksinya dalam satu ruang. Kondisi ruang itu akan memberikan corak pada kesatuan gejala, kesatuan fungsi dan kesatuan bentuk.

### Pertemuan 5

#### **Pendekatan Geografi**

Geografi merupakan ilmu pengetahuan yang mempelajari fenomena geosfer dengan menggunakan pendekatan

keruangan, kelingkungan, dan kewilayahan. Adapun uraian secara detail sebagai berikut.

##### **a. Pendekatan Keruangan (*Spatial Approach*)**

Pendekatan keruangan merupakan suatu cara pandang atau kerangka analisis yang menekankan pada eksistensi ruang. Eksistensi ruang dalam perspektif geografi dapat dipandang dari struktur (*spatial structure*), pola (*spatial pattern*), dan proses (*spatial processes*).

Kerangka kerja analisis pendekatan keruangan bertitik tolak pada permasalahan susunan elemen-elemen pembentuk ruang.

##### **b. Pendekatan Kelingkungan (*Environment Approach*)**

Pendekatan ini penekanannya bukan lagi pada eksistensi ruang, namun pada keterkaitan antara fenomena geosfer tertentu dengan variabel lingkungan yang ada. Dalam pendekatan kelingkungan, kerangka analisisnya tidak mengkaitkan hubungan antara makhluk hidup dengan

lingkungan alam saja, tetapi harus pula dikaitkan dengan (1) fenomena yang didalamnya terliput fenomena alam beserta relik fisik tindakan manusia. (2) perilaku manusia yang meliputi perkembangan ide-ide dan nilai-nilai geografis serta kesadaran akan lingkungan.

Fenomena lingkungan mencakup produk dan proses organik termasuk penduduk dan produk dan proses anorganik. Studi mendalam mengenai interelasi antara fenomena-fenomena geosfer tertentu pada wilayah formal dengan variabel lingkungan inilah yang kemudian dianggap sebagai ciri khas pada pendekatan kelingkungan.

### **c. Pendekatan Kewilayahan (*Teritorial Approach*)**

Permasalahan yang terjadi di suatu wilayah tidak hanya melibatkan elemen di wilayah itu. Permasalahan itu terkait dengan elemen di wilayah lain, sehingga keterkaitan antar wilayah tidak dapat dihindarkan. Selain itu, setiap masalah tidak disebabkan oleh faktor tunggal. Faktor determinannya bersifat kompleks. Oleh karena itu ada kebutuhan memberikan analisis yang kompleks untuk memecahkan permasalahan secara lebih luas dan kompleks pula.

## **Pertemuan 6**

### **Aspek Geografi**

Menurut Hagget, cabang geografi dapat diuraikan sebagai berikut:

#### a. Geografi fisik

Geografi fisik merupakan cabang geografi yang mempelajari gejala fisik di permukaan bumi. Gejala fisik itu terdiri atas tanah, air, udara dengan segala prosesnya. Bidang kajian dalam geografi fisik adalah gejala alamiah di permukaan bumi yang menjadi lingkungan hidup manusia.

#### b. Geografi Manusia

Geografi manusia merupakan cabang geografi yang obyek kajiannya keruangan manusia. Aspek-aspek yang dikaji dalam cabang ini termasuk kependudukan, aktivitas manusia yang meliputi aktivitas ekonomi, aktivitas politik, aktivitas sosial dan aktivitas budayanya. Dalam melakukan studi aspek kemanusiaan, geografi manusia terbagi dalam cabang-cabang geografi penduduk, geografi ekonomi, geografi politik, geografi permukiman dan geografi sosial



## LAMPIRAN XII

### SILABUS

**Mata Pelajaran : GEOGRAFI**

**Satuan Pendidikan : MAN II Kota Kediri**

**Kelas : X- IIS**

KI-1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI-2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

KI-3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan hmaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradapan terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI-4 : Mengolah, menalar dan menyajikan dalam ranah konkrit dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan



Kopetensi Dasar	Materi Pelajaran	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>3.1 Memahami Pengetahuan dasar Geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>4.1 Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari</p>	<p><b>PENGETAHUAN DASAR GEOGRAFI</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ruang lingkup pengetahuan geografi</li> <li>• Objek studi dan aspek geografi.</li> <li>• Konsep esensial geografi dan contoh terapannya.</li> <li>• Prinsip geografi dan contoh terapannya</li> <li>• Pendekatan geografi dan contoh terapannya.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mencari informasi tentang konsep, objek, dan ruang lingkup geografi melalui berbagai sumber /media</li> <li>• Menunjukkan objek dan aspek geografi pada peta yang memperlihatkan penerapan konsep dan prinsip geografi</li> <li>• Menganalisis</li> </ul>	<p>*tanya jawab</p> <p>* Diskusi Kelompok</p> <p>*penugasan</p> <p>*tes tertulis</p> <p>Pengetahuan</p>	<p>18 x 45' (6 Pertemuan)</p>	<p>9. Aji Arifin dan Rita Noviani. 2014, Geografi .Surakarta: Mediatama</p> <p>10. Rista L. G. Wa Majid, Indah Purnamasari, Tri Haryanto dan Puput Setyaningsih, 2015 Geografi 1. Klaten : Intan Pariwara</p> <p>11. Ike Femilia</p>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Keterampilan geografi.             <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Fakta                 <ol style="list-style-type: none"> <li>c. Fenomena alam : contoh peristiwa cuaca/iklim, bencana gempa bumi, tsunami, banjir, tanah longsor dan kekeringan</li> <li>d. Fenomena sosial: kehidupan sehari-hari, kelaparan, kepadatan penduduk, migrasi penduduk, perumahan, tawuran, kemacetan lalu lintas</li> </ol> </li> </ol> </li> </ul>	<p>hubungan antara suatu objek dengan objek lainnya di permukaan bumi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempresentasikan tulisan tentang ruang lingkup pengetahuan dan keterampilan geografi yang dilengkapi contoh dalam kehidupan sehari-hari</li> </ul>			<p>Putriana, Spd. 2013. GEOGRAFI sma X, XI dan XII. Jakarta : PT. Buku Kita</p> <p>12. Bahpari dan Mulya. 2002, Geografi 1. Jakarta : Erlangga</p> <p>13. Isda Sugara. 2013, Geografi 1. Jakarta : Piranti Darma Kalokatama</p> <p>14. Internet</p>
--	---	---	--	--	---

	<p><b>2. Konsep</b></p> <p>lokasi, jarak,keterjangkauan, morfologi, pola, aglomerasi, interaksi dan interdependensi, keterkaitan keruangan, nilai kegunaan, dan deferensiasi area (konsep essensial)</p> <p><b>3. Prinsip</b></p> <p>a. Distribusi, interelasi, deskripsi dan korologi</p> <p>b. Pendekatan keruangan, kelingkungan dan kompleks wilayah</p>				
--	--	--	--	--	--

<p>3.2 Memahami dasar-dasar pemetaan, Pengindraan Jauh, dan Sistem Informasi Geografis (SIG)</p> <p>4.2. Membuat peta tematik wilayah provinsi dan/atau salah satu pulau di Indonesia berdasarkan peta rupa Bumi</p>	<p><b>PENGETAHUAN DASAR PEMETAAN</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dasar-dasar pemetaan, pengindraan jauh, dan sistem informasi geografis.</li> <li>• Jenis petadan penggunaannya.</li> <li>• Jenis citra Pengindraan Jauh dan interpretasi citra.</li> <li>• Teori pengolahan data dalam Sistem Informasi Geografis (SIG).</li> </ul> <p><b>1. Fakta</b> Foto udara dari permukaan bumi, citra</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati peta, citra pengindran jauh, dan hasil Sistem Informasi Geografis untuk mendapatkan informasi geografis</li> <li>• Mendiskusikan dan membuat laporan tentang hasil interpretasi</li> </ul>	<p>* tanya jawab * Diskusi Kelompok *penugasan *tes tertulis</p>	<p>12 x 45' (4 Pertemuan).</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Aji Arifin dan Rita Noviani. 2014, Geografi 1. Surakarta: Mediatama</li> <li>2. Rista L. G. Wa Majid, Indah Purnamasari, Tri Haryanto dan Puput Setyaningsih, 2015 Geografi 1. Klaten : Intan Pariwara</li> <li>3. Ike Femilia Putriana, Spd. 2013.</li> </ol>
--	--	---	--	--	--

	<p>baik wilayah yang sempit maupun wilayah yang luas</p> <p><b>2. Konsep</b></p> <p>Komponen inderaja</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. sumber tenaga</li> <li>2. atmosfer</li> <li>3. interaksi antara tenaga dan obyek</li> <li>4. sensor</li> <li>5. wahana</li> <li>6. perolehan data (citra)</li> <li>7. pengolahan data</li> </ol> <p><b>3. Prinsip</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Inderaja</li> <li>b. SIG</li> </ol> <p><b>4. Prosedur</b></p> <p>Interpretasi citra ( hasil data)</p>	<p>peta, citra pengindraan jauh, dan Sistem Informasi Geografis</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Praktik membuat peta tematik tentang wilayah provinsi di daerahnya</li> <li>• pelajaran hari ini.</li> </ul>			<p>GEOGRAFI SMA X, XI dan XII. Jakarta : PT. Buku Kita</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Bahpari dan Mulya. 2002, Geografi 1. Jakarta : Erlangga</li> <li>5. Isda Sugara. 2013, Geografi 1. Jakarta : Piranti Darma Kalokatama</li> <li>6. Internet</li> </ol>
--	---	---	--	--	--

<p>3.3 Memahami langkah-langkah penelitian ilmu geografi dengan menggunakan peta</p> <p>4. 3 Menyajikan hasil observasi lapangan dalam bentuk makalah yang dilengkapi dengan peta, bagan, gambar, tabel, grafik, foto, dan/atau video</p>	<p><b>LANGKAH-LANGKAH PENELITIAN GEOGRAFI</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati fenomena geografis.</li> <li>• Merumuskan pertanyaan penelitian geografi.</li> <li>• Mengumpulkan serta mengolah data geografis.</li> <li>• Menganalisis data geografis.</li> </ul> <p>Membuat laporan penelitian.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li><b>Fakta</b> Teknik Pengumpulan data</li> <li><b>Konsep</b> Pendekatan dan metode analisis Geografi</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan penelitian geografi sederhana dengan langkah-langkah penelitian ilmiah sesuai dengan tema penelitian yang ditentukan oleh guru dan/atau peserta didik.</li> <li>• Menyajikan hasil laporan penelitian</li> </ul>	<p>*tanya jawab</p> <p>* Diskusi Kelompok</p> <p>* *penugasan</p> <p>*tes tertulis</p>	<p>12 x 45’</p> <p>(4 Pertemuan)</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Aji Arifin dan Rita Noviani. 2014, Geografi .Surakarta: Mediatama</li> <li>2. Rista L. G. Wa Majid, Indah Purnamasari, Tri Haryanto dan Puput Setyaningsih, 2015 Geografi 1. Klaten : Intan Pariwara</li> <li>3. Ike Femilia Putriana, Spd.</li> </ol>
---	---	---	--	--------------------------------------	--

	<p><b>3. Prinsip</b> Pengambilan Data ke Sumber Data</p> <p><b>4. Prosedur</b> - Publikasi hasil penelitian Geografi</p>	<p>geografi sederhana dilengkapi peta, tabel, grafik, foto, dan/atau vide</p>			<p>2013. GEOGRAFI sma X, XI dan XII. Jakarta : PT. Buku Kita</p> <p>4. Bahpari dan Mulya. 2002, Geografi 1. Jakarta : Erlangga</p> <p>5. Isda Sugara. 2013, Geografi 1. Jakarta : Piranti Darma Kalokatama</p> <p>6. Internet</p>
<p>3.4 Menganalisis dinamika planet bumi</p>	<p><b>UMI SEBAGAI RUANG KEHIDUPAN</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Teori pembentukan planet</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati</li> </ul>	<p>*tanya jawab</p>	<p>15 x 45'</p>	<p>1. Aji Arifin dan</p>

<p>sebagai ruang kehidupan.</p> <p>4.4. Menyajikan karakteristik planet bumi sebagai ruang kehidupan dengan menggunakan peta, bagan, gambar, tabel, grafik, foto dan / atau video</p>	<p>Bumi.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Perkembangan kehidupan di Bumi.</li> <li>• Dampak rotasi dan revolusi Bumi terhadap kehidupan di Bumi.</li> </ul> <p><b>1. Fakta</b></p> <p>Terjadinya Revolusi dan evolusi bumi</p> <p>Perputaran Bumi terhadap matahari , terjadi setiap tahun perputaran bumi pada porosnya, terjadinya siang dan malam</p> <p><b>2. Konsep</b></p> <p>Lapisan kulit bumi, pergeseran benua dan</p>	<p>proses pembentukan planet Bumi melalui berbagai sumber/media</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdiskusi tentang gerak dan kedudukan Matahari, Bulan, dan Bumi, serta pengaruhnya terhadap kehidupan</li> <li>• Menyampaikan laporan hasil diskusi tentang gerak dan kedudukan</li> </ul>	<p>* Diskusi Kelompok</p> <p>*penugasan</p> <p>*tes tertulis</p>	<p>(5 Pertemuan)</p>	<p>Rita Noviani. 2014, Geografi 1 Surakarta: Mediatama</p> <p>2. Rista L. G. Wajid, Indah Purnamasari, Tri Haryanto dan Puput Setyaningsih, 2015 Geografi 1. Klaten : Intan Pariwara</p> <p>3. Ike Femilia Putriana, Spd. 2013. GEOGRAFI sma X, XI dan XII.</p>
---	--	--	--	----------------------	---



	<p>kala geologi</p> <p><b>3. Prosedur</b></p> <p>Menentukan Kala Geologi</p>	<p>Matahari, Bulan, dan Bumi, serta pengaruhnya terhadap kehidupan dilengkapi peta, gambar, tabel, grafik, foto, dan/atau video</p>			<p>Jakarta : PT. Buku Kita</p> <p>4. Bahpari dan Mulya. 2002, Geografi 1. Jakarta : Erlangga</p> <p>5. Isda Sugara. 2013, Geografi 1. Jakarta : Piranti Darma Kalokatama</p> <p>6. Internet</p>
--	--	---	--	--	---



## BIODATA MAHASISWA



Nama : Raudhatul Jannah  
NIM : 13130027  
Tempat Tanggal Lahir : Kediri, 02 Juni 1994  
Fak/Jur/Prog.Studi : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan  
Ilmu Pengetahuan Sosial  
Tahun Masuk : 2013/2014  
Alamat Rumah : Jln. Kauman RT/RW 01/07 Sumberjo Kandat  
Kediri  
No. Telp Rumah/ HP : 085732158994

Malang, 26 Oktober 2017

Mahasiswa

Raudhatul Jannah